



PT Solusi Bangun Indonesia Tbk  
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

# Laporan Keuangan Konsolidasian

## *Consolidated Financial Statements*

31 Desember 2022 dan 2021/  
*December 31, 2022 and 2021*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/  
BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT AND FOR  
THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, saya yang bertanda tangan di bawah ini: *On behalf of the Board of Director, I, the undersigned:*

Nama : Lilik Unggul Raharjo  
Alamat Kantor : Talavera Suite, Lt. 15,  
Talavera Office Park  
Jl. T.B. Simatupang  
Kav. 22-26, Jakarta 12430  
Jabatan : Direktur Utama  
Nomor Telepon : (021) 29861000

Name : Lilik Unggul Raharjo  
Office address : Talavera Suite 15<sup>th</sup> Floor,  
Talavera Office Park  
Jl. T.B. Simatupang  
Kav. 22-26, Jakarta 12430  
Position : President Director  
Telephone Number : (021) 29861000

menyatakan bahwa:

*declare that:*

- |   |  |
|---|--|
| <p>1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup");</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan</p> <p>4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.</p> | <p>1. <i>The Board of Director is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk and its subsidiaries (the "Group");</i></p> <p>2. <i>The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p> <p>3. a. <i>All information in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;</i></p> <p>b. <i>The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and</i></p> <p>4. <i>The Board of Director is responsible for the Group's internal control systems.</i></p> |
|---|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus, this statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Director

Jakarta, 23 Februari/February 23, 2023



**Lilik Unggul Raharjo**  
Direktur Utama/President Director

## Laporan Auditor Independen

No. 00023/2.1265/AU.1/04/1208-1/1/II/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

### **Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### **Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Independent Auditor's Report

No. 00023/2.1265/AU.1/04/1208-1/1/II/2023

To the Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

### **Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### **Basis for Opinion**

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



# Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see [www.deloitte.com/about](http://www.deloitte.com/about) to learn more.

Deloitte Asia Pacific Limited is a company limited by guarantee and a member firm of DTTL. Members of Deloitte Asia Pacific Limited and their related entities, each of which are separate and independent legal entities, provide services from more than 100 cities across the region, including Auckland, Bangkok, Beijing, Hanoi, Hong Kong, Jakarta, Kuala Lumpur, Manila, Melbourne, Osaka, Seoul, Shanghai, Singapore, Sydney, Taipei and Tokyo.

# Imelda & Rekan

## Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

### Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha Grup adalah sebesar Rp2.726.449 juta, yang mencakup 12.8% dari total aset Grup, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp2.938.790 juta dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp212.341 juta.

Sesuai dengan PSAK 71 *Instrumen Keuangan*, Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki resiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan sesuai yang diungkapkan pada Catatan 4 di laporan keuangan konsolidasian. Penilaian ini melibatkan estimasi manajemen yang signifikan.

Pengungkapan Grup mengenai piutang usaha dijelaskan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

### *Bagaimana hal ini ditangani dalam audit*

Kami memperoleh pemahaman dan melaksanakan prosedur untuk mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha.

Kami mengevaluasi kesesuaian model kerugian kredit ekspektasian yang digunakan dan menguji kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan berbagai segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.

Kami menilai ketepatan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasi.

## Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

### Allowance for expected credit losses (ECL) for trade receivables

As of December 31, 2022, the Group's net trade receivables of IDR 2,726,449 million, which account for approximately 12.8% of the Group's total assets, comprise gross trade receivables of IDR 2,938,790 million and a corresponding allowance for expected credit losses of IDR 212,341 million.

In accordance with PSAK 71 *Financial Instruments*, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward-looking basis. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward-looking information as disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements. The determination of ECL involves significant management estimates.

The Group's disclosures on the trade receivables are set out in Note 6 to the consolidated financial statements.

### *How the matter was addressed in the audit*

We obtained an understanding and performed procedures to evaluate the design and implementation of management's relevant controls in respect of the allowance for expected credit losses of trade receivables.

We evaluated the appropriateness of the expected credit loss model used and challenged the reasonableness of key assumptions (i.e., definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward-looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.

We tested the accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.

We assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

# Imelda & Rekan

## Penurunan nilai goodwill

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai tercatat goodwill adalah sebesar Rp331,808 juta, yang mencakup 1.6% dari total aset Grup.

Goodwill diisyaratkan untuk penilaian penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai. Penilaian penurunan nilai goodwill melibatkan pertimbangan manajemen yang signifikan dalam estimasi jumlah terpulihkan, yang telah dihitung oleh manajemen menggunakan model nilai pakai ("VIU") dari unit-unit penghasil kas ("CGUs"). Model tersebut melibatkan pertimbangan dan estimasi yang signifikan dari manajemen sehubungan dengan tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan tahunan.

Mengingat kompleksitas dan sifat penilaian dari pengujian penurunan nilai, manajemen melibatkan penilai eksternal independen untuk mengestimasi VIU dari CGUs.

Pengungkapan Grup mengenai goodwill dijelaskan dalam Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian.

### *Bagaimana hal ini ditangani dalam audit*

Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan proses penilaian penurunan nilai goodwill.

Kami menilai ketepatan identifikasi CGUs oleh manajemen dan mengevaluasi apakah proses penilaian penurunan nilai telah diterapkan secara konsisten di seluruh CGUs.

Kami menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas penilai eksternal independen yang dilibatkan oleh manajemen dan melibatkan ahli penilai internal kami untuk mendukung pekerjaan audit kami.

Kami melibatkan penilai ahli internal kami dan mereka membantu dalam:

- i) Menguji tingkat diskonto yang digunakan oleh pakar manajemen; dan
- ii) Menguji perhitungan dan asumsi yang digunakan dalam proyeksi arus kas (proyeksi pendapatan dan tingkat pertumbuhan) dengan membandingkan asumsi tersebut dengan sumber informasi eksternal, indikator makroekonomi dan kinerja historis.

Kami menilai kewajaran proyeksi arus kas dan membandingkan input utama dengan data historis dan kinerja Grup. Hal ini termasuk dengan melakukan analisis *lookback*. Kami juga memeriksa keakuratan matematis perhitungan.

Kami menilai apakah keseluruhan VIU berada dalam kisaran yang dapat diterima dengan melakukan analisis sensitivitas pada hasil penilaian penurunan nilai manajemen.

Kami menilai ketepatan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasi.

## Impairment of goodwill

As of December 31, 2022, the carrying amount of goodwill is IDR 331,808 million, which accounted for approximately 1.6% of the Group's total assets.

Goodwill is required to be assessed for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment assessment of goodwill involves significant management judgment in the estimation of the recoverable amounts, which management has calculated using the value-in-use ("VIU") model of the cash-generating units ("CGUs"). The model involves significant judgment and estimates from management in respect of discount rate and annual growth rate.

Given the complexity and judgmental nature of the impairment testing, management engaged an independent external valuer to estimate the VIU of the CGUs.

The Group's disclosures on the goodwill are set out in Note 14 to the consolidated financial statements.

### *How the matter was addressed in the audit*

We obtained an understanding and evaluated the design and implementation of the Group's relevant controls in respect of the goodwill impairment assessment process.

We assessed the appropriateness of the management's identification of the CGUs and evaluated whether the impairment assessment process has been applied consistently across the CGUs.

We assessed the competence, capability and objectivity of the independent external valuer engaged by management and involved our internal valuation expert to support us in our audit work.

We engaged our internal valuation expert and they assisted in:

- i) Testing the discount rate used by management's expert; and
- ii) Testing the calculation and assumptions used in the cash flow projections (revenue projection and growth rate) by comparing the assumptions to external sources of information, microeconomic indicators and historical performance.

We assessed the reasonableness of the cash flow projections and compared the key inputs against the Group's historical data and performance. This included performing lookback analysis. We also checked the mathematical accuracy of the calculation.

We assessed whether the overall VIU was within the acceptable range by performing sensitivity analysis on the results of management's impairment assessment.

We assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

# Imelda & Rekan

## Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut dalam laporan pada tanggal 22 Februari 2022. Informasi komparatif sebelumnya disajikan sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 2a dan 39 atas laporan keuangan konsolidasian.

## Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diekspektasikan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidak konsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

## Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

## Other Matter

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2021 and for the year then ended were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements in its report dated on February 22, 2022. The prior comparative information were restated as disclosed in Notes 2a and 39 to the consolidated financial statements.

## Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

## Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

# Imelda & Rekan

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

## **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

# Imelda & Rekan

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

IMELDA & REKAN



Theodorus Bambang Dwi K.A.  
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.1208

23 Februari 2023/*February 23, 2023*





**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN TANGGAL  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION AS AT  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except for par value and share data)

	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021<sup>*)</sup></u>	<u>1 Januari/ January 1, 2021<sup>*)</sup></u>	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5	294,344	290,567	526,813	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha					<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	6	250,343	151,930	312,708	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	6, 32	2,476,106	3,128,112	2,024,834	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain					<i>Other receivables</i>
- Pihak ketiga	7	71,635	119,160	45,756	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	7, 32	83,386	71,094	32,513	<i>Related parties -</i>
Persediaan	8	1,262,429	1,019,014	1,048,354	<i>Inventories</i>
Pajak lain-lain dibayar di muka	18b	582,030	401,334	139,236	<i>Other prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	9	10,228	30,851	28,761	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lainnya	10	28,659	26,207	57,240	<i>Other current assets</i>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b><u>5,059,160</u></b>	<b><u>5,238,269</u></b>	<b><u>4,216,215</u></b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	11	30,316	23,927	22,934	<i>Restricted cash and cash equivalents</i>
Aset pajak tangguhan	18e	32,232	32,903	19,666	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap dan tanah pertambangan	12	15,260,436	15,007,206	15,258,887	<i>Fixed assets and quarry</i>
Aset hak-guna	13a	159,915	271,332	466,378	<i>Right-of-use assets</i>
Tagihan pengembalian pajak					<i>Claims for tax refund</i>
- Pajak penghasilan badan	18a	316,474	319,671	161,355	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lain-lain	18a	125,620	193,875	194,271	<i>Other taxes -</i>
Goodwill	14	331,808	331,808	331,808	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lainnya	15	62,549	72,032	67,770	<i>Other non-current assets</i>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b><u>16,319,350</u></b>	<b><u>16,252,754</u></b>	<b><u>16,523,069</u></b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>21,378,510</u></b>	<b><u>21,491,023</u></b>	<b><u>20,739,284</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 39

<sup>\*)</sup>As restated, refer to Notes 2a and 39

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/2 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN TANGGAL  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION AS AT  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021*)</u>	<u>1 Januari/ January 1, 2021*)</u>	
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha					Trade payables
- Pihak ketiga	16	2,363,590	1,936,700	1,636,149	Third parties -
- Pihak berelasi	16, 32	1,737,590	1,164,491	378,832	Related parties -
Utang lain-lain					Other payables
- Pihak ketiga	17	81,916	60,122	100,574	Third parties -
- Pihak berelasi	17, 32	991	3,269	10,175	Related parties -
Utang pajak					Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	18c	17,953	271	46,359	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	18c	10,935	16,992	5,875	Other taxes -
Beban masih harus dibayar	19	281,174	224,278	316,652	Accrued expenses
Liabilitas derivatif		603	132	1,098	Derivative liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	31	218,946	279,586	209,803	Short-term employee benefit liabilities
Pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun		-	-	1,100,000	Current maturities of long-term bank loans
Liabilitas sewa	13b	135,462	213,565	335,748	Lease liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b><u>4.849.160</u></b>	<b><u>3.899.406</u></b>	<b><u>4.141.265</u></b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan	18e	1,112,133	1,011,863	668,695	Deferred tax liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	20	2,734,547	4,380,372	7,269,246	Long-term bank loans
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	31	482,868	529,996	508,643	Long-term employee benefit liabilities
Provisi untuk restorasi	22	82,901	91,053	75,749	Provision for restoration
Liabilitas dan provisi jangka panjang lainnya	21	216,783	265,324	252,039	Other non-current liabilities and provisions
Liabilitas sewa	13b	40,080	113,937	228,132	Lease liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b><u>4.669.312</u></b>	<b><u>6.392.545</u></b>	<b><u>9.002.504</u></b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b><u>9.518.472</u></b>	<b><u>10.291.951</u></b>	<b><u>13.143.769</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

\*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 39

\*) As restated, refer to Notes 2a and 39

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/3 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN TANGGAL  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION AS AT  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021<sup>*)</sup></u>	<u>1 Januari/ January 1, 2021<sup>*)</sup></u>	
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham					Share capital - par value Rp500 per share
Modal dasar - 30.651.600.000 saham					Authorized - 30,651,600,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 9.019.381.973 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan 7.662.900.000 saham pada tanggal 1 Januari 2021	23	4,509,691	4,509,691	3,831,450	Issued and paid-up - 9,019,381,973 shares as at December 31, 2022 and 2021 and 7,662,900,000 shares as at January 1, 2021
Tambahan modal disetor	24	5,014,275	5,014,275	2,587,309	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lain					Other components of equity
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja setelah pajak	31	(223,134)	(261,104)	(241,406)	Remeasurement of post employment benefit obligations, net of tax
Saldo laba:					Retained earnings:
- Dicadangkan		766,290	766,290	766,290	Appropriated -
- Belum dicadangkan		1,792,916	1,169,920	651,872	Unappropriated -
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>11.860.038</b>	<b>11.199.072</b>	<b>7.595.515</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>21.378.510</b>	<b>21.491.023</b>	<b>20.739.284</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 39

<sup>\*)</sup>As restated, refer to Notes 2a and 39

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021*)</u>	
<b>PENDAPATAN</b>	25	12,262,048	11,218,181	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	26	<u>(9,330,140)</u>	<u>(8,365,429)</u>	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>2,931,908</b>	<b>2,852,752</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha				<i>Operating expenses</i>
Distribusi dan penjualan	27	(1,040,626)	(964,184)	<i>Distribution and selling</i>
Umum dan administrasi	28	(347,121)	(394,547)	<i>General and administrative</i>
Laba selisih kurs		122	4,020	<i>Foreign exchange gain</i>
(Rugi) laba dari penghapusan dan pelepasan aset tetap	12	(418)	1,093	<i>(Loss) gain from write-offs and disposal of fixed assets</i>
Lainnya-bersih		<u>(98,184)</u>	<u>38,967</u>	<i>Others-net</i>
<b>LABA SEBELUM BUNGA DAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>1,445,681</b>	<b>1,538,101</b>	<b>PROFIT BEFORE INTEREST AND INCOME TAX</b>
Penghasilan keuangan		6,678	3,572	<i>Finance income</i>
Beban keuangan		<u>(282,489)</u>	<u>(454,856)</u>	<i>Finance costs</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>1,169,870</b>	<b>1,086,817</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	18d	<u>(330,594)</u>	<u>(373,473)</u>	<i>Income tax expense</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>839,276</b>	<b>713,344</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	31	48,272	(25,061)	<i>Remeasurement of long-term employee benefit liabilities</i>
(Manfaat) beban pajak terkait	18e	<u>(10,302)</u>	<u>5,363</u>	<i>Related income tax (benefit) expense</i>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b><u>877,246</u></b>	<b><u>693,646</u></b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Laba per saham - dasar dan dilusian</b> (nilai penuh)	29	<u>93</u>	<u>87</u>	<b>Earnings per share - basic and diluted</b> (full amount)

\*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 39

\*) As restated, refer to Notes 2a and 39

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 3 Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lain/ Other component of equity Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak/ Remeasurement of post-employment benefit obligations, net of tax	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
<b>Saldo per 1 Januari 2021, seperti yang dilaporkan sebelumnya</b>		3,831,450	2,587,309	(210,859)	766,290	591,989	7,566,179	<b>Balance as at January 1, 2021, as previously reported</b>
Efek perubahan kebijakan akuntansi	39	-	-	(30,547)	-	59,883	29,336	Effects of change in accounting policy
<b>Saldo per 1 Januari 2021, disajikan kembali *)</b>		<b>3,831,450</b>	<b>2,587,309</b>	<b>(241,406)</b>	<b>766,290</b>	<b>651,872</b>	<b>7,595,515</b>	<b>Balance as at January 1, 2021, as restated *)</b>
Peningkatan modal melalui <i>right issue</i>		678,241	2,426,966	-	-	-	3,105,207	Share capital increment through right issue
Dividen	30	-	-	-	-	(195,296)	(195,296)	Dividends
Laba tahun berjalan *)		-	-	-	-	713,344	713,344	Profit for the year *)
Rugi komprehensif lain *)		-	-	(19,698)	-	-	(19,698)	Other comprehensive loss *)
<b>Saldo per 31 Desember 2021 *)</b>		<b>4,509,691</b>	<b>5,014,275</b>	<b>(261,104)</b>	<b>766,290</b>	<b>1,169,920</b>	<b>11,199,072</b>	<b>Balance as at December 31, 2021 *)</b>
Dividen	30	-	-	-	-	(216,280)	(216,280)	Dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	839,276	839,276	Profit for the year
Laba komprehensif lain		-	-	37,970	-	-	37,970	Other comprehensive income
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>		<b>4,509,691</b>	<b>5,014,275</b>	<b>(223,134)</b>	<b>766,290</b>	<b>1,792,916</b>	<b>11,860,038</b>	<b>Balance as at December 31, 2022</b>

\*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 39

\*)As restated, refer to Notes 2a and 39

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah)

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>ARUS KAS DARI</b>			
<b>    AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	12,585,901	10,223,580	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(8,704,066)	(7,070,929)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(1,131,782)	(1,204,340)	Payments to employees
Penerimaan dari penghasilan bunga	6,678	3,572	Interest income received
Pembayaran beban keuangan	(275,986)	(444,798)	Interest and finance charges paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(275,109)	(265,405)	Payment of corporate income tax
Penerimaan dari kantor pajak	789,606	294,896	Refund from tax office
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>2,995,242</b>	<b>1,536,576</b>	<b>Net cash flows generated from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(869,504)	(485,159)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari hasil pelepasan aset tetap	-	36,843	Proceeds from disposal of fixed assets
Penerimaan dari hasil ganti rugi aset tetap	48,992	68,589	Proceeds from compensation of fixed assets
Perolehan aset hak-guna	(64,147)	(17,757)	Acquisition of right-of-use assets
Penempatan deposito berjangka	(192,082)	-	Placement of time deposit
Penarikan deposito berjangka	152,000	-	Withdrawal of time deposit
Penempatan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	(6,389)	(993)	Placement of restricted cash and cash equivalents
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(931,130)</b>	<b>(398,477)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(4,400,000)	(4,000,000)	Repayment of long-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	2,744,097	-	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan dari penerbitan saham	-	3,119,909	Proceeds from shares issuance
Biaya penerbitan saham	-	(14,702)	Shares issuance cost
Pembayaran dividen	(215,803)	(194,746)	Payment of dividends
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(188,721)	(281,938)	Repayment of principal lease liabilities
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(2,060,427)</b>	<b>(1,371,477)</b>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas</b>	<b>3,685</b>	<b>(233,378)</b>	<b>Net increase (decrease) in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>290,567</b>	<b>526,813</b>	<b>Cash and cash equivalents at beginning of year</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	92	(2,868)	Effect of changes in foreign currency exchange rates
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>294,344</b>	<b>290,567</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/1 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang No. 1 tahun 1967 juncto Undang-undang No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing ("PMA"), berdasarkan Akta No. 53 tanggal 15 Juni 1971 dari Notaris Abdul Latief, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. JA.5/149/7 tanggal 23 September 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1971, Tambahan No. 466. Perusahaan mengganti status investasinya dari penanaman modal asing (PMA) ke penanaman modal dalam negeri (PMDN) berdasarkan persetujuan dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 17/V/1988 tanggal 19 November 1988. Efektif tanggal 1 Januari 2006, Perusahaan mengganti namanya dari PT Semen Cibinong Tbk menjadi PT Holcim Indonesia Tbk.

Sesuai dengan pasal 1 ayat 1 Akta No. 11 tanggal 11 Februari 2019, PT Holcim Indonesia Tbk berubah nama menjadi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui keputusan No. AHU-0008550.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 18 Februari 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, terakhir dengan Akta No. 52 tanggal 13 Oktober 2021, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., yang telah diberitahukan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0460469 tanggal 13 Oktober 2021, Perusahaan mengubah beberapa pasal dalam Anggaran Dasar antara lain Pasal 5, Pasal 6, Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14 dan Pasal 16.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information**

*PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 concerning Investment ("PMA"), based on Deed No. 53 dated June 15, 1971 of Notary Abdul Latief, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. JA.5/149/7 dated September 23, 1971 and was published in Supplement No. 466 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, dated October 12, 1971. The Company changed its foreign capital investment status (PMA) to domestic capital investment (PMDN) based on the approval from the Chairman of the Capital Investment Coordinating Board No. 17/V/1988 dated November 19, 1988. Effective January 1, 2006, the Company changed its name from PT Semen Cibinong Tbk to PT Holcim Indonesia Tbk.*

*In accordance with article 1 paragraph 1 of Deed No. 11 dated February 11, 2019, the name of the Company changed from PT Holcim Indonesia Tbk to PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0008550.AH.01.02.TAHUN 2019 dated February 18, 2019.*

*The Company's Articles of Association have been amended from time to time, most recently with Deed No. 52 dated October 13, 2021, made before Notary Aulia Taufani S.H., which has been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Receipt of Notification on Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0460469 dated October 13, 2021, the Company amended several articles in the Articles of Association, among others Article 5, Article 6, Article 11, Article 12, Article 13, Article 14 and Article 16.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/2 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan menurut Anggaran Dasar antara lain adalah menjalankan usaha dalam bidang industri (industri pengolahan; konstruksi; penunjang usaha lainnya), industri perdagangan (perdagangan besar; aktivitas profesional, ilmiah dan teknis), pertambangan (pertambangan dan penggalian), transportasi (pengangkutan dan pergudangan); serta pengolahan limbah berbahaya (pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, aktivitas remediasi) antara lain berupa melakukan pemanfaatan dan/atau pengolahan limbah B3, limbah bukan B3 dan sampah di fasilitas pabrik pembuatan semen, melakukan kegiatan konsultasi pengelolaan limbah B3, limbah bukan B3 dan sampah, melakukan kegiatan pengukuran dan uji analisa sebagai bagian dari kegiatan penelitian dan memberikan jasa konsultasi manajemen kepada perusahaan afiliasi dari Perusahaan sebagai kegiatan penunjang dari kegiatan usaha dari perusahaan afiliasi Perusahaan tersebut.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik semen berlokasi di Narogong di provinsi Jawa Barat, Cilacap di provinsi Jawa Tengah, Tuban di provinsi Jawa Timur dan di Lhoknga di provinsi Aceh yang dimiliki oleh entitas anak. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") adalah 2.230 karyawan pada 31 Desember 2022 (2021: 2.281 karyawan).

Kantor pusat Perusahaan berada di Gedung Talavera Suite Lantai 15, Talavera Office Park, Jl. TB Simatupang No. 22-26, Jakarta, Indonesia.

Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2010. Defisit yang dieliminasi sebesar Rp3.983.891 mengikuti urutan sebagai berikut:

1. Eliminasi saldo penilaian kembali surplus revaluasi sebesar Rp2.680.678.
2. Eliminasi saldo tambahan modal disetor sebesar Rp1.303.213 (Catatan 24).

Kuasi reorganisasi tersebut dicatat sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan sebelumnya, PSAK 51 (Revisi 2003) yang mana telah dicabut oleh Pernyataan Pencabutan (PPSAK) No. 10, efektif tanggal 1 Januari 2013.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and general information (continued)**

*The scope of business activities of the Company in accordance with its Articles of Association includes conducting business in the fields of industry (processing industry; construction; other supporting industries), the trading industry (wholesale trading; professional, scientific and technical activities), mining (mining and quarrying), transportation (distribution and warehousing); and hazardous waste management (water management; wastewater management; waste management and recycling; remediation activities), among others, comprising the utilisation and/or treatment of B3 waste, non-B3 waste and garbage in the cement manufacturing facility; carrying out consultations on the management of B3 waste, non-B3 waste and garbage; conducting measurement and analysis tests as part of research activities; and providing management consulting services to affiliated companies of the Company as a supporting activity of the business activities of the Company's affiliated companies.*

*The Company is domiciled in Jakarta and its cement plants are located in Narogong in West Java province, Cilacap in Central Java province, Tuban in East Java province, and Lhoknga in Aceh province which is owned by a subsidiary. The Company and its subsidiaries (the "Group") had a total number of 2,230 employees as at December 31, 2022 (2021: 2,281 employees).*

*The Company's head office is located at Talavera Suite Building 15<sup>th</sup> Floor, Talavera Office Park, Jl. TB Simatupang No. 22-26, Jakarta, Indonesia.*

*The Company conducted a quasi-reorganisation on June 30, 2010. The deficit amounting to Rp3,983,891 was eliminated in the following order:*

1. *Elimination against the revaluation surplus amounting to Rp2,680,678.*
2. *Elimination against the additional paid-in capital amounting to Rp1,303,213 (Note 24).*

*The quasi-reorganisation was accounted for in accordance with the previous Indonesian Financial Accounting Standards, SFAS 51 (Revised 2003) which was revoked by Revocation Statement (PPSAK) No. 10, effective on January 1, 2013.*



**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/3 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Januari 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk melalui anak perusahaannya, PT Semen Indonesia Industri Bangunan ("SIIB"), membeli 80,64% saham Perusahaan yang dimiliki oleh Holderfin B.V., The Netherlands ("Holderfin") di Perusahaan dengan nilai akuisisi AS\$916.929.814 (setara dengan Rp12.927 triliun).

Pada tanggal 29 Desember 2022, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk membeli semua saham Perusahaan yang dimiliki oleh SIIB dengan nilai Rp10.998 triliun.

Pada tanggal 22 April 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk melalui SIIB telah melaksanakan penawaran tender wajib dalam rangka pemenuhan ketentuan dalam POJK No.9/POJK.04/2018, dengan membeli 17,67% saham yang dimiliki publik di Perusahaan senilai Rp2.838 triliun.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
<b>Dewan Komisaris</b>	
Komisaris Utama	Aulia Mulki Oemar
Komisaris Independen	Prijo Sambodo
Komisaris	Herudi Kandau Nugroho Yoshifumi Taura
<b>Direksi</b>	
Direktur Utama	Lilik Unggul Raharjo
Direktur	Soni Asrul Sani Ony Suprihartono Yasuhide Abe
<b>Komite Audit</b>	
Ketua	Prijo Sambodo
Anggota	Kuswanto Gunadi Erlin Sarwin

\*Aulia Mulki Oemar dan Agung Wiharto mengundurkan diri efektif pada tanggal 21 Desember 2021

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and general information (continued)**

On January 31, 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, through its subsidiary, PT Semen Indonesia Industri Bangunan ("SIIB"), acquired 80.64% shares of the Company held by Holderfin B.V., The Netherlands ("Holderfin"), with an acquisition value of US\$916,929,814 (equivalent to Rp12,927 trillion).

On December 29, 2022, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk acquired all shares of the Company held by SIIB amounting to Rp10,998 trillion.

On April 22, 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, through SIIB, performed a mandatory tender offer in order to fulfil the obligation under POJK No.9/POJK.04/2018, by purchasing 17.67% publicly owned shares of the Company valued at Rp2,838 trillion.

As at December 31, 2022 and 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
			<b>Board of Commissioners</b>
		Fadjar Judisiawan	President Commissioner
		Prijo Sambodo	Independent Commissioner
		Adi Munandir	Commissioners
		Yoshifumi Taura	
			<b>Board of Directors</b>
		Aulia Mulki Oemar*	President Director
		Agung Wiharto*	Directors
		Lilik Unggul Raharjo	
		Yasuhide Abe	
			<b>Audit Committees</b>
		Prijo Sambodo	Chairman
		Sidharta Utama	Members
		Kuswanto Gunadi	

\*Aulia Mulki Oemar and Agung Wiharto resigned effective on December 21, 2021

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/4 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum saham Perusahaan**

Pada tanggal 6 Agustus 1977, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dengan suratnya No. SI-001/PM/E/1977, untuk melakukan Penawaran Umum I sejumlah 178.750 saham. Pada tanggal 8 Agustus 1977, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan telah melakukan beberapa kali penawaran umum dan penawaran umum terbatas, termasuk pembagian dividen saham, saham bonus dan pemecahan nominal saham.

Pada tanggal 25 Juni 2021, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal dengan suratnya No. S-90/D.04/2021, untuk melakukan Penawaran Umum II sebanyak-banyaknya 1.379.061.940 saham. Pada tanggal 29 Juli 2021, saham hasil Penawaran Umum II telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2022 seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 9.019.381.973 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**c. Entitas anak**

Rincian entitas anak Perusahaan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi/ Komersial/ Start of Commercial Operations	Sebelum eliminasi/Before elimination	
			2022	2021		Jumlah Aset 31 Desember 2022/ Total Assets December 31, 2022	Jumlah Aset 31 Desember 2021/ Total Assets December 31, 2021 <sup>*)</sup>
PT Solusi Bangun Beton ("SBB")	Jakarta	Beton jadi dan tambang agregat/Ready mix concrete and aggregate quarry	100%	100%	1990	1,413,265	1,236,224
PT Readymix Concrete Indonesia ("RCI")	Surabaya	Beton jadi/Ready mix concrete	100%	100%	1992	93,502	90,359
PT Pendawa Lestari Perkasa ("PLP")	Surabaya	Tambang agregat dan konstruksi/Aggregate quarry and construction	100%	100%	2007	174,696	164,557
PT Solusi Bangun Andalas ("SBA")	Aceh	Produsen semen/Cement producer	100%	100%	1983	3,178,766	3,349,121
PT Aroma Cipta Anugrahtama ("ACA")	Jakarta	Jasa konsultansi/Consulting services	100%	100%	2000	44,855	66,773
PT Ciptanugrah Indonesia ("CI")	Jakarta	Jasa konsultansi/Consulting services	100%	100%	2018	1,442	1,421
PT Aroma Sejahtera Indonesia ("ASI")	Jakarta	Jasa konsultansi/Consulting services	100%	100%	-	521	521
PT SBI Bangun Nusantara ("SBN")*	Jakarta	Aktivitas tambang/Mining activities	100%	100%	-	241	239

\* Belum beroperasi secara komersial

\* Not yet in commercial operation

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali

<sup>\*)</sup> As restated

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public offering of the Company's shares**

On August 6, 1977, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency in his Letter No. SI-001/PM/E/1977 for the Public Offering I of 178,750 shares. On August 8, 1977, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company has undertaken several public and limited public offerings of its shares, including declaration of stock dividends, bonus shares and stock splits.

On June 25, 2021, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency in his Letter No. S-90/D.04/2021 for the Public Offering II of 1,379,061,940 shares. On July 29, 2021, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As at December 31, 2022, all of the Company's 9,019,381,973 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**c. Subsidiaries**

Details of the Company's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/5 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN  
BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI  
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

**a. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

**Pengatribusian imbalan pada periode jasa**

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan).

Grup telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan menerapkan perubahan yang diperlukan atas kebijakan akuntansi secara retrospektif. Manajemen telah mengukur dampak atas perubahan tersebut seperti yang diungkapkan pada Catatan 39.

**b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang  
Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas amendemen/penyesuaian atas PSAK tersebut tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**c. Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi  
Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum  
Diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, amendemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF  
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("SFAS")  
AND INTERPRETATIONS OF SFAS**

**a. Change in Accounting Policy**

**Attribution of benefit to periods of service**

*In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) has issued a press release and clarified the attribution of benefit to the periods of service for the pension program under the Manpower Act or the Job Creation Law and its implementing regulations (Manpower Act).*

*The Group has implemented the guidance in the press release and applied the necessary changes to its accounting policies retrospectively. Management has quantified the impact as disclosed in Note 39.*

**b. Amendments/Improvements to Standards  
Effective in the Current Year**

*In the current year, the Group has applied amendments/improvements to SFAS that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of these amendments/improvements to SFAS does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these consolidated financial statements.*

**c. Amendments/Improvements and Interpretations to  
Standards Issued not yet Adopted**

*At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following amendments to SFAS relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- SFAS 1 (amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current
- SFAS 16 (amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/6 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN  
BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI  
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Amendemen/Penyesuaian atas Interpretasi  
Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum  
Diterapkan (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau  
setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

- PSAK 25 (amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 46 (amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau  
setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Penyajian Laporan Keuangan terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan amendemen atas PSAK terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") Indonesia; sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

**b. Dasar Penyusunan**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF  
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("SFAS") AND  
INTERPRETATIONS OF SFAS (continued)**

**c. Amendments/Improvements to Standards Issued  
not yet Adopted (continued)**

Effective for periods beginning on or after January 1,  
2023 (continued)

- SFAS 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- SFAS 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies
- SFAS 46 (amendment) Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

Effective for periods beginning on or after January 1,  
2024

- SFAS 1 (amendment) Presentation of financial statements: Non-current Liabilities with Covenants

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these amendments to SFAS on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The significant accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements are set out below.

**a. Statement of Compliance**

The preparation of the consolidated financial statements of the Group are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's ("Bapepam-LK") regulations; now Authority of Financial Services ("OJK") No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

**b. Basis of Preparation**

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for financial instruments that are measured at fair value at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flow.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/7 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan (lanjutan)**

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 73 Sewa, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 14 Persediaan atau nilai pakai dalam PSAK 48 Penurunan Nilai Aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 3d untuk informasi mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Basis of Preparation (continued)**

*Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for leasing transactions that are within the scope of SFAS 73 Leases, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in SFAS 14 Inventories or value in use in SFAS 48 Impairment of Assets.*

*The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.*

*Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated. Refer to Note 3d for the information on the Group's functional currency.*

*The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.*

*The directors have, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/8 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak.

Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pemilihan suara dalam rapat umum pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.*

*The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.*

*When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally.*

*The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous stockholders' meetings.*

*Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/9 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Kepentingan non-pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham non-pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 14). Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.*

*The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.*

*Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.*

*The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill (Note 14). If those amount are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/10 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali.

Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.*

*Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.*

*When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest.*

*All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under SFAS 71, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in associate or joint venture.*



**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/11 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

**d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (nilai penuh):

Mata uang	
Dolar Amerika Serikat ("USD")	
Euro ("EUR")	

2022

15,731  
16,713

2021

14,269  
16,127

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.*

**d. Foreign Currency Transactions and Translation**

Functional and presentation currency

*Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").*

*The functional currency of the Company and its subsidiaries is Rupiah. The consolidated financial statements are presented in Rupiah.*

Transactions and balances

*Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at end of the the reporting period.*

*Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the consolidated profit or loss.*

*They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.*

*The main exchange rates used, based on the middle rate published by the Indonesian Central Bank, are as follows (full amount):*

Foreign Currency
United States Dollar ("USD")
Euro ("EUR")

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/12 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
  - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
  - i. Has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/13 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**f. Instrumen Keuangan**

Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Transactions with Related Parties (continued)**

- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a revenue and exp member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**f. Financial Instruments**

Financial assets

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- Financial assets measured at amortised costs; and
- Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt instruments when and only when its business model for managing those assets changes.

Financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/14 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 3. (lanjutan)**

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**f. Financial Instruments (continued)**

Klasifikasi aset keuangan

Classification of financial assets

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

*Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:*

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

- *the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

*Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"):*

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

*By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

*Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:*

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi (lihat di bawah); dan
- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) (lihat di bawah).

- *irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met (see below); and*
- *irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch (see below).*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/15 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 3. (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikan.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward looking* untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain.

Untuk mengukur KKE, piutang usaha dan piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual yang disepakati dan berdasarkan definisi dari liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual yang disepakati dan berdasarkan definisi dari liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.*

*Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the profit or loss.*

*Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.*

Impairment of financial assets

*The Group applies the "simplified approach" to measure Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward looking basis for all trade receivables and other receivables.*

*To measure the ECL, trade receivables and other receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.*

Classification as debt or equity

*Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.*

Equity instruments

*An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.*

Financial liabilities

*The Group classifies its financial liabilities in the following categories: at fair value through profit or loss and measured at amortised costs.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/16 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang meliputi utang usaha, utang lain-lain, akrual, dan pinjaman.

Setelah pengakuan awal yaitu sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

*The Group has financial liabilities measured at amortised cost, which comprised of trade payables, other payables, accruals and borrowings.*

*After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method. Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.*

*The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.*

Offsetting financial instruments

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

*The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/17 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**g. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "kas yang dibatasi penggunaannya".

**h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain**

Piutang usaha adalah jumlah piutang dari pelanggan untuk barang yang dijual atau jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang lain-lain adalah piutang dari transaksi selain penjualan barang dan jasa.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali dampak diskontonya tidak signifikan, dikurangi penyisihan untuk penurunan nilai.

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi dan barang dalam proses serta metode rata-rata bergerak untuk bahan baku, penolong dan suku cadang.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang dinyatakan sebesar nilai yang terkait dengan produksi. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**g. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.*

*Cash and time deposits, which are restricted in use, are included within "restricted cash".*

**h. Trade and Other Receivables**

*Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services rendered in the ordinary course of business. Other receivables are receivables from transactions other than the sale of goods and services.*

*Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the impact of discounting is not significant, less any provision for impairment.*

**i. Inventories**

*Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method for finished goods and work-in-progress and using the moving average method for raw and indirect materials and spare parts.*

*The cost of finished goods and work-in-progress comprises of raw and indirect materials, direct labor, other direct costs and related production overheads. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling cost necessary to make the sale.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/18 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Aset tetap dan tanah pertambangan**

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan perlakuan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya.

Jika hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Biaya perolehan juga termasuk estimasi biaya pembongkaran, dan pemindahan aset tetap, dan restorasi lokasi aset.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan.

Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sesuai dengan perlakuan akuntansi hak atas tanah pada saat transaksi awal.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**j. Fixed assets and quarry**

*Land rights are recognised at cost.*

*The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.*

*If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73 "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16 "Property, Plant and Equipment".*

*Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Such cost also includes estimated costs of dismantling and removing of the item and restoring the site on which the asset is located.*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.*

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.*

*Costs related to renewal of land rights are recognised in accordance with the accounting treatment of land during initial transaction.*



**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/19 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Aset tetap dan tanah pertambangan  
(lanjutan)**

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan (selain tanah pertambangan) dihitung menggunakan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Bangunan dan prasarana  
Mesin  
Alat-alat berat dan kendaraan  
Perlengkapan dan peralatan kantor

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian.

Tanah pertambangan didepleksi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui dalam laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**j. Fixed assets and quarry (continued)**

Major spare parts and stand-by equipment are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations during more than one year.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Depreciation (except for mining properties) is calculated using the straight-line method after calculating the residual value based on the estimated useful lives of the assets as follows:

**Tahun/  
Years**

15 - 50		Buildings and facilities
10 - 50		Machinery
3 - 20		Heavy equipment and vehicles
2 - 8		Furniture and office equipment

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Fully depreciated assets still in use are retained in the consolidated financial statements.

Mining properties are depleted using the unit of production method based on estimated reserves.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Net gains or losses on disposals of fixed assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/20 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Aset tetap dan tanah pertambangan  
(lanjutan)**

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, jalan, jembatan, pelabuhan, pembangkit tenaga listrik dan pabrik semen serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya yang digunakan baik secara langsung atau tidak langsung untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial dan siap untuk digunakan. Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian.

Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**j. Fixed assets and quarry (continued)**

*The accumulated costs of the construction of buildings, roads, bridges, harbors, power and cement plants and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing costs, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is complete..*

*Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*Interest and other borrowing costs either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date the assets are substantially completed and are ready for its intended use. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.*

*For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets.*

*The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/21 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Aset Takberwujud**

Lisensi

Lisensi memiliki masa manfaat terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Jika lisensi yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, maka biaya perolehannya adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan lisensi selama estimasi masa manfaatnya 40 tahun.

Piranti Lunak Komputer

Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama estimasi masa manfaat, tidak lebih dari lima tahun.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya. Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

**l. Goodwill**

*Goodwill* timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**k. Intangible Assets**

Licenses

*Licenses have a limited useful life and are recorded at acquisition cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses. If the licenses are obtained as part of a business combination, the acquisition cost is the fair value at the date of acquisition. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the acquisition cost of licenses over their estimated useful lives of 40 years.*

Computer Software

*Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets and amortised over their estimated useful lives, which does not exceed five years.*

*Directly attributable costs that are capitalized as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.*

*Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period. Cost associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred.*

**l. Goodwill**

*Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.*

*Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/22 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**I. Goodwill (lanjutan)**

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut.

Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan  
kecuali Goodwill**

Aset tetap dan tanah pertambangan dan aset takberwujud, selain *goodwill* diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya menjual dan nilai pakai aset.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

**n. Utang Usaha**

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang dibeli dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok.

Utang lain-lain terutama merupakan utang atas pembelian aset tetap dan transaksi penyedia jasa untuk proyek.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali dampak diskontonya tidak signifikan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**I. Goodwill (continued)**

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination.

Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

**m. Impairment of Non-Financial Assets except Goodwill**

Fixed assets and quarry and intangible assets, other than goodwill are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**n. Trade Payables**

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Other payables primarily represent payables for purchase of fixed assets and transaction services for the project.

Trade and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the impact of discounting is not significant.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/23 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Utang Usaha (lanjutan)**

Grup mengadakan perjanjian *supplier financing* dengan bank, dimana bank setuju untuk memberikan pelunasan lebih cepat atas utang usaha Grup kepada pemasok atas faktur yang dipilih oleh pemasok.

Berdasarkan program *supplier financing* tersebut, dimana pemasok merupakan pihak di luar entitas intra group, tidak ada perubahan dalam jangka waktu pembayaran faktur oleh Grup dan biaya keuangan ditanggung oleh pemasok. Utang tersebut disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai utang usaha.

Sedangkan, dimana pemasok merupakan entitas intra grup, pada dasarnya terdapat perubahan dalam jangka waktu pembayaran faktur dan biaya keuangan ditanggung oleh Grup. Utang tersebut disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai pinjaman.

**o. Sewa**

Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Grup memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**n. Trade Payables (continued)**

*The Group enters into supplier financing agreements with banks, whereby the banks agree to provide early payment of the Group's trade payables to the supplier in respect of invoice selected by the supplier.*

*Based on the supplier financing program, where the supplier is a party outside the intra group entities, there is no change in the invoice payment terms by the Group and the finance costs are borne by the supplier. These payables are presented in the consolidated statement of financial position as trade payables.*

*Meanwhile, where the supplier is an intra group entity, essentially there is a change in the invoice payment term and the finance costs are borne by the Group. These payables are presented in the consolidated statement of financial position as borrowings.*

**o. Leases**

*A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.*

*Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices. Group has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.*

*The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/24 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Sewa (lanjutan)**

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan sewa hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari awal masa sewa hingga akhir umur manfaat aset pendasar.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada awal sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa. Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Setelah awal masa sewa, setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi.

Beberapa sewa berisi ketentuan pembayaran variabel dihitung berdasarkan volume. Pembayaran sewa variabel tersebut tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "aset tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa jangka pendek dan bernilai rendah

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**o. Leases (continued)**

*The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability from fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable. The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

*After the commencement date, each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss.*

*Some leases contain variable payment terms which payments are calculated based on volume. Those variable lease payments are excluded in the measurement of the lease liability.*

*The Group presents right-of-use assets as part of "fixed assets" in the consolidated statement of financial position.*

Short-term and low value leases

*The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less, and leases with low value asset. The Group recognises the payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/25 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Provisi**

Provisi diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban.

Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Rehabilitasi dan restorasi tanah tambang

Provisi atas rehabilitasi dan restorasi tanah tambang ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Estimasi beban tersebut diakui dan dibebankan sebagai biaya produksi. Provisi tersebut dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

Rehabilitasi dan restorasi tanah tambang yang dilaksanakan Grup mencakup, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas, pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan kualitas air, pengolahan limbah, penanaman kembali, dan pembibitan tanaman hutan.

**q. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**p. Provision**

*Provision is recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.*

*Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.*

*The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.*

Quarry rehabilitation and restoration

*The provision for quarry rehabilitation and restoration is based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs are expensed as production cost. The provision is reassessed regularly and the effects of change are recognised prospectively.*

*Quarry rehabilitation and restoration at the Group includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control, waste handling, forest planting, and seeding.*

**q. Borrowings**

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/26 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan Grup terutama berasal dari penjualan bahan bangunan terstruktur sederhana, seperti semen, agregat, beton siap pakai yang pengendaliannya dialihkan kepada pelanggan pada waktu tertentu tergantung pada kontrak penjualan.

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui dengan mengacu pada setiap kewajiban pelaksanaan berbeda yang dijanjikan dalam kontrak dengan pelanggan ketika atau saat Grup mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak dan pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diukur pada harga transaksi, sebagai jumlah imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, jika ada retur, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Harga transaksi dialokasikan untuk setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Tergantung pada persyaratan kontrak, pendapatan diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi, yang mungkin terjadi pada suatu waktu atau seiring waktu.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penjualan, ketika pengendalian aset dialihkan kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan. Jika kontrak dengan pelanggan mencakup serangkaian hasil kerja, kewajiban pelaksanaan perlu diidentifikasi. Harga transaksi, yang merupakan imbalan yang ditetapkan dalam kontrak dan setelah dikurangi diskon jika ada, dialokasikan untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri relatif.

Pendapatan dari pemberian jasa diakui sepanjang waktu kontrak. Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa keadaan, Grup tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**r. Revenue and Expense Recognition**

*The Group primarily generates revenue from simply structured sales of building materials, such as cement, aggregates, ready-mixed concrete for which the control is transferred to the customer at a specific point in time depending on the contract/sales terms.*

*Revenue from contracts with customers is recognised by reference to each distinct performance obligation promised in the contract with the customer when or as the Group transfers control of the goods or services promised in a contract and the customer obtains control of the goods or services. Revenue from contracts with customers is measured at its transaction price, being the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer, net of value added tax, if any returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group.*

*The transaction price is allocated to each distinct good or service promised in the contract. Depending on the terms of the contract, revenue is recognised when the performance obligation is satisfied, which may be at a point in time or over time.*

*Revenue from sale of goods is recognised at the point of sale, when the control of the asset is transferred to the customers, which in accordance with the sales term. Where the contracts with customers include multiple deliverables, the separate performance obligations are identified. The transaction price, which is represented by the consideration fixed in the contract and net of discounts if any, is then allocated to each performance obligation based on their relative stand-alone selling prices.*

*Revenue from rendering of services is recognised overtime of the contract. The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied overtime only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation.*



**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/27 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Grup dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

Aset kontrak dan kewajiban kontrak diakui segera setelah salah satu pihak yang mengadakan kontrak memulai pelaksanaan kontrak. Aset kontrak tidak ditampilkan secara terpisah di neraca tetapi di bawah masing-masing piutang usaha. Kewajiban kontrak disajikan sebagai bagian dari utang lain-lain - uang muka dari pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**s. Imbalan Kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

Imbalan pascakerja

Grup memiliki program imbalan pascakerja yang terdiri atas program imbalan pasti dan iuran pasti.

Program Imbalan Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun untuk seluruh karyawan tetapnya sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Grup. Jumlah kontribusi terdiri dari kontribusi karyawan yang dihitung sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun dan kontribusi Grup yang dihitung secara aktuaria. Program imbalan pasti lainnya dalam bentuk manfaat pascakerja sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003, UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan lain-lain.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**r. Revenue and Expense Recognition (continued)**

*In those circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.*

*Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).*

*Contract assets and contract liabilities are recognised as soon as one of the contracting parties has commenced performance of the contract. Contract assets is not shown separately in the balance sheet but under trade receivables. Contract liabilities are presented as part of other payables from customer - advances from customer.*

*Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.*

**s. Employee Benefits**

Short-term employee benefits

*Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognised when the employees have rendered the related service.*

Post-employment benefits

*The Group has post-employment benefits comprise of defined benefit and defined contribution plans.*

Defined Benefit Plans

*The Group has defined benefit pension plans covering all of their permanent employees which is managed by a Pension Fund as stipulated in the Group's regulations. Total contributions consist of employee contributions of 5% of employees' basic pensionable salaries and the Group's contributions computed on an actuarial basis. Other defined benefit plans in the form of benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003, Job Creation Law No. 11/2020 and others.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/28 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Program Iuran Pasti

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut bila dana tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar imbalan kerja terkait dengan jasa yang diberikan oleh karyawan pada periode berjalan dan sebelumnya.

Grup menghitung selisih antara imbalan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di komponen ekuitas lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lain dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lain menggunakan metode *projected unit credit*. Seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui sebagai beban dalam laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**s. Employee Benefits (continued)**

Defined Contribution Plans

*Defined contribution plans are pension plans under which the Group pays fixed contributions into a separate entity and have no legal and constructive obligation to pay further contributions if the fund does not have sufficient assets to pay all employee benefits related to the employees' services in the current and prior periods.*

*For normal pension scheme, the Group calculates and recognises the higher of the benefits under the Labow Law and those under such pension plan.*

*The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.*

*Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. The balance of accumulated remeasurements is reported in other equity components.*

*Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.*

Other long-term employee benefits

*The Group provides other long-term employee benefits in the form of long service leave and loyalty awards. The cost of providing other long-term employee benefits is determined using projected unit credit method. All actuarial gains or losses and past service cost are recognised as expenses in profit or loss.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/29 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban untuk imbalan kerja jangka panjang lain di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti per tanggal pelaporan.

**t. Perpajakan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*.

Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**s. Employee Benefits (continued)**

*The other long-term employee benefits obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation at the reporting date.*

**t. Taxation**

*The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Current and deferred income tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the income tax is recognised in equity or other comprehensive income.*

*The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the end of the reporting period.*

*Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Deferred income tax is provided, using the balance sheet liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill.*

*Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/30 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

**u. Laba per Saham**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Labanya per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**v. Dividen**

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**t. Taxation (continued)**

*Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and and tax losses carried forward can be utilised.*

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

**u. Earning per Share**

*Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.*

**v. Dividend**

*Dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/31 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Pelaporan Segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

**x. Kebijakan akuntansi sehubungan dengan perjanjian kesanggupan dengan SIIB**

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham ("SSPA") antara SIIB dan Holderfin B.V., The Netherlands ("Holderfin") tanggal 12 November 2018. Holderfin memberikan garansi dan kompensasi kepada SIIB untuk hal-hal terkait perpajakan Grup yang terjadi sebelum akuisisi saham yang dimiliki Holderfin di Grup oleh SIIB. Holderfin akan mengganti SIIB 80,64% dari jumlah kerugian perpajakan, termasuk denda, biaya konsultan perpajakan dan biaya wajar lainnya.

Sebagai akibat dari SSPA, Perusahaan membutuhkan persetujuan dari Holderfin dalam berurusan dengan hal-hal yang terkait dengan kasus perpajakan.

Perusahaan dan SIIB menandatangani perjanjian kesanggupan tanggal 11 Desember 2019, dimana SIIB akan mengganti kerugian perpajakan Perusahaan di masa yang akan datang atas kasus pajak yang terjadi sebelum akuisisi tanggal 31 Januari 2019.

Manajemen menentukan sebagai akibat efektifnya perjanjian kesanggupan, mulai 2019, setiap kasus perpajakan tertentu yang menghasilkan kerugian terhadap Grup yang dapat ditagihkan ke SIIB dicatat sebagai "penghasilan lain-lain" di laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**w. Segment Reporting**

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.*

**x. Accounting policy related to promissory agreement with SIIB**

*Based on the Shares Sale and Purchase Agreement (the "SSPA") between SIIB and Holderfin B.V., The Netherlands ("Holderfin"), dated November 12, 2018. Holderfin gives warranty and indemnifies SIIB for the Group's tax-related matters occurring prior to the acquisition of Holderfin's shares in the Group by SIIB. Holderfin will reimburse SIIB 80.64% of the tax losses, including penalties, tax consultant fees and other reasonable fees.*

*As a result of the SSPA, the Company requires Holderfin's approval or consent when dealing with tax case-related matters.*

*The Company and SIIB entered into a promissory agreement dated December 11, 2019, whereby SIIB will reimburse the Company's future tax losses related to matters occurring prior to the acquisition date on January 31, 2019.*

*Management determined that due to the effectiveness of the promissory agreement, starting in 2019, any unfavourable certain tax case results in the Group which are eligible to be reimbursed to SIIB are recorded as "other income" in the profit and loss.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/32 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN 4. SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Tidak terdapat pertimbangan kritis, selain dari yang melibatkan estimasi yang telah dibuat Direksi dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

a. **Penurunan Nilai Goodwill**

*Goodwill* diisyaratkan untuk penilaian penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai. Nilai yang dapat terpulihkan dari suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan nilai pakai. Model tersebut melibatkan pertimbangan dan estimasi yang signifikan sehubungan dengan tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan tahunan.

Perubahan asumsi penting, termasuk asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, dapat memengaruhi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali secara material.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

*In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.*

*The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.*

***Critical Judgments in Applying Accounting Policies***

*There are no critical judgments, apart from those involving estimations, that the Directors have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.*

**Key Sources of Estimation Uncertainty**

*The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:*

a. **Impairment of Goodwill**

*Goodwill is required to be assessed for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. The recoverable amount of a cash generating unit is determined based on its value in use. The model involves significant judgment and estimates in respect of discount rate and annual growth rate.*

*Changing the key assumptions, including the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, could materially affect the estimation of recoverable amount.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/33 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN  
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI  
(lanjutan)**

b. Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian  
atas piutang usaha

Grup menghitung KKE untuk piutang usaha. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan pengalaman gagal bayar dari kelompok segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan.

Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi masa depan dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

c. Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama dan relevan, tingkat kenaikan gaji di masa datang dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

d. Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan badan dan pajak lainnya. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY  
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

b. Allowance for expected credit losses for trade  
receivables

The Group calculates ECL for trade receivables. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward-looking information.

For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

c. Employee Benefit Obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions.

The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets, future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

d. Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for corporate income taxes and other taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/34 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas	3,598	2,933	Cash on hand
Kas di bank	<u>290,746</u>	<u>287,634</u>	Cash in banks
<b>Jumlah</b>	<b><u>294,344</u></b>	<b><u>290,567</u></b>	<b>Total</b>
<b>Kas</b>	<b><u>3,598</u></b>	<b><u>2,933</u></b>	<b>Cash on hand</b>
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Standard Chartered Bank ("SCB")	69,559	52,898	Standard Chartered Bank ("SCB")
PT Bank DKI	8,959	3,149	PT Bank DKI
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	7,484	16,460	PT Bank Permata Tbk ("Permata")
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN")	3,316	3,309	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN")
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	2,520	10,155	PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	1,637	1,148	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")	504	504	PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")
PT Bank Aceh Syariah	470	89	PT Bank Aceh Syariah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")	<u>289</u>	<u>232</u>	PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")
	<u>94,738</u>	<u>87,944</u>	
Dolar AS			US Dollars
SCB	<u>1,136</u>	<u>15,709</u>	SCB
Euro			Euro
SCB	<u>10,030</u>	<u>1,850</u>	SCB
	<u>105,904</u>	<u>105,503</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	93,903	66,634	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	10,125	6,936	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	<u>6,472</u>	<u>58,470</u>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
	<u>110,500</u>	<u>132,040</u>	
Dolar AS			US Dollars
BNI	31,767	44,191	BNI
Mandiri	<u>2,493</u>	<u>2,300</u>	Mandiri
	<u>34,260</u>	<u>46,491</u>	
	<u>144,760</u>	<u>178,531</u>	
	<u>250,664</u>	<u>284,034</u>	
<b>Deposito jangka pendek</b>			<b>Short-term time deposit</b>
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
CIMB Syariah	<u>40,082</u>	-	CIMB Syariah
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
BRI	-	<u>3,600</u>	BRI
	<u>40,082</u>	<u>3,600</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>290,746</u></b>	<b><u>287,634</u></b>	<b>Total</b>



**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/35 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas di bank dan deposito jangka pendek adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Rupiah	0.19% - 3.50%	0.25% - 2.60%	Rupiah
Dolar AS	0.10% - 0.15%	0.035% - 0.10%	US Dollars

Jangka waktu deposito jangka pendek diatas berkisar antara satu hingga tiga bulan.

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Contractual interest rates on cash in banks and short-term time deposits are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Rupiah	0.19% - 3.50%	0.25% - 2.60%	Rupiah
Dolar AS	0.10% - 0.15%	0.035% - 0.10%	US Dollars

The above short-term time deposits have terms of one to three months.

**6. PIUTANG USAHA**

i. Berdasarkan pelanggan

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pihak ketiga	457,359	334,138	Third parties
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(207,016)	(182,208)	Allowance for expected credit losses
	250,343	151,930	
Pihak berelasi (Catatan 32)	2,481,431	3,151,786	Related parties (Note 32)
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(5,325)	(23,674)	Allowance for expected credit losses
	2,476,106	3,128,112	
<b>Jumlah</b>	<b>2,726,449</b>	<b>3,280,042</b>	<b>Total</b>

**6. TRADE RECEIVABLES**

i. By customer

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pihak ketiga	457,359	334,138	Third parties
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(207,016)	(182,208)	Allowance for expected credit losses
	250,343	151,930	
Pihak berelasi (Catatan 32)	2,481,431	3,151,786	Related parties (Note 32)
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(5,325)	(23,674)	Allowance for expected credit losses
	2,476,106	3,128,112	
<b>Jumlah</b>	<b>2,726,449</b>	<b>3,280,042</b>	<b>Total</b>

ii. Berdasarkan mata uang

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Rupiah	2,830,719	3,377,678	Rupiah
Dolar AS	108,071	108,246	US Dollars
	2,938,790	3,485,924	
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(212,341)	(205,882)	Allowance for expected credit losses
	2,726,449	3,280,042	
<b>Jumlah</b>	<b>2,726,449</b>	<b>3,280,042</b>	<b>Total</b>

ii. By currency

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Rupiah	2,830,719	3,377,678	Rupiah
Dolar AS	108,071	108,246	US Dollars
	2,938,790	3,485,924	
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(212,341)	(205,882)	Allowance for expected credit losses
	2,726,449	3,280,042	
<b>Jumlah</b>	<b>2,726,449</b>	<b>3,280,042</b>	<b>Total</b>

Saldo piutang usaha sebesar Rp1.370.481 (2021: Rp1.727.419) merupakan piutang usaha dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk yang mempunyai jangka waktu pembayaran 90 hari terhitung sejak dokumen penagihan dinyatakan *clean and clear* oleh fungsi verifikasi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

The balance of trade receivables amounting to Rp1,370,481 (2021: Rp1,727,419) is a trade receivable from PT Semen Indonesia (Persero) Tbk which term of payment is 90 days from the date the billing documents are declared clean and clear by the verification function of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/36 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Cadangan KKE untuk piutang usaha berdasarkan  
matriks provisi

*ECL on trade accounts receivable using provision matrix*

	2022					Jumlah/ Total
	Belum jatuh tempo/ Not past due	Jatuh tempo/Past due				
		1 – 45 hari/ days	46 – 135 hari/ days	136 – 365 hari/ days	>365 hari/ days	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	1%	2%	6%	10%	54%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	1,690,459	622,600	201,464	128,602	295,665	2,938,790
KKE sepanjang umur/lifetime ECL	(16,801)	(10,986)	(11,794)	(13,163)	(159,597)	<u>(212,341)</u>
						<u>2,726,449</u>

	2021					Jumlah/ Total
	Belum jatuh tempo/ Not past due	Jatuh tempo/Past due				
		1 – 45 hari/ days	46 – 135 hari/ days	136 – 365 hari/ days	>365 hari/ days	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	1%	1%	1%	6%	45%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	1,647,617	748,367	538,124	167,092	384,724	3,485,924
KKE sepanjang umur/lifetime ECL	(10,306)	(7,654)	(5,873)	(9,618)	(172,431)	<u>(205,882)</u>
						<u>3,280,042</u>

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah  
sebagai berikut:

*The movement in the allowance for expected credit  
losses is as follows:*

	2022			Jumlah/ Total	
	Dinilai secara kolektif/ Assessed collectively	Dinilai secara individual/ Assessed individually			
Saldo awal tahun berjalan	49,313	156,569		205,882	Balance at beginning of year
Perubahan cadangan kerugian karena piutang usaha yang baru, setelah dikurangi piutang yang dihentikan pengakuannya karena penyelesaian (Catatan 28)	15,126	(8,667)		6,459	Change in loss allowance due to new trade receivable originated, net of those derecognized due to settlement (Note 28)
Saldo akhir tahun	64,439	147,902		212,341	Balance at end of year
	2021				
	Dinilai secara kolektif/ Assessed collectively	Dinilai secara individual/ Assessed individually		Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun berjalan	74,249	64,183		138,432	Balance at beginning of year
Perubahan cadangan kerugian karena piutang usaha yang baru, setelah dikurangi piutang yang dihentikan pengakuannya karena penyelesaian (Catatan 28)	(24,936)	92,386		67,450	Change in loss allowance due to new trade receivable originated, net of those derecognized due to settlement (Note 28)
Saldo akhir tahun	49,313	156,569		205,882	Balance at end of year

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/37 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung KKE yang menggunakan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan. KKE diukur berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki resiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan.

Apabila ada pelanggan yang mengalami kesulitan keuangan atau masuk dalam kondisi Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), maka pencadangan piutangnya dihitung secara individu dan mempertimbangkan proposal restrukturisasi yang diajukan oleh pelanggan.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

*The Group applies the simplified approach to provide for ECL which uses the lifetime expected loss allowance for all trade receivables which have no significant financing components. The ECL is measured based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward-looking information.*

*If a customer has financial difficulties or entered into a Postponed Debt Payment Obligations (PKPU) condition, then the allowance for impairment is calculated individually and takes into account the restructuring proposal submitted by such customer.*

*There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.*

*Management is of the opinion that the allowance for expected credit losses on trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.*

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

**7. OTHER RECEIVABLES**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bahan bakar dan bahan baku alternatif	58,871	51,303	<i>Alternative fuel and raw materials</i>
Ganti rugi aset tetap (Catatan 12)	-	48,992	<i>Compensation of fixed assets (Note 12)</i>
Lain-lain	<u>39,853</u>	<u>45,305</u>	<i>Others</i>
	98,724	145,600	
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	<u>(27,089)</u>	<u>(26,440)</u>	<i>Allowance for expected credit losses</i>
	<u>71,635</u>	<u>119,160</u>	
Pihak berelasi (Catatan 32)			<i>Related parties (Note 32)</i>
Bahan bakar dan bahan baku alternatif	83,260	70,419	<i>Alternative fuel and raw materials</i>
Lain-lain	<u>916</u>	<u>739</u>	<i>Others</i>
	84,176	71,158	
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	<u>(790)</u>	<u>(64)</u>	<i>Allowance for expected credit losses</i>
	<u>83,386</u>	<u>71,094</u>	
<b>Jumlah</b>	<u><b>155,021</b></u>	<u><b>190,254</b></u>	<b>Total</b>

Grup tidak memiliki jaminan atas piutang lain-lain, dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Grup kepada pihak lawan.

*The Group does not hold any collateral over these other receivables, nor does it have a legal right to offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/38 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Perubahan cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Saldo awal	26,504	26,404
Penambahan (Catatan 28)	1,375	100
<b>Saldo akhir</b>	<b>27,879</b>	<b>26,504</b>

Grup mengakui KKE sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah KKE 12 bulan. Penilaian apakah KKE sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti asset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

**7. OTHER RECEIVABLES (continued)**

The movement in the allowance for expected credit losses for other receivables is as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Saldo awal	26,504	26,404
Penambahan (Catatan 28)	1,375	100
<b>Saldo akhir</b>	<b>27,879</b>	<b>26,504</b>

The Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Management is of the opinion that the allowance for expected credit losses of other receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

**8. PERSEDIAAN**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Suku cadang	505,521	399,989
Barang jadi	410,571	248,374
Bahan bakar	266,064	279,319
Bahan baku	98,599	88,973
Barang dalam proses	25,115	54,813
	1,305,870	1,071,468
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(43,441)	(52,454)
<b>Jumlah</b>	<b>1,262,429</b>	<b>1,019,014</b>

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Saldo awal	52,454	48,351
Penambahan	6,872	8,001
Pembalikan	(15,885)	(3,898)
<b>Saldo akhir</b>	<b>43,441</b>	<b>52,454</b>

**8. INVENTORIES**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Suku cadang	505,521	399,989
Barang jadi	410,571	248,374
Bahan bakar	266,064	279,319
Bahan baku	98,599	88,973
Barang dalam proses	25,115	54,813
	1,305,870	1,071,468
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(43,441)	(52,454)
<b>Jumlah</b>	<b>1,262,429</b>	<b>1,019,014</b>

*Allowance for decline in value of inventories*

**Total**

The movement in the allowance for the decline in the value of inventories is as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Saldo awal	52,454	48,351
Penambahan	6,872	8,001
Pembalikan	(15,885)	(3,898)
<b>Saldo akhir</b>	<b>43,441</b>	<b>52,454</b>

*Beginning balance*

*Additions*

*Reversal*

**Ending balance**

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/39 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan dan aset tetap (kecuali tanah, tanah pertambangan dan aset tetap dalam pembangunan) (Catatan 12), diasuransikan dalam risiko khusus industri dan risiko lainnya sebesar Rp21.154.741. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

**8. INVENTORIES (continued)**

As at December 31, 2022 and 2021, inventories and fixed assets (except land, quarry and construction in progress) (Note 12), are insured under industrial special risks and other risks for Rp21,154,741. Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Asuransi	1,164	19,771
Sewa jangka pendek	135	2,788
Lain-lain	<u>8,929</u>	<u>8,292</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>10,228</u></b>	<b><u>30,851</u></b>

**9. PREPAID EXPENSES**

*Insurance  
Short-term rent  
Others  
**Total***

**10. ASET LANCAR LAINNYA**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Uang muka pemasok	22,240	22,927
Investasi jangka pendek	6,418	-
Lain-lain	<u>1</u>	<u>3,280</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>28,659</u></b>	<b><u>26,207</u></b>

**10. OTHER CURRENT ASSETS**

*Advances to suppliers  
Short-term investment  
Others  
**Total***

**11. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak ketiga		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	22,225	19,590
PT Bank Aceh Syariah	2,018	2,012
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	<u>1,745</u>	<u>-</u>
	25,988	21,602
Pihak berelasi		
Mandiri	<u>4,328</u>	<u>2,325</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>30,316</u></b>	<b><u>23,927</u></b>

**11. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS**

*Third parties  
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk  
PT Bank Aceh Syariah  
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*

*Related party  
Mandiri  
**Total***

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya pada bank yang disebutkan di atas sehubungan dengan jaminan tanah pertambangan dan biaya reklamasi. Tidak terdapat kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang diperkirakan akan direalisasikan dalam waktu 12 bulan setelah 31 Desember 2022.

Restricted cash and cash equivalents with the above mentioned banks are in relation to quarry closure and environmental reclamation guarantees. There are no restricted cash and cash equivalents which are expected to be realised within 12 months after December 31, 2022.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/40 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. ASET TETAP DAN TANAH PERTAMBANGAN**

**12. FIXED ASSETS AND QUARRY**

	2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification*	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Tanah	660,621	-	-	(11,710)	648,911	Land
Tanah pertambangan	1,142,636	-	(78)	(1,976)	1,140,582	Quarry
Bangunan dan prasarana	6,552,665	6,868	(450)	41,705	6,600,788	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	18,273,474	70,866	-	112,807	18,457,147	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	683,472	19,818	-	5,614	708,904	Transportation equipment
Peralatan kantor	280,948	1,344	-	624	282,916	Office equipment
Aset tetap dalam pembangunan	262,081	770,608	-	(160,180)	872,509	Construction in progress
Jumlah nilai tercatat	<u>27,855,897</u>	<u>869,504</u>	<u>(528)</u>	<u>(13,116)</u>	<u>28,711,757</u>	Total carrying value
<b>Akumulasi penyusutan dan depleksi</b>						<b>Accumulated depreciation and depletion</b>
Tanah pertambangan	(211,884)	(19,336)	78	-	(231,142)	Quarry
Bangunan dan prasarana	(2,224,788)	(130,288)	32	-	(2,355,044)	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	(9,693,111)	(410,141)	-	-	(10,103,252)	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	(516,404)	(37,562)	-	-	(553,966)	Transportation equipment
Peralatan kantor	(202,504)	(5,413)	-	-	(207,917)	Office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(12,848,691)</u>	<u>(602,740)</u>	<u>110</u>	<u>-</u>	<u>(13,451,321)</u>	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku bersih</b>	<u><u>15,007,206</u></u>				<u><u>15,260,436</u></u>	<b>Net book value</b>

\* Direklasifikasikan dari aset tidak lancar lainnya sebesar Rp14.699 dan ke aset hak-guna sebesar Rp27.815

\* Reclassified from other non-current assets amounting to Rp14,699 and to right-of-use assets amounting to Rp27,815

	2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Tanah	674,922	-	(12,583)	(1,718)	660,621	Land
Tanah pertambangan	1,134,328	-	(78)	8,386	1,142,636	Quarry
Bangunan dan prasarana	6,496,358	53,583	(104,641)	107,365	6,552,665	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	17,832,134	143,947	(116,797)	414,190	18,273,474	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	656,428	13,619	(7,141)	20,566	683,472	Transportation equipment
Peralatan kantor	282,086	5,737	(1,336)	(5,539)	280,948	Office equipment
Aset tetap dalam pembangunan	537,058	268,273	-	(543,250)	262,081	Construction in progress
Jumlah nilai tercatat	<u>27,613,314</u>	<u>485,159</u>	<u>(242,576)</u>	<u>-</u>	<u>27,855,897</u>	Total carrying value
<b>Akumulasi penyusutan dan depleksi</b>						<b>Accumulated depreciation and depletion</b>
Tanah pertambangan	(194,660)	(17,302)	78	-	(211,884)	Quarry
Bangunan dan prasarana	(2,131,174)	(131,069)	33,583	3,872	(2,224,788)	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	(9,339,805)	(413,335)	73,404	(13,375)	(9,693,111)	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	(485,415)	(37,762)	6,773	-	(516,404)	Transportation equipment
Peralatan kantor	(203,373)	(9,684)	1,050	9,503	(202,504)	Office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(12,354,427)</u>	<u>(609,152)</u>	<u>114,888</u>	<u>-</u>	<u>(12,848,691)</u>	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku bersih</b>	<u><u>15,258,887</u></u>				<u><u>15,007,206</u></u>	<b>Net book value</b>

**Aset dalam penyelesaian**

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2022 berkisar antara 2% - 99% (2021: 0% - 99,9%) dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar bangunan, mesin dan peralatan dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai di akhir tahun 2023.

Grup memiliki hak penuh terhadap semua aset di laporan posisi keuangan, dan tidak terdapat hak gadai atau sitaan atas aset Grup atau tidak ada aset yang dijadikan jaminan.

**Construction in progress**

The percentage of completion for construction in progress as at December 31, 2022 ranges from 2% - 99% (2021: 0% - 99.9%) of the total budgeted costs. Most of the buildings, machinery and equipment under construction are estimated to be completed by the end 2023.

The Group has satisfactory rights to all assets in the statement of financial position, and there are no liens and encumbrances on the Group's assets, nor have any assets been pledged as collateral.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/41 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. ASET TETAP DAN TANAH PERTAMBANGAN  
(lanjutan)**

Pada tanggal-tanggal pelaporan, rincian nilai tercatat aset tetap yang sudah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Mesin dan peralatan	2,704,142	2,679,583
Alat pengangkutan	322,624	296,397
Peralatan kantor	170,556	133,548
Bangunan dan prasarana	167,628	142,053
Tanah pertambangan	66,693	61,449
<b>Jumlah</b>	<b><u>3,431,643</u></b>	<b><u>3,313,030</u></b>

Penilaian nilai wajar aset tetap Grup pada 30 September 2021 dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Toto Suharto & Rekan, penilai independen yang telah teregistrasi pada OJK, berdasarkan laporan tertanggal 27 Januari 2022. Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Biaya.

Berdasarkan penilaian terakhir yang dilakukan oleh penilai independen, nilai wajar aset tetap Grup pada tanggal 30 September 2021 sebesar Rp26.969.177.

Rincian penghapusan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Penerimaan dari hasil pelepasan aset tetap	-	36,843
Uang muka dari pelanggan	-	14,226
Nilai buku dari penghapusan dan pelepasan aset tetap	(418)	(49,976)
<b>(Rugi) laba dari penghapusan dan pelepasan aset tetap</b>	<b><u>(418)</u></b>	<b><u>1,093</u></b>

Rincian ganti rugi aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Penerimaan dari hasil ganti rugi aset tetap	48,992	68,589
Perubahan piutang lain-lain dari hasil ganti rugi aset tetap (Catatan 7)	(48,992)	48,992
Nilai buku dari aset tetap yang mendapatkan ganti rugi	-	(77,712)
<b>Laba dari ganti rugi aset tetap</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>39,869</u></b>

Alokasi beban penyusutan dan depleksi sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	600,706	605,310
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	1,703	3,433
Beban penjualan (Catatan 27)	331	409
<b>Jumlah</b>	<b><u>602,740</u></b>	<b><u>609,152</u></b>

**12. FIXED ASSETS AND QUARRY (continued)**

At the reporting dates, details of the gross carrying amount of all fixed assets that are fully depreciated and are in use by the Group are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Machinery and equipment	2,704,142	2,679,583
Transportation equipment	322,624	296,397
Office equipment	170,556	133,548
Buildings and facilities	167,628	142,053
Quarry	66,693	61,449
<b>Total</b>	<b><u>3,431,643</u></b>	<b><u>3,313,030</u></b>

Valuation to determine the fair value of the Group's fixed assets as of September 30, 2021 was performed by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Toto Suharto & Rekan, an independent appraiser registered in OJK, based on its reports dated January 27, 2022. The appraisal method used is the Cost Approach Method.

Based on the latest appraisal performed by an independent appraiser, the fair value of the Group's fixed assets as of September 30, 2021 was Rp26,969,177.

Details of write-offs and disposals of fixed assets are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Proceeds from disposal of fixed assets	-	36,843
Advance from customer	-	14,226
Net book value of fixed assets written-off and disposed	(418)	(49,976)
<b>(Loss) gain from write-offs and disposal of fixed assets</b>	<b><u>(418)</u></b>	<b><u>1,093</u></b>

Details of compensation of fixed assets are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Proceeds from compensation of fixed assets	48,992	68,589
Change in other receivable from compensation of fixed assets (Note 7)	(48,992)	48,992
Net book value of fixed assets compensated	-	(77,712)
<b>Gain from compensation of fixed assets</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>39,869</u></b>

Depreciation and depletion expenses are allocated as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Cost of revenue (Note 26)	600,706	605,310
General and administrative expenses (Note 28)	1,703	3,433
Selling expenses (Note 27)	331	409
<b>Total</b>	<b><u>602,740</u></b>	<b><u>609,152</u></b>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/42 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. ASET TETAP DAN TANAH PERTAMBANGAN  
(lanjutan)**

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2023 sampai 2050. Mengacu pada praktek di masa lampau, manajemen berkeyakinan dapat memperpanjang HGB dan HP tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai aset.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan dan aset tetap, kecuali tanah, tanah pertambangan dan aset tetap dalam pembangunan, diasuransikan dalam *industrial special risks* dan risiko lainnya sebesar Rp21.154.741. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

**12. FIXED ASSETS AND QUARRY (continued)**

*Land rights are held under renewable Building Right Titles ("HGB") and Right of Use Titles ("HP") which expire between 2023 and 2050. Referring to historical practices, management believes that they can renew those HGBs and HPs.*

*As at December 31, 2022 and 2021, management believes that allowance for impairment losses is not required.*

*As at December 31, 2022 and 2021, inventories and fixed assets, except land, quarry and construction in progress are insured under industrial special risks and other risks for Rp21,154,741. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

**13. SEWA**

**a. Aset hak-guna**

**13. LEASES**

**a. Right-of-use assets**

	2022				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Tanah	51,956	26,692	(5,060)	27,815	101,403	Land
Bangunan dan prasarana	35,786	89	(3,561)	-	32,314	Buildings and facilities
Kendaraan dan kapal <i>time charter</i>	722,232	67,785	(101,549)	-	688,468	Vehicles and time charter vessels
Jumlah nilai tercatat	809,974	94,566	(110,170)	27,815	822,185	Total carrying value
<b>Akumulasi penyusutan dan depleksi</b>						<b>Accumulated depreciation and depletion</b>
Tanah	(31,057)	(32,578)	5,060	-	(58,575)	Land
Bangunan dan prasarana	(16,719)	(8,961)	3,561	-	(22,119)	Buildings and facilities
Kendaraan dan kapal <i>time charter</i>	(490,866)	(189,705)	98,995	-	(581,576)	Vehicles and time charter vessels
Jumlah akumulasi penyusutan dan depleksi	(538,642)	(231,244)	107,616	-	(662,270)	Total accumulated depreciation and depletion
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>271,332</b>				<b>159,915</b>	<b>Net book value</b>
	2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Tanah	44,529		11,895	(4,468)	51,956	Land
Bangunan dan prasarana	26,324		9,462	-	35,786	Buildings and facilities
Kendaraan dan kapal <i>time charter</i>	683,560		38,672	-	722,232	Vehicles and time charter vessels
Jumlah nilai tercatat	754,413		60,029	(4,468)	809,974	Total carrying value
<b>Akumulasi penyusutan dan depleksi</b>						<b>Accumulated depreciation and depletion</b>
Tanah	(14,816)		(17,469)	1,228	(31,057)	Land
Bangunan dan prasarana	(7,702)		(9,017)	-	(16,719)	Buildings and facilities
Kendaraan dan kapal <i>time charter</i>	(265,517)		(225,349)	-	(490,866)	Vehicles and time charter vessels
Jumlah akumulasi penyusutan dan depleksi	(288,035)		(251,835)	1,228	(538,642)	Total accumulated depreciation and depletion
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>466,378</b>				<b>271,332</b>	<b>Net book value</b>



**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/43 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. SEWA (lanjutan)**

**13. LEASES (continued)**

**a. Aset hak-guna (lanjutan)**

**a. Right-of-use assets (continued)**

Biaya penyusutan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses for years ended December 31, 2022 and 2021 were charged as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	217,948	238,398	Cost of revenue (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	11,965	11,116	General and administrative expenses (Note 28)
Beban penjualan (Catatan 27)	<u>1,331</u>	<u>2,321</u>	Selling expenses (Note 27)
<b>Jumlah</b>	<b><u>231,244</u></b>	<b><u>251,835</u></b>	<b>Total</b>

**b. Liabilitas sewa**

**b. Lease liabilities**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	327,502	563,880	Beginning balance
Penambahan	30,419	42,272	Additions
Beban bunga	11,834	22,603	Interest expense
Pembayaran	(200,272)	(303,895)	Payments
Selisih kurs	<u>6,059</u>	<u>2,642</u>	Foreign exchange effect
Saldo akhir	<u>175,542</u>	<u>327,502</u>	Ending balance
<b>Bagian jangka pendek</b>	<b><u>135,462</u></b>	<b><u>213,565</u></b>	<b>Current portion</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>40,080</u></b>	<b><u>113,937</u></b>	<b>Non-current portion</b>

Jumlah lainnya (diluar depresiasi) yang terkait dengan sewa yang diakui dalam laporan laba rugi:

Other amounts (excluding depreciation) that are recognised in the profit or loss:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban bunga	11,834	22,603	Interest expense
Beban terkait sewa jangka pendek	21,918	28,391	Expense relating to short-term leases
Beban sewa terkait variabel	201,464	107,735	Expense relating to variable leases

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statement of cash flows show the following amounts related to leases:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investing activities</b>
Perolehan aset hak-guna	(64,147)	(17,757)	Acquisition of right-of-use assets
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
Pembayaran kepada pemasok	(223,382)	(136,126)	Payment to suppliers
Pembayaran beban keuangan	(11,551)	(21,957)	Payment of finance costs
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(188,721)	(281,938)	Repayments of principal lease liabilities

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa tanah, gedung, peralatan berat, kendaraan dan kapal (*time charter*). Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap antara dua sampai dengan dua puluh tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

The Group entered into several lease agreements which are mainly related to rental of lands, buildings, heavy equipment, vehicles and shipping vessels (*time charter*). Rental agreements are typically made for fixed periods between two to twenty years but may have extension options. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain different terms and conditions.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/44 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. SEWA (lanjutan)**

**b. Liabilitas sewa (lanjutan)**

Perjanjian sewa gedung Grup yang signifikan adalah dengan PT Grahalestari Ciptakencana.

Perjanjian sewa peralatan berat Grup yang signifikan adalah dengan PT Berkat Alam Cemerlang, PT Suryo Sudeco, PT Takari Kokoh Sejahtera, PT Semen Indonesia Beton, PT Escorindo Jasa Prima dan PT Mega Tekindo Perkasa dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp13.338, Rp35.100, Rp21.161, Rp14.400, Rp5.099, dan Rp3.552.

Perjanjian sewa kapal (*time charter*) Grup yang signifikan adalah dengan PT Pelayaran Andalas Bahtera Baruna dan PT Indobaruna Bulk Transport.

Lihat Catatan 32 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

**13. LEASES (continued)**

**b. Lease liabilities (continued)**

The Group's significant building rental agreement was with PT Grahalestari Ciptakencana.

The Group's significant heavy equipment rental agreements were with PT Berkat Alam Cemerlang, PT Suryo Sudeco, PT Takari Kokoh Sejahtera, PT Semen Indonesia Beton, PT Escorindo Jasa Prima and PT Mega Tekindo Perkasa with contract value amounted to Rp13,338, Rp35,100, Rp21,161, Rp14,400, Rp5,099 and Rp3,552 respectively.

The Group's significant ship rental (*time charter*) agreements were with PT Pelayaran Andalas Bahtera Baruna and PT Indobaruna Bulk Transport.

See Note 32 for related parties information.

**14. GOODWILL**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, *goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas anak adalah sebagai berikut:

<b>Unit Penghasil Kas ("UPK")/ Cash Generating Unit ("CGU")</b>
RCI
SBA
<b>Jumlah/Total</b>

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Grup mempertimbangkan mana yang lebih tinggi antara VIU dan nilai tercatat ekuitas pemegang saham atas UPK terkait.

Grup melakukan uji penurunan nilai tahunan pada 31 Desember 2022 dan 2021. Jumlah terpulihkan UPK telah ditentukan berdasarkan perhitungan arus kas diskonto ("DCF") dengan menggunakan proyeksi pendapatan yang akan diterima dari produksi semen sampai penutupan tambang batu gamping.

VIU ditentukan berdasarkan diskonto dari estimasi arus kas masa depan dari UPK yang diuji.

Asumsi yang digunakan dalam perhitungan VIU pada 31 Desember 2022 dan 2021:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Tingkat pertumbuhan volume penjualan	0.5% - 1.5%	0.5%
Tingkat pertumbuhan harga	1.5% - 2.0%	2.5%
Tingkat diskonto	13.2%	11.7%

**14. GOODWILL**

As at December 31, 2022 and 2021, *goodwill* arising from the acquisitions of subsidiaries is as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
RCI	9,658	9,658
SBA	322,150	322,150
<b>Jumlah/Total</b>	<b>331,808</b>	<b>331,808</b>

*Goodwill* is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. The Group considers the higher of the VIU and the carrying amount of shareholders' equity on the related CGU.

The Group performed its annual impairment test on December 31, 2022 and 2021. The recoverable amount of the CGU has been determined based on a discounted cash flow ("DCF") calculation using cash flow projections based on revenue generated from cement production until the closure of the limestone mine.

The VIU is determined based on the discounted estimated future cash flows of the CGU being tested.

Assumptions used in the VIU calculation on December 31, 2022 and 2021:

Sales volume growth rate  
Sales price growth rate  
Discount rate

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/45 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. GOODWILL (lanjutan)**

Volume penjualan adalah tingkat rata-rata pertumbuhan tahunan sampai tingkat produksi optimum. Asumsi ini didasarkan pada kinerja masa lalu dan ekspektasi manajemen pada perkembangan pasar.

Harga jual adalah tingkat rata-rata pertumbuhan tahunan berdasarkan pada tren industri saat ini dan termasuk prakiraan inflasi jangka panjang.

Tidak ada kelebihan ("headroom") jika tingkat pertumbuhan volume penjualan sebesar 0,0%, tingkat pertumbuhan harga sebesar 0,0% dan tingkat diskonto ditetapkan sebesar 22,1%.

Dari hasil pengujian penurunan nilai atas goodwill, manajemen mengidentifikasi tidak ada penurunan nilai pada 31 Desember 2022 dan 2021.

**14. GOODWILL (continued)**

*Sales volume is the average annual growth rate up to optimum production capacity. This assumption is based on past performance and management's expectations of market development.*

*Sales price is the average annual growth rate based on current industry trends and includes long-term inflation forecasts.*

*There will be no headroom if the sales volume growth rate is set at 0.0%, the price growth rate set at 0.0% and discount rate set at 22.1%.*

*As a result of the impairment testing of the goodwill, management did not identify any impairment on December 31, 2022 and 2021.*

**15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Uang jaminan	34,723	29,210	Security deposits
Aset pembongkaran dan restorasi tambang	17,318	23,916	Decommissioning and mine restoration assets
Beban tanggungan	4,461	3,130	Deferred charges
Aset tak berwujud	1,200	15,776	Intangible assets
Lain-lain	4,847	-	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>62,549</u></b>	<b><u>72,032</u></b>	<b>Total</b>

**15. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

**16. UTANG USAHA**

i. Berdasarkan pemasok

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga	2,363,590	1,936,700	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 32)	1,737,590	1,164,491	Related parties (Note 32)
<b>Jumlah</b>	<b><u>4,101,180</u></b>	<b><u>3,101,191</u></b>	<b>Total</b>

**16. TRADE PAYABLES**

i. By supplier

ii. Berdasarkan mata uang

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah	3,851,188	2,903,105	Rupiah
Euro	127,654	98,226	Euro
Dolar AS	114,193	86,211	US Dollars
Lainnya	8,145	13,649	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>4,101,180</u></b>	<b><u>3,101,191</u></b>	<b>Total</b>

ii. By currency

Utang usaha merupakan utang yang berasal dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri.

Jangka waktu rata-rata kredit dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri adalah 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan atas utang usaha yang telah jatuh tempo.

*Trade payables represent payables arising from purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers.*

*The average purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 90 days. There is no interest charged on the past due trade payables.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/46 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. UTANG LAIN-LAIN**

**17. OTHER PAYABLES**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Uang muka dari pelanggan	80,496	50,203	<i>Advances from customers</i>
Lainnya	<u>1,420</u>	<u>9,919</u>	<i>Others</i>
	81,916	60,122	
Pihak berelasi (Catatan 32)	<u>991</u>	<u>3,269</u>	<i>Related parties (Note 32)</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>82,907</u></b>	<b><u>63,391</u></b>	<b>Total</b>
Tidak ada bunga yang dibebankan atas utang lain-lain yang telah jatuh tempo.			<i>There is no interest charged on the past due other payables.</i>

**18. PERPAJAKAN**

**18. TAXATION**

**a. Tagihan pengembalian pajak**

**a. Claims for tax refund**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak Penghasilan Badan:			<i>Corporate Income Tax:</i>
Perusahaan	122,363	175,754	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>194,111</u>	<u>143,917</u>	<i>Subsidiaries</i>
	316,474	319,671	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pasal 23 dan 26	117,909	117,909	<i>Articles 23 and 26</i>
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	7,497	7,497	<i>Value Added Tax ("VAT")</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pasal 26	2,152	10,894	<i>Article 26</i>
PPN	<u>57,112</u>	<u>57,575</u>	<i>VAT</i>
	184,670	193,875	
Cadangan penyisihan tagihan pengembalian pajak	<u>(59,050)</u>	<u>-</u>	<i>Allowance for impairment claim for tax refund</i>
	125,620	193,875	
<b>Jumlah</b>	<b><u>442,094</u></b>	<b><u>513,546</u></b>	<b>Total</b>

**b. Pajak lain-lain dibayar di muka**

**b. Other prepaid taxes**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PPN - Perusahaan	344,360	208,932	<i>VAT - The Company</i>
PPN - Entitas anak	<u>237,670</u>	<u>192,402</u>	<i>VAT - Subsidiaries</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>582,030</u></b>	<b><u>401,334</u></b>	<b>Total</b>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/47 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**18. TAXATION (continued)**

**c. Utang pajak**

**c. Taxes payable**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak Penghasilan Badan:			<i>Corporate Income Tax:</i>
Perusahaan	15,539	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>2,414</u>	<u>271</u>	<i>Subsidiaries</i>
	<u>17,953</u>	<u>271</u>	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pasal 21	3,669	5,021	<i>Article 21</i>
Pasal 22	1,907	1,598	<i>Article 22</i>
Pasal 23 dan 26	1,751	3,050	<i>Articles 23 and 26</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pasal 21	1,147	167	<i>Article 21</i>
Pasal 22	281	273	<i>Article 22</i>
Pasal 23 dan 26	2,180	6,123	<i>Articles 23 and 26</i>
Pasal final	<u>-</u>	<u>760</u>	<i>Final tax</i>
	<u>10,935</u>	<u>16,992</u>	
<b>Jumlah</b>	<u><b>28,888</b></u>	<u><b>17,263</b></u>	<b>Total</b>

**d. Beban (manfaat) pajak penghasilan**

**d. Income tax expense (benefit)**

	<u>2022</u>	<u>2021*)</u>	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Beban Pajak Kini	238,497	-	<i>Current tax expenses</i>
Penyesuaian tahun lalu	-	4,769	<i>Adjustment in respect of prior years</i>
Beban pajak tangguhan	<u>143,368</u>	<u>336,394</u>	<i>Deferred tax expense</i>
	<u>381,865</u>	<u>341,163</u>	
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak kini	5	32,286	<i>Current tax expenses</i>
Penyesuaian tahun lalu	1,453	1,124	<i>Adjustment in respect of prior years</i>
Manfaat pajak tangguhan	<u>(52,729)</u>	<u>(1,100)</u>	<i>Deferred tax credit</i>
	<u>(51,271)</u>	<u>32,310</u>	
Konsolidasian			<i>Consolidated</i>
Beban pajak kini	238,502	32,286	<i>Current tax expenses</i>
Penyesuaian tahun lalu	1,453	5,893	<i>Adjustment in respect of prior years</i>
Beban pajak tangguhan	<u>90,639</u>	<u>335,294</u>	<i>Deferred tax expense</i>
	<u>330,594</u>	<u>373,473</u>	<b>Total</b>

\*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 39

\*) As restated, refer to Notes 2a and 39

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/48 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**18. TAXATION (continued)**

**d. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)**

**d. Income tax expense/(benefit) (continued)**

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak Perusahaan dan beban pajak kini Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax and the Company's taxable income and its current income tax expense is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021*)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	1,169,870	1,086,817	<i>Profit before income tax as per consolidated profit or loss</i>
Ditambah (dikurangi):			<i>Add (deduct):</i>
Penyesuaian eliminasi konsolidasian	17,747	20,410	<i>Elimination adjustments for consolidation</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan dan lainnya - bersih	<u>479,223</u>	<u>97,594</u>	<i>Profit before income tax of subsidiaries and others - net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	1,666,840	1,204,821	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Penyesuaian pajak:			<i>Tax adjustments:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	73,798	98,712	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak final	(4,888)	(2,714)	<i>Income subject to final tax</i>
Sewa	688	(1,527)	<i>Leases</i>
Perbedaan depresiasi dan amortisasi fiskal dan komersial	(544,505)	(411,841)	<i>Difference in fiscal and commercial depreciation and amortisation</i>
Liabilitas imbalan kerja	2,455	(4,670)	<i>Employee benefit liabilities</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(490)	1,609	<i>Allowance for decline in the value of inventories</i>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian nilai piutang	(2,381)	21,609	<i>Allowance for expected credit losses on receivables</i>
Provisi untuk restorasi	<u>(1,441)</u>	<u>11,895</u>	<i>Provision for restoration</i>
<b>Laba kena pajak Perusahaan</b>	<b><u>1,190,076</u></b>	<b><u>917,894</u></b>	<b><i>Taxable income of the Company</i></b>
Pemanfaatan rugi fiskal	<u>(105,994)</u>	<u>(917,894)</u>	<i>Utilisation of fiscal loss</i>
Laba kena pajak Perusahaan	<u>1,084,082</u>	-	<i>Taxable income of the Company</i>
<b>Beban pajak penghasilan kini dengan tarif pajak efektif 22% - Perusahaan</b>	<b>238,497</b>	<b>-</b>	<b><i>Current income tax expense at - statutory tax rate of 22% - the Company</i></b>
Pembayaran pajak penghasilan - Perusahaan	<u>222,958</u>	<u>117,269</u>	<i>Payment of income taxes - Company</i>
Utang pajak penghasilan - Perusahaan	(15,539)	-	<i>Income tax payable - Company</i>
<b>Beban pajak penghasilan kini - Entitas Anak</b>	<b><u>5</u></b>	<b><u>32,286</u></b>	<b><i>Current income tax expense - Subsidiaries</i></b>
<b>Beban pajak penghasilan kini - Konsolidasian</b>	<b><u>238,502</u></b>	<b><u>32,286</u></b>	<b><i>Current income tax expense - Consolidated</i></b>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

\*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 39

\*) As restated, refer to Notes 2a and 39

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/49 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**18. TAXATION (continued)**

**d. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)**

**d. Income tax expense/(benefit) (continued)**

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dengan nilai teoritis yang muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas yang dikonsolidasi sebagai berikut:

*The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021*</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	1,169,870	1,086,817	Consolidated profit before taxes
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22% (Catatan 18h)	257,371	239,100	Income tax at prevailing rates of 22% (Note 18h)
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
- Pendapatan konstruksi dan penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(21,339)	(12,466)	Construction revenue and - finance income subject to final tax
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	61,750	48,863	Non-deductible expenses -
- Penyesuaian terkait perubahan tarif pajak penghasilan (Catatan 18h)	-	92,921	Adjustment related to changes in - income tax rate (Note 18h)
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	31,359	65,327	Unrecognised deferred tax assets -
- Rugi fiskal tahun lalu yang baru diakui sebagai aset pajak tangguhan	-	(66,165)	Recognition of deferred tax assets - from prior year tax losses
Penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya	1,453	5,893	Adjustment in respect of prior years
<b>Beban pajak penghasilan konsolidasian</b>	<b><u>330,594</u></b>	<b><u>373,473</u></b>	<b>Consolidated income tax expense</b>

**e. Pajak tangguhan**

**e. Deferred tax**

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

*The tax effects of significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:*

	<u>1 Januari/ January 2022</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
<u>Liabilitas pajak tangguhan, bersih</u>					<u>Deferred tax liabilities, net</u>
Liabilitas imbalan kerja	96,848	540	(8,095)	89,293	Employee benefits obligation
Persediaan	4,548	(108)	-	4,440	Inventories
Piutang usaha dan lain-lain	28,833	(524)	-	28,309	Trade receivables and others
Aset restorasi	10,115	(317)	-	9,798	Asset restoration
Rugi fiskal	23,319	(23,319)	-	-	Tax losses carry forward
Aset tetap	(898,344)	(119,791)	-	(1,018,135)	Fixed assets
Sewa	231	151	-	382	Leases
	<u>(734,450)</u>	<u>(143,368)</u>	<u>(8,095)</u>	<u>(885,913)</u>	
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
<u>Aset pajak tangguhan, bersih</u>	<u>32,903</u>	<u>1,012</u>	<u>(1,683)</u>	<u>32,232</u>	<u>Deferred tax assets, net</u>
<u>Liabilitas pajak tangguhan, bersih</u>					<u>Deferred tax liabilities, net</u>
Aset tetap	(296,994)	12,382	-	(284,612)	Fixed assets
Lain-lain	19,581	39,335	(524)	58,392	Others
	<u>(277,413)</u>	<u>51,717</u>	<u>(524)</u>	<u>(226,220)</u>	
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<b><u>32,903</u></b>	<b><u>1,012</u></b>	<b><u>(1,683)</u></b>	<b><u>32,232</u></b>	<b>Total deferred tax assets</b>
<b>Jumlah liabilitas pajak tangguhan</b>	<b><u>(1,011,863)</u></b>	<b><u>(91,651)</u></b>	<b><u>(8,619)</u></b>	<b><u>(1,112,133)</u></b>	<b>Total deferred tax liabilities</b>

\*1 Disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 39

\*2 As restated, refer to Notes 2a and 39

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/50 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**18. TAXATION (continued)**

**e. Pajak tangguhan (lanjutan)**

**e. Deferred tax (continued)**

	1 Januari/ January 2021*)	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 2021*)	
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
<u>Liabilitas pajak tangguhan, bersih</u>					<u>Deferred tax liabilities, net</u>
Liabilitas imbalan kerja	93,878	(1,027)	3,997	96,848	Employee benefits obligation
Persediaan	3,813	735	-	4,548	Inventories
Piutang usaha dan lain-lain	21,890	6,943	-	28,833	Trade receivables and others
Aset restorasi	6,816	3,299	-	10,115	Asset restoration
Rugi fiskal	205,344	(182,025)	-	23,319	Tax losses carry forward
Aset tetap	(734,309)	(164,035)	-	(898,344)	Fixed assets
Sewa	515	(284)	-	231	Leases
	<u>(402,053)</u>	<u>(336,394)</u>	<u>3,997</u>	<u>(734,450)</u>	
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
<u>Aset pajak tangguhan, bersih</u>	<u>19,666</u>	<u>12,246</u>	<u>991</u>	<u>32,903</u>	<u>Deferred tax assets, net</u>
<u>Liabilitas pajak tangguhan, bersih</u>					<u>Deferred tax liabilities, net</u>
Aset tetap	(283,012)	(13,982)	-	(296,994)	Fixed assets
Lain-lain	16,370	2,836	375	19,581	Others
	<u>(266,642)</u>	<u>(11,146)</u>	<u>375</u>	<u>(277,413)</u>	
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<b><u>19,666</u></b>	<b><u>12,246</u></b>	<b><u>991</u></b>	<b><u>32,903</u></b>	<b>Total deferred tax assets</b>
<b>Jumlah liabilitas pajak tangguhan</b>	<b><u>(668,695)</u></b>	<b><u>(347,540)</u></b>	<b><u>4,372</u></b>	<b><u>(1,011,863)</u></b>	<b>Total deferred tax liabilities</b>

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi.

The tax losses can be utilised against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred.

Rincian rugi fiskal Perusahaan sebagai berikut:

The Company's fiscal losses are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Rugi fiskal 2018	-	38,917	Fiscal loss 2018
Rugi fiskal 2019	-	285,373	Fiscal loss 2019
<b>Jumlah</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>324,290</u></b>	<b>Total</b>

Rincian rugi fiskal entitas anak sebagai berikut:

Subsidiaries' fiscal losses are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>SBB</b>			<b>SBB</b>
Rugi fiskal 2017	-	106,192	Fiscal loss 2017
Rugi fiskal 2018	17,198	17,198	Fiscal loss 2018
Rugi fiskal 2019	1,728	1,728	Fiscal loss 2019
Rugi fiskal 2020	38,725	38,725	Fiscal loss 2020
Rugi fiskal 2021	67,255	67,255	Fiscal loss 2021
Rugi fiskal 2022	129,371	-	Fiscal loss 2022
<b>RCI</b>			<b>RCI</b>
Rugi fiskal 2020	-	2,931	Fiscal loss 2020
<b>Jumlah</b>	<b><u>254,277</u></b>	<b><u>234,029</u></b>	<b>Total</b>

Grup tidak mengakui rugi fiskal yang berasal dari SBB diatas sebagai aset pajak tangguhan karena tidak terdapat keyakinan bahwa rugi fiskal tersebut dapat digunakan sebelum masa berlaku berakhir.

The Group does not recognise fiscal losses from SBB as deferred tax assets as it is uncertain that the tax losses can be utilised prior to their expiry.

\*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 39

\*) As restated, refer to Notes 2a and 39



**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/51 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**18. TAXATION (continued)**

**f. Surat Ketetapan Pajak**

**f. Tax Assessment Letters**

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan, dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses per 31 Desember 2022:

The status of outstanding taxation appeals, objections and lawsuits as at December 31, 2022 is as follows:

Tahun pajak/ Fiscal year	Entitas/ Entity	Jumlah yang disengketakan/ Disputed amount	Tercatat sebagai Tagihan pengembalian pajak/Recorded as claim for tax refund	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ Status as at the date of the financial statements
2011	SBA	Kurang bayar PPN sebesar Rp11 miliar/ <i>Underpayment of VAT amounting to Rp11 billion.</i>	Rp1,530	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PPN/VAT: Mengajukan peninjauan kembali di bulan Oktober 2017/<i>Submitted a judicial review in October 2017.</i></li> </ul>
2016	SBA	Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp83,62 miliar/ <i>Underpayment of corporate income tax amounting to Rp83.62 billion.</i>	Rp131,861	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Juli 2020/<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in July 2020.</i></li> <li>• PPN/VAT: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Agustus 2020/<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in August 2020.</i></li> </ul>
2016	SBB	Kurang bayar PPN sebesar Rp48,24 miliar/ <i>Underpayment of VAT amounting to Rp48.24 billion.</i>	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan PK di bulan Oktober 2021/<i>Submitted a judicial review in October 2021.</i></li> </ul>
2016	ACA	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp843 juta/ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp843 million.</i>	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan PK di bulan Oktober 2021/<i>Submitted a judicial review in October 2021.</i></li> </ul>
2016	ACA	Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp970 juta/ <i>Underpayment of corporate income tax amounting to Rp970 million.</i>	Rp3,123	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan April 2021/<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in April 2021.</i></li> <li>• PPN/VAT: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan April 2021/<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in April 2021.</i></li> </ul>
2016	ACA	Kurang bayar pajak penghasilan pasal 23 Rp2,15 miliar/ <i>Underpayment of withholding tax 23 amounting to Rp2.15 billion.</i>	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan PK di bulan Oktober 2021/<i>Submitted a judicial review in October 2021.</i></li> </ul>
2017	Perusahaan/ the Company	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp25,27 miliar/ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp25.27 billion.</i>	Rp82,770	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Juni 2020/<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in June 2020.</i></li> <li>• Pajak penghasilan pasal 26/<i>Withholding tax 26</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Juli 2020/<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in July 2020.</i></li> </ul>
2017	Perusahaan/ the Company	Kurang bayar pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp82,77 miliar/ <i>Underpayment of withholding tax 26 amounting to Rp82.77 billion.</i>	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan PK di bulan Oktober 2021/<i>Submitted a judicial review in October 2021.</i></li> </ul>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/52 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**18. TAXATION (continued)**

**f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)**

**f. Tax Assessment Letters (continued)**

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan, dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses per 31 Desember 2022: (lanjutan)

The status of outstanding taxation appeals, objections and legal suits as at December 31, 2022 is as follows: (continued)

Tahun pajak/ Fiscal year	Entitas/ Entity	Jumlah yang disengketakan/ Disputed amount	Tercatat sebagai Tagihan pengembalian pajak/Recorded as claim for tax refund	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ Status as at the date of the financial statements
2017	SBA	<p>Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp120,5 miliar/ <i>Underpayment of corporate income tax amounting to Rp120.5 billion.</i></p> <p>Kurang bayar pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp4,45 miliar/ <i>Underpayment of withholding tax 26 amounting to Rp4.45 billion respectively.</i></p> <p>Kurang bayar PPN sebesar Rp52,38 miliar/ <i>Underpayment of VAT amounting to Rp52.38 billion.</i></p>	Rp24,224	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Agustus 2021/<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in August 2021.</i></li> <li>• Pajak penghasilan 26/<i>Withholding tax 26</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan November 2021/<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in November 2021.</i></li> <li>• PPN/VAT: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Agustus 2021/<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in August 2021.</i></li> </ul>
2017	SBB	<p>Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp2,92 miliar/ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp2.92 billion.</i></p> <p>Kurang bayar PPN sebesar Rp16,25 miliar/ <i>Underpayment VAT of amounting to Rp16.25 billion.</i></p>	Rp1,468	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak bulan April 2021/<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in April 2021.</i></li> <li>• PPN/VAT: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan April 2021/<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in April 2021.</i></li> </ul>
2017	RCI	<p>Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp3,19 miliar/ <i>Underpayment of corporate income tax amounting to Rp3.19 billion.</i></p> <p>Kurang bayar PPN sebesar Rp0,38 miliar/ <i>Underpayment VAT amounting to Rp0.38 billion.</i></p>	Rp580	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Februari 2021/<i>Submitted an appeal letter to the tax court in February 2021.</i></li> <li>• PPN/VAT: Mengajukan surat banding di bulan Februari 2021/<i>Submitted an appeal letter in February 2021.</i></li> </ul>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/53 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)**

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan, dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses per 31 Desember 2022: (lanjutan)

**18. TAXATION (continued)**

**f. Tax Assessment Letters (continued)**

The status of outstanding taxation appeals, objections and legal suits as at December 31, 2022 is as follows: (continued)

Tahun pajak/ Fiscal year	Entitas/ Entity	Jumlah yang disengketakan/ Disputed amount	Tercatat sebagai tagihan pengembalian pajak/Recorded as claim for tax refund	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ Status as at the date of the financial statements
2018	Perusahaan/ the Company	<p>Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp18,77 miliar/ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp18.77 billion.</i></p> <p>Kurang bayar PPN sebesar Rp7,50 miliar/ <i>Underpayment of VAT amounting to Rp7.50 billion.</i></p> <p>Kurang bayar pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp27,19 miliar/ <i>Underpayment of withholding tax 23 amounting to Rp27.19 billion.</i></p> <p>Kurang bayar pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp7,95 miliar/ <i>Underpayment of withholding tax 26 amounting to Rp7.95 billion.</i></p>	Rp42,636	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan September 2021/<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in September 2021.</i></li> <li>• PPN/VAT: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Juli 2021/<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in July 2021.</i></li> <li>• Pajak penghasilan pasal 23/<i>Withholding tax 23</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Agustus 2021/<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in August 2021.</i></li> <li>• Pajak penghasilan pasal 26/<i>Withholding tax 26</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan September 2021/<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in September 2021.</i></li> </ul>
2018	SBB	<p>Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp3,48 miliar/ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp3.48 billion.</i></p> <p>Kurang bayar PPN sebesar Rp18,08 miliar/ <i>Underpayment of VAT amounting to Rp18.08 billion.</i></p>	Rp414	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Oktober 2021/<i>Submitted tax appeal letter to the tax office in October 2021.</i></li> <li>• PPN/VAT: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Oktober 2021/ <i>Submitted tax appeal letter to the tax office in October 2021.</i></li> </ul>
2018	RCI	<p>Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp3,39 miliar/ <i>Underpayment of corporate income tax amounting to Rp3.39 billion.</i></p> <p>Kurang bayar PPN sebesar Rp788 juta/ <i>Underpayment of VAT amounting to Rp788 million.</i></p>	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan September 2021/ <i>Submitted tax appeal letter to the tax court in September 2021.</i></li> <li>• PPN/VAT: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan September 2021/ <i>Submitted tax appeal letter to the tax court in September 2021.</i></li> </ul>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/54 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)**

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan, dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses per 31 Desember 2022: (lanjutan)

Tahun pajak/ Fiscal year	Entitas/ Entity	Jumlah yang disengketakan/ Disputed amount	Tercatat sebagai tagihan pengembalian pajak/Recorded as claim for tax refund	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ Status as at the date of the financial statements
2019	Perusahaan/ the Company	<p>Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp25,14 miliar/Overpayment of corporate income tax amounting to Rp25.14 billion.</p> <p>Kurang bayar PPN sebesar Rp3,79 miliar/Underpayment of VAT amounting to Rp3.79 billion.</p>	Rp1,913	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pajak penghasilan badan/Corporate income tax: Mengajukan surat keberatan di bulan November 2021/Submitted an objection letter in November 2021.</li> <li>• PPN/VAT: Mengajukan surat keberatan di bulan November 2021/Submitted an objection letter in November 2021.</li> </ul>

**g. Administrasi pajak di Indonesia**

Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**h. Tarif pajak**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020, yang telah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") untuk menjadi UU No. 2 tahun 2020, terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi COVID-19 yang di antara lain, merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (Catatan 34e). Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan penurunan tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

**18. TAXATION (continued)**

**f. Tax Assessment Letters (continued)**

The status of outstanding taxation appeals, objections and legal suits as at December 31, 2022 is as follows: (continued)

Tercatat sebagai tagihan pengembalian pajak/Recorded as claim for tax refund	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ Status as at the date of the financial statements
Rp1,913	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pajak penghasilan badan/Corporate income tax: Mengajukan surat keberatan di bulan November 2021/Submitted an objection letter in November 2021.</li> <li>• PPN/VAT: Mengajukan surat keberatan di bulan November 2021/Submitted an objection letter in November 2021.</li> </ul>

**g. Tax administration in Indonesia**

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates and pays individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing regulations, Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**h. Tax rates**

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 - which has been approved by the Indonesian Parliament ("DPR") as Law No. 2 year 2020, relating to state financial policies and financial system stability in response to the COVID-19 pandemic – which, among other things, changes the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal years 2020-2021 and to 20% for fiscal year 2022 onwards.

On October 29, 2021, the Government issued Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonisation of Tax Regulations (Note 34e). The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. Hence, the previously tax rate determination of 20% will not be applicable after the ratification of this Law.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/55 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

**19. ACCRUED EXPENSES**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Listrik	97,379	71,073	Electricity
Jasa pihak ketiga	50,851	41,117	Third party services
Pengangkutan	25,094	23,942	Freight
Jasa konsultan	22,394	19,927	Consultant fee
Sewa	18,320	8,566	Rent
Royalti tambang	10,819	10,904	Mining royalty
Iklan dan promosi	7,450	13,978	Promotion and advertising
Mesin dan lain-lain	7,297	12,007	Overhaul and others
Bunga	4,866	5,622	Interest
Lain-lain	36,704	17,142	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>281,174</u></b>	<b><u>224,278</u></b>	<b>Total</b>

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG**

**20. LONG-TERM BANK LOANS**

Kreditur/ Creditor	Entitas/ Entity	Saldo terutang per 1 Januari 2022/ Outstanding balance at January 1, 2022	Jumlah penarikan di 2022/ Total drawdowns in 2022	Jumlah pembayaran di 2022/ Total repayments in 2022	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Saldo terutang per 31 Desember 2022/ Outstanding balance at December 31, 2022
<i>Pihak ketiga/Third parties</i>						
Pinjaman Sindikasi/ Syndicated Loan	Perusahaan/the Company	4,400,000	-	(4,400,000)	-	-
Pinjaman Sindikasi SLL/ Syndicated Loan SLL	Perusahaan/the Company	-	2,744,097	-	-	2,744,097
<i>Dikurangi oleh/deducted by</i>						
- Biaya transaksi/ Transaction costs	Perusahaan/the Company	(19,628)	-	-	10,078	(9,550)
<b>Jumlah/Total</b>		<b>4,380,372</b>	<b>2,744,097</b>	<b>(4,400,000)</b>	<b>10,078</b>	<b>2,734,547</b>
<b>Bagian jangka pendek/ Current portion</b>		<b>-</b>				<b>-</b>
<b>Bagian jangka panjang/ Non-current portion</b>		<b>4,380,372</b>				<b>2,734,547</b>
Kreditur/ Creditor	Entitas/ Entity	Saldo terutang per 1 Januari 2021/ Outstanding balance at January 1, 2021	Jumlah penarikan di 2021/ Total drawdowns in 2021	Jumlah pembayaran di 2021/ Total repayments in 2021	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Saldo terutang per 31 Desember 2021/ Outstanding balance at December 31, 2021
<i>Pihak ketiga/Third parties</i>						
Permata	Perusahaan/the Company	500,000	-	(500,000)	-	-
Pinjaman Sindikasi/ Syndicated Loan	Perusahaan/the Company	7,900,000	-	(3,500,000)	-	4,400,000
<i>Dikurangi oleh/deducted by</i>						
- Biaya transaksi/ Transaction costs	Perusahaan/the Company	(30,754)	-	-	11,126	(19,628)
<b>Jumlah/Total</b>		<b>8,369,246</b>	<b>-</b>	<b>(4,000,000)</b>	<b>11,126</b>	<b>4,380,372</b>
<b>Bagian jangka pendek/ Current portion</b>		<b>(1,100,000)</b>				<b>-</b>
<b>Bagian jangka panjang/ Non-current portion</b>		<b>7,269,246</b>				<b>4,380,372</b>

Fasilitas/ Facility	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jumlah fasilitas/ Total facility	Tingkat bunga/ Interest rates	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Pinjaman Sindikasi SLL/ SLL Syndicated Loan	19 Desember/ December 2022	Rp2,744,097	JIBOR + margin	17 Desember/ December 2027
Pinjaman Sindikasi/ Syndicated Loan	12 Desember/ December 2019	Rp8,000,000	JIBOR + margin	Sudah dilunasi di 2022/ Fully repaid in 2022
Permata	26 September/ September 2017	Rp500,000	JIBOR + margin	Sudah dilunasi di 2021/ Fully repaid in 2021

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/56 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a) Pinjaman Sindikasi

Pinjaman Sindikasi merupakan pinjaman dari beberapa bank yang terdiri dari BNI, Maybank, CIMB, BTPN, Permata, PT Bank DBS Indonesia ("DBS") dan CTBC.

Pada tanggal 23 Maret 2020, Perusahaan melakukan penarikan fasilitas accordion sebesar Rp1.650.000 dengan kreditur tambahan yang terdiri dari Bank Permata Syariah dan Maybank.

Pada tanggal 23 September 2020, Perusahaan melakukan percepatan pembayaran pinjaman sebesar Rp100.000.

Pada tanggal 23 Juni dan 27 Juli 2021, Perusahaan melakukan pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp400.000 dan pembayaran lebih awal sukarela sebagian pinjaman sebesar Rp3.100.000.

Pada tanggal 22 September 2022, Perusahaan melakukan pembayaran pokok lebih awal sukarela sebagian pinjaman sebesar Rp975.000. Pada tanggal 23 Desember 2022, Perusahaan melakukan pembayaran pokok lebih awal sukarela seluruh pinjaman sebesar Rp3.425.000. Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh pinjaman Sindikasi sudah dilunasi.

b) Pinjaman Sindikasi *Sustainability Linked Loan* ("SLL")

Pinjaman Sindikasi berbasis SLL merupakan pinjaman dari beberapa bank yang terdiri dari BNI, Maybank, CIMB, BTPN, Permata, DBS, CTBC, MUFG dan PT Bank Danamon Indonesia ("Danamon"). Sedangkan untuk ketentuan SLL sebagai *Sustainability Coordinator* adalah The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited dan PT Bank HSBC Indonesia; dan Mandiri.

Sesuai dengan Tujuan Perjanjian Kredit ("PK") yang ditandatangani 19 Desember 2022 yaitu "Debitur harus menggunakan semua fasilitas yang akan dipakai untuk keperluan melunasi kewajiban yang terutang pada pembiayaan sebelumnya sebesar jumlah *prepayment* kreditur sebelumnya yang dinyatakan dalam surat konfirmasi kreditur sebelumnya, dengan memperhatikan ketentuan dan kaidah SLL sebagaimana diatur dalam ketentuan SLL". Sehingga pada tanggal 23 Desember 2022, Perusahaan melakukan penarikan fasilitas Sindikasi SLL sebesar Rp2.744.097.

**20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

a) *Syndicated Loan*

*Syndicated loan represent loans from several banks comprising BNI, Maybank, CIMB, BTPN, Permata, PT Bank DBS Indonesia ("DBS") and CTBC.*

*On March 23, 2020, the Company withdrew an accordion facility of Rp1,650,000 with additional creditors comprising Bank Permata Syariah and Maybank.*

*On September 23, 2020, the Company made an early repayment amounting to Rp100,000.*

*On June 23 and July 27, 2021, the Company made principal repayment amounting to Rp400,000 and partial voluntary repayment amounting to Rp3,100,000.*

*On September 22, 2022, the Company made partial principal voluntary repayment amounting to Rp975,000. On December 23, 2022, the Company made principal voluntary repayment amounting to Rp3,425,000. As at December 31, 2022 all outstanding Syndicated loans had been fully repaid.*

b) *Syndicated Sustainability Linked Loan* ("SLL")

*Syndicated loan based on SLL represent loans from several banks comprising BNI, Maybank, CIMB, BTPN, Permata, DBS, CTBC, MUFG and PT Bank Danamon Indonesia ("Danamon"). Meanwhile, the terms for SLL as Sustainability Coordinator are The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited and PT Bank HSBC Indonesia; and Mandiri.*

*In accordance with Purpose of the Agreement signed on December 19, 2022, namely "The debtor must use all facilities that will be used for the purpose of repayment the existing loan owed on previous financing in the amount of the previous creditor's prepayment amount stated in the previous creditor's confirmation letter, taking into account the terms and principles of SLL as stipulated in the SLL Terms". Thus, on December 23, 2022, the Company withdrew a Syndicated SLL facility of Rp2,744,097.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/57 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

- b) Pinjaman Sindikasi *Sustainability Linked Loan* ("SLL") (lanjutan)

Dimana ketentuan SLL tersebut adalah pemberlakuan atas margin bunga yang disesuaikan dengan pencapaian target penurunan emisi karbon, dan ditetapkan oleh Agen setiap tahun pada hari penetapan suku bunga untuk periode bunga kedua di tahun berjalan dan akan diberlakukan sejak periode bunga kuartal kedua di tahun berjalan tersebut dengan mengacu pada Sertifikat Kinerja Keberlanjutan yang harus diserahkan oleh debitur dalam jangka waktu yang ditetapkan dalam ketentuan SLL ini.

Fasilitas pinjaman Sindikasi memiliki persyaratan *financial covenants* tertentu sebagai berikut:

- Rasio Lancar  $\geq 1x$
- Rasio Hutang Terhadap Modal  $\leq 2,5x$
- Rasio Cakupan Bunga  $\geq 1,5x$

- c) PT Bank Permata

Pada tanggal 27 September dan 26 Oktober 2021, Perusahaan melakukan pembayaran pokok pinjaman ke Bank Permata sebesar Rp100.000 dan pelunasan pembayaran lebih awal sukarela sebesar Rp400.000.

Pada tanggal 26 Oktober 2021, seluruh pinjaman di Bank Permata sudah dilunasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam semua perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman tersebut.

**20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

- b) *Syndicated Sustainability Linked Loan* ("SLL") (continued)

Where the terms of the SLL is the application of interest margin adjustment with reducing carbon emissions as a target achievement and are determined by Agent annually at the day of interest rate stipulate for the second interest period in the current year and will be enforced from the second quarter of the current year interest period refer to the Sustainability Performance Certificate that must be submitted by the debtor within the timeline in the terms of this SLL.

*Syndicated loan imposes certain financial covenants as follows:*

- *Current Ratio*  $\geq 1x$
- *Debt to Equity Ratio*  $\leq 2.5x$
- *Interest Coverage Ratio*  $\geq 1.5x$

- c) PT Bank Permata

On September 27 and October 26, 2021, the Company made principal repayment amounting to Rp100,000 and voluntary early prepayment to Permata Bank amounting to Rp400,000.

On October 26, 2021, all outstanding loans in Permata Bank had been fully repaid.

As at December 31, 2022, the Group was in compliance with the covenants required in all of these borrowing facility agreements.

**21. LIABILITAS DAN PROVISI JANGKA PANJANG LAINNYA**

	2022
Perjanjian kesanggupan dengan SIIB (Catatan 34c)	175,267
Provisi jangka panjang lainnya	41,516
<b>Jumlah</b>	<b>216,783</b>

Jumlah terkait perjanjian kesanggupan dengan SIIB (Catatan 34c) merupakan jumlah yang diberikan oleh SIIB kepada Grup yang digunakan untuk pembayaran atas litigasi pajak yang masih berlangsung.

Provisi jangka panjang lainnya yang dilakukan Perusahaan merupakan kewajiban atas kontrak-kontrak jangka panjang yang dilakukan dengan pihak ketiga di beberapa area operasi Grup. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, para pihak masih terus melakukan komunikasi dan koordinasi untuk dapat mencapai titik temu dalam hal penyelesaian kewajiban para pihak sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

**21. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES AND PROVISIONS**

	2021	
Perjanjian kesanggupan dengan SIIB (Note 34c)	175,267	<i>Promissory agreement with SIIB (Note 34c)</i>
Other non-current provisions	90,057	
<b>Total</b>	<b>265,324</b>	<b>Total</b>

The amount related to the promissory agreement with SIIB (Note 34c) represents proceeds from SIIB to the Group for payment of ongoing tax litigation.

The other non-current provisions made by the Company represents long-term contractual obligations entered into with third parties in several areas of the Group's operations. At the issuance date of these consolidated financial statements, the parties continue to communicate and coordinate to reach an agreement on the obligations of each party.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/58 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. PROVISI UNTUK RESTORASI**

Akun ini merupakan cadangan untuk restorasi sehubungan dengan aktivitas tanah pertambangan.

Perubahan cadangan untuk restorasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal	91,053	75,749	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	11,401	18,265	<i>Additions</i>
Pembalikan dan penggunaan	(19,553)	(2,961)	<i>Reversal and usage</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>82,901</b>	<b>91,053</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Provisi pembongkaran, reklamasi dan penutupan tambang merupakan provisi yang dibuat oleh Grup untuk memenuhi Peraturan Pemerintah ("PP") No. 78/2010 and Keputusan Menteri No. 1827/2018 untuk aktivitas reklamasi dan pascatambang atas usaha penambangan. Manajemen berpendapat bahwa akumulasi provisi pada tanggal pelaporan telah cukup untuk memenuhi kewajiban di atas.

**22. PROVISION FOR RESTORATION**

*This account represents the provision for restoration in relation to the quarry activities.*

*Changes in the provision for restoration are as follows:*

*Provision for decommissioning, reclamation and closure represents the provision set up by the Group to comply with the Government Regulation ("GR") 78/2010 and Ministerial Decree No. 1827/2018 for the reclamation and mine closure activities for mining business. Management is of the opinion that the accumulated provisions as at the reporting date are sufficient to meet the above obligations.*

**23. MODAL SAHAM**

Pada tanggal 25 Juni 2021, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari OJK terhadap pendaftaran Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") untuk menawarkan sebanyak-banyaknya 1.379.761.940 lembar saham baru atau sebesar 15,26% dari modal yang ditempatkan oleh Perusahaan.

Setelah selesainya PUT II melalui HMETD Perusahaan, berdasarkan Akta No. 3 tanggal 2 Agustus 2021, dari Notaris Aulia Taufani, S.H., yang telah diberitahukan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0433731 tanggal 3 Agustus 2021, Perusahaan mengubah beberapa pasal dalam Anggaran Dasar antara lain Pasal 4 ayat (2) dan Pasal 4 ayat (3). Sesuai Daftar Pemegang Saham per tanggal 31 Desember 2022 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom, sebagai Biro Administrasi Efek, susunan permodalan Perusahaan menjadi sebagai berikut:

**23. SHARE CAPITAL**

*On June 25, 2021, the Company received an effective statement from OJK related to Limited Public Offering II through Preemptive Rights in order to offer a maximum of 1,379,761,940 new shares or 15.26% of the shares issued by the Company.*

*After the completion of the Limited Public Offering II through the Preemptive Rights, based on Deed No.3 dated August 2, 2021 of Notary Aulia Taufani, S.H., which has been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Receipt of Notification on Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0433731 dated August 3, 2021, the Company has amended several articles in the Articles of Association, among others Article 4 paragraphs 2 and 3. In accordance with the Company's shareholders as of December 31, 2022, which has been issued from PT Datindo Entrycom as Securities Administration Bureau, the composition of the Company's share capital is as follows:*

	2022			
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up share capital</i>	
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	7,533,148,888	83.52%	3,766,494	<i>PT Semen Indonesia (Persero) Tbk</i>
Taiheiyu Cement Corporation	1,357,779,291	15.05%	678,708	<i>Taiheiyu Cement Corporation</i>
Publik	128,453,794	1.43%	64,489	<i>Public</i>
<b>Jumlah</b>	<b>9,019,381,973</b>	<b>100.00%</b>	<b>4,509,691</b>	<b><i>Total</i></b>



**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/59 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**23. SHARE CAPITAL (continued)**

Nama pemegang saham	2021		Jumlah modal disetor/ Total paid-up share capital	Name of shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		
SIIB	7,533,148,888	83.52%	3,766,574	SIIB
Taiheiyo Cement Corporation	1,356,399,291	15.04%	678,200	Taiheiyo Cement Corporation
Publik	129,833,794	1.44%	64,917	Public
<b>Jumlah</b>	<b>9,019,381,973</b>	<b>100.00%</b>	<b>4,509,691</b>	<b>Total</b>

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

*The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.*

Komisaris dan Direksi Perusahaan tidak memiliki saham di Perusahaan.

*The Company's Commissioners and Directors do not own shares in the Company.*

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	2022 dan/ and 2021			
	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Biaya emisi saham/ Issuance share costs	Tambahan modal disetor neto/ Additional paid-in capital - net	
Penawaran umum				Public offerings
Pertama tahun 1977	1,015	-	1,015	First in 1977
Kedua tahun 1982	1,825	-	1,825	Second in 1982
Ketiga tahun 1990	126,000	(6,835)	119,165	Third in 1990
Keempat tahun 1993	160,480	(6,800)	153,680	Fourth in 1993
Penawaran terbatas tahun 1994	328,410	(19,821)	308,589	Rights issue in 1994
Penawaran terbatas tanpa HMETD dalam rangka restrukturisasi utang tahun 2001	3,716,760	-	3,716,760	Private placement in relation to debt restructuring in 2001
Penawaran terbatas dengan HMETD dalam rangka percepatan pembayaran pinjaman tahun 2021	2,441,668	(14,702)	2,426,966	Rights issue in relation to early loan repayment in 2021
<b>Jumlah</b>	<b>6,776,158</b>	<b>(48,158)</b>	<b>6,728,000</b>	<b>Total</b>
Pembagian saham bonus tahun 1997	(410,512)	-	(410,512)	Distribution of bonus shares in 1997
Eliminasi saldo defisit pada kuasi reorganisasi tahun 2010 (Catatan 1a)	(1,303,213)	-	(1,303,213)	Elimination of deficit balance in quasi-reorganisation in 2010 (Note 1a)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(114,928)	-	(114,928)	Difference in values of restructuring transactions of entities under common control
Pembalikan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	114,928	-	114,928	Reversal differences in values of restructuring transactions of entities under common control
<b>Saldo per 31 Desember 2022 dan 2021</b>	<b>5,062,433</b>	<b>(48,158)</b>	<b>5,014,275</b>	<b>Balance at December 31, 2022 and 2021</b>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/60 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. PENDAPATAN**

**25. REVENUES**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Semen	10,930,213	10,240,037	Cement
Beton jadi	1,169,186	822,658	Readymix concrete
Jasa konstruksi lainnya	90,317	39,872	Other construction services
Agregat	<u>72,332</u>	<u>115,614</u>	Aggregate
	<u><b>12,262,048</b></u>	<u><b>11,218,181</b></u>	
Pihak ketiga	1,067,031	633,086	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 32)	<u>11,195,017</u>	<u>10,585,095</u>	Related parties (Note 32)
	<u><b>12,262,048</b></u>	<u><b>11,218,181</b></u>	
Aset kontrak (diakui sebagai piutang usaha)			Contract assets (recognised as trade receivables)
Jasa konstruksi lainnya - pihak ketiga	7,064	2,467	Other construction services - third parties

Pada tanggal 31 Desember 2022 pendapatan sebesar Rp90.317 (2021: Rp39.872) diakui secara *overtime* dan Rp12.171.731 (2021: Rp11.178.309) diakui pada titik waktu tertentu.

As at December 31, 2022 revenue of approximately Rp90,317 (2021: Rp39,872) has been recognised by *overtime* and Rp12,171,731 (2021: Rp11,178,309) at point in time.

Pada tahun 2022 dan 2021, penjualan ke PT Semen Indonesia (Persero) Tbk mewakili 69% dan 74% dari total penjualan konsolidasian Grup (Catatan 32c). Hal ini karena penunjukkan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebagai distributor tunggal sejak 1 Oktober 2020 (Catatan 34d).

In 2022 and 2021, sales to PT Semen Indonesia (Persero) Tbk represented 69% and 74% of the Group's total consolidated sales (Note 32c). This is due to the appointment of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk as the sole distributor since October 1, 2020 (Note 34d).

**26. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**26. COST OF REVENUE**

	<u>2022</u>	<u>2021*)</u>	
Persediaan bahan baku			Raw materials inventories
Awal periode	88,973	61,007	At beginning of period
Pembelian	677,592	665,670	Purchases
Akhir periode	<u>(98,599)</u>	<u>(88,973)</u>	At end of period
Bahan baku yang digunakan	667,966	637,704	Raw materials used
Biaya pabrikasi	7,191,511	5,830,603	Manufacturing costs
Gaji dan upah	784,508	884,680	Salaries and wages
Penyusutan dan depleksi (Catatan 12)	600,706	605,310	Depreciation and depletion (Note 12)
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	<u>217,948</u>	<u>238,398</u>	Right-of-use assets depreciation (Note 13)
Jumlah biaya produksi	9,462,639	8,196,695	Total production costs
Persediaan barang dalam proses			Work-in-progress inventories
Awal periode	54,813	23,586	At beginning of period
Akhir periode	<u>(25,115)</u>	<u>(54,813)</u>	At end of period
Beban pokok produksi	9,492,337	8,165,468	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventories
Awal periode	248,374	448,335	At beginning of period
Akhir periode	<u>(410,571)</u>	<u>(248,374)</u>	At end of period
<b>Jumlah</b>	<u><b>9,330,140</b></u>	<u><b>8,365,429</b></u>	<b>Total</b>

Tidak ada pembelian barang dari satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

No purchase of goods from one supplier that exceeded 10% of the total consolidated revenues.

\*) Disajikan Kembali, lihat Catatan 2a dan 39

\*) As restated, refer to Notes 2a and 39

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/61 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. BEBAN DISTRIBUSI DAN PENJUALAN**

**a. Distribusi**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Ongkos angkut - domestik	806,967	692,101
Ongkos angkut - ekspor	<u>44,734</u>	<u>65,321</u>
Sub-jumlah	<u>851,701</u>	<u>757,422</u>

**b. Penjualan**

	<u>2022</u>	<u>2021*)</u>
Gaji, upah dan tunjangan	131,267	149,380
Biaya tenaga kerja <i>outsource</i>	18,143	18,973
Perjalanan	13,714	3,608
Konferensi dan rapat	6,617	4,305
Sewa	5,482	6,427
Bahan bakar	2,312	1,503
Jasa profesional	1,487	7,902
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	1,331	2,321
Penyusutan dan deplesi (Catatan 12)	331	409
Lain-lain	<u>8,241</u>	<u>11,934</u>
Sub-jumlah	<u>188,925</u>	<u>206,762</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,040,626</u></b>	<b><u>964,184</u></b>

**27. DISTRIBUTION AND SELLING EXPENSES**

**a. Distribution**

*Outbound freight - domestic  
Outbound freight - export  
Subtotal*

**b. Selling**

*Salaries, wages and allowances  
Labour outsourcing expense  
Travelling  
Conferences and meetings  
Rent  
Fuel  
Professional fees  
Right-of-use assets depreciation (Note 13)  
Depreciation and depletion  
(Note 12)  
Others  
Subtotal  
Total*

**28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<u>2022</u>	<u>2021*)</u>
Gaji, upah dan tunjangan	181,362	195,593
Biaya tenaga kerja <i>outsource</i>	39,907	15,653
Jasa profesional	29,805	23,943
Sumbangan dan representasi	17,553	19,493
Pemeliharaan data dan sistem, proyek regional dan <i>shared services</i>	12,178	25,036
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	11,965	11,116
Perjalanan	10,964	2,892
Cadangan kerugian kredit ekspektasian (Catatan 6 dan 7)	7,834	67,550
Biaya bank	6,489	6,242
Konferensi dan rapat	5,347	2,533
Sewa	3,803	4,317
Perbaikan dan pemeliharaan	2,456	6,121
Lisensi dan izin	2,310	5,016
Penyusutan dan deplesi (Catatan 12)	1,703	3,433
Lain-lain	<u>13,445</u>	<u>5,609</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>347,121</u></b>	<b><u>394,547</u></b>

**28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

*Salaries, wages and allowances  
Labour outsourcing expense  
Professional fees  
Donations and representation  
Data maintenance and system,  
regional project and shared services  
Right-of-use assets depreciation (Note 13)  
Travelling  
Allowance for expected credit losses  
(Notes 6 and 7)  
Bank charges  
Conferences and meetings  
Rent  
Repairs and maintenance  
License and permit  
Depreciation and depletion (Note 12)  
Others  
Total*

\*) Disajikan Kembali, lihat Catatan 2a dan 39

\*) As restated, refer to Notes 2a and 39

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/62 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. LABA BERSIH PER SAHAM**

Perhitungan laba bersih per saham dasar dan dilusian didasarkan pada data berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021<sup>*)</sup></b>
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk	839,276	713,344
Lembar saham Rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	9,019,381,973	8,225,616,423
<b>Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)</b>	<b>93</b>	<b>87</b>

**29. EARNINGS PER SHARE**

The calculation of basic and diluted earnings per share is based on the following data:

Profit for the period attributable to owners of the parent entity	839,276	713,344
Number of shares Weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share	9,019,381,973	8,225,616,423
<b>Basic earnings per share (in full Rupiah amount)</b>	<b>93</b>	<b>87</b>

Grup tidak memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

The Group did not have dilutive potential ordinary shares during the years ended December 31, 2022 and 2021.

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 39

<sup>\*)</sup>As restated, refer to Notes 2a and 39

**30. DIVIDEN**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 April 2022, Perusahaan mengumumkan total dividen final untuk tahun 2021 sebesar Rp216.280, yang sudah dibayarkan sebesar Rp215.803 pada tanggal 23 April 2022. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Maret 2021, Perusahaan mengumumkan total dividen final untuk tahun 2020 sebesar Rp195.296, yang sudah dibayarkan sebesar Rp194.746 pada tanggal 27 April 2021.

**30. DIVIDENDS**

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on April 8, 2022, the Company declared total final dividends for the 2021 financial year of Rp216,280, which has been paid amounting to Rp215,803 on April 23, 2022. Based on the Annual General Meeting of Shareholders on March 30, 2021, the Company declared total final dividends for the 2020 financial year of Rp195,296, which has been paid amounting to Rp194,746 on April 27, 2021.

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek**

Akun ini merupakan liabilitas imbalan kerja atas pensiun, bonus, transportasi pegawai dan imbalan atas biaya personal lain yang jatuh tempo kurang dari satu tahun.

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Bonus dan THR	129,537	191,470
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang	73,225	72,100
Lain-lain	16,184	16,016
<b>Jumlah</b>	<b>218,946</b>	<b>279,586</b>

**31. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION**

**a. Short-term employee benefits**

This account represents the employee benefits liability for pensions, bonuses, employee transport and other personal expenses and benefits which are due within one year.

Bonus and festive benefits	129,537	191,470
Current portion of the long-term employee benefits obligation	73,225	72,100
Others	16,184	16,016
<b>Total</b>	<b>218,946</b>	<b>279,586</b>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/63 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**31. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)**

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang**

**b. Long-term employee benefits**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tercatat di laporan posisi keuangan Grup yang timbul dari program pensiun imbalan pasti, imbalan pascakerja lainnya dan penghargaan masa kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

*The balance of long-term employee benefits obligation included in the Group's statement of financial position arising from the defined benefit pension plan, other post-employment benefits and the long-service award is as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021*)</u>	
Imbalan pascakerja lain	440,505	474,695	<i>Other post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>115,588</u>	<u>127,401</u>	<i>Other long-term employee benefits</i>
	556,093	602,096	
Bagian jangka pendek dari liabilitas Imbalan kerja jangka panjang	<u>(73,225)</u>	<u>(72,100)</u>	<i>Current portion of the long-term employee benefits obligation</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>482,868</u></b>	<b><u>529,996</u></b>	<b>Total</b>

Beban imbalan kerja jangka panjang Grup yang dibebankan di laba rugi dengan detail sebagai berikut:

*The Group's long-term employee benefit expenses which were charged to the profit or loss have the following details:*

	<u>2022</u>	<u>2021*)</u>	
Program pensiun imbalan pasti	25,496	24,270	<i>Defined benefits pension plan</i>
Imbalan pascakerja lain	55,458	55,471	<i>Other post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>14,338</u>	<u>10,349</u>	<i>Other long-term employee benefits</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>95,292</u></b>	<b><u>90,090</u></b>	<b>Total</b>

Komponen ekuitas lain tercatat di laporan posisi keuangan Grup adalah sebagai berikut:

*The other equity components included in the Group's statement of financial position are as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021*)</u>	
Saldo awal	334,385	309,322	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, akibat			<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income, due to</i>
- Perubahan asumsi keuangan	(38,518)	(1,262)	<i>Changes in financial assumptions -</i>
- Penyesuaian pengalaman	(51,779)	56,662	<i>Experience adjustment -</i>
Imbal hasil atas aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	19,196	15,907	<i>Returns on plan assets (excluding interest income)</i>
Perubahan dampak batas atas aset (tidak termasuk pendapatan bunga)	22,830	(46,244)	<i>Changes in effect of asset ceiling (excluding interest income)</i>
Dampak OCI akibat reklasifikasi keuntungan aktuarial ke saldo laba	<u>(2)</u>	<u>-</u>	<i>OCI impact on the reclassification of actuarial gains to retained earnings</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>286,112</u></b>	<b><u>334,385</u></b>	<b>Ending balance</b>

\*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 39

\*)As restated, refer to Notes 2a and 39

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/64 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**31. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)**

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang  
(lanjutan)**

**b. Long-term employee benefits (continued)**

Beban penyediaan liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dihitung oleh KKA Yusi & Rekan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

*The cost of providing the post-employment benefits obligation for the Group as at December 31, 2022 and 2021 was calculated by KKA Yusi & Rekan using the following key assumptions:*

Umur pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	3.0% (2021: 3.0%) per tahun/per year	Salary growth rate
Tingkat diskonto	5,52% - 7.43% (2021: 3.64% - 7.83%) per tahun/per year	Discount rate
Tingkat biaya kesehatan	15% (2021: 15%) per tahun/per year	Medical cost rate
Tingkat mortalitas	TMI'19	Mortality rate
Tingkat cacat	10.0% dari tingkat mortalitas/from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6,0% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0,0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 6.0% for employees below the age of 30 years old, decreasing to 0.0% two years prior to the normal retirement age	Resignation rate

**Program pensiun imbalan pasti**

**Defined benefits pension plan**

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokal yang dipekerjakan sebelum tahun 2004. Manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Semen Cibinong ("DPSC") yang telah disahkan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-003/KM.17/1996 tanggal 8 Januari 1996. Seluruh kewajiban pendanaan dana pensiun menjadi tanggung jawab Perusahaan.

*The Group established a defined benefits pension plan covering all of its local permanent employees employed prior to 2004. The plan provides pension benefits computed based on basic pension salaries and the employees' years of service. The pension plan is managed by Dana Pensiun Semen Cibinong ("DPSC"), which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-003/KM.17/1996 dated January 8, 1996. The Company is responsible for funding all pension plan liabilities.*

Detail beban pensiun imbalan pasti yang dibebankan di laba rugi adalah sebagai berikut:

*The details of the defined benefits pension plan expenses charged to the profit or loss are as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021*)</u>	
Biaya jasa kini	<u>25,496</u>	<u>24,270</u>	Current service costs
Liabilitas sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:			<i>Liabilities in respect of the defined benefits pension plan are as follows:</i>
	<u>2022</u>	<u>2021*)</u>	
Nilai kini liabilitas	492,608	520,476	Present value of liability
Nilai wajar aset program dana pensiun	(578,323)	(579,824)	Fair value of pension plan assets
Dampak pembatasan aktiva	<u>85,715</u>	<u>59,348</u>	Effect on asset ceiling
<b>Jumlah</b>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<b>Total</b>

\*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 39

\*) As restated, refer to Notes 2a and 39

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/65 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**31. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)**

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)**

**b. Long-term employee benefits (continued)**

**Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)**

**Defined benefits pension plan (continued)**

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

*Movements in the present value of liabilities are as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021*</u>	
Awal tahun	520,476	488,679	<i>Beginning of year</i>
Biaya jasa kini	25,496	24,270	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	31,017	28,976	<i>Interest costs</i>
Pembayaran manfaat	(42,084)	(56,665)	<i>Benefits paid</i>
Pengukuran kembali			<i>Remeasurement</i>
- Perubahan asumsi keuangan	(14,515)	(592)	<i>Changes in financial assumptions -</i>
- Penyesuaian pengalaman	(27,782)	35,808	<i>Experience adjustment -</i>
<b>Akhir tahun</b>	<b><u>492,608</u></b>	<b><u>520,476</u></b>	<b><i>End of year</i></b>

Mutasi nilai wajar aset program dana pensiun adalah sebagai berikut:

*The movements in the fair value of pension plan assets are as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021*</u>	
Awal tahun	579,824	588,360	<i>Beginning of year</i>
Pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan	34,554	34,887	<i>Expected return of plan assets</i>
Kontribusi yang dibayarkan perusahaan	25,226	29,149	<i>Contribution paid by the employer</i>
Keuntungan aktuarial atas aset dana pensiun	(19,197)	(15,907)	<i>Actuarial gain on plan assets</i>
Pembayaran manfaat	(42,084)	(56,665)	<i>Benefit payments</i>
<b>Akhir tahun</b>	<b><u>578,323</u></b>	<b><u>579,824</u></b>	<b><i>End of year</i></b>

Mutasi program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

*Movements in the defined benefits pension plan are as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021*</u>	
Awal tahun	-	-	<i>Beginning of year</i>
Biaya bunga	-	-	<i>Interest costs</i>
Biaya jasa kini	25,496	24,270	<i>Current service costs</i>
Iuran program oleh Perusahaan	(25,226)	(29,149)	<i>Contribution paid by the Company</i>
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, akibat			<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income, due to</i>
- Perubahan asumsi keuangan	(14,515)	(592)	<i>Changes in financial assumptions -</i>
- Penyesuaian pengalaman	(27,782)	35,808	<i>Experience adjustment -</i>
Imbal hasil atas aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	19,197	15,907	<i>Returns on plan assets (excluding interest income)</i>
Perubahan dampak batas atas aset (tidak termasuk pendapatan bunga)	22,830	(46,244)	<i>Changes in effect of asset ceiling (excluding interest income)</i>
<b>Akhir tahun</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><i>End of year</i></b>

\*1) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 39

\*1) As restated, refer to Notes 2a and 39

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/66 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)**

**Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)**

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Kategori-kategori utama dari aset program dana pensiun sebagai persentase dari nilai wajar total aset program dana pensiun adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>%</u>	<u>2021</u>	<u>%</u>	
<u>Kas dan setara kas</u>					<u>Cash and cash equivalents</u>
Deposito berjangka	313,500	54%	162,872	28%	Time deposits
Kas pada bank	-	0%	-	0%	Cash in banks
Aset lainnya	15,486	3%	-	0%	Other assets
<u>Kuotasi harga pasar</u>					<u>Quoted market price</u>
Obligasi negara	249,337	43%	341,226	59%	Government bonds
Reksa dana	-	0%	75,726	13%	Mutual funds
<b>Jumlah</b>	<b><u>578,323</u></b>	<b><u>100%</u></b>	<b><u>579,824</u></b>	<b><u>100%</u></b>	<b>Total</b>

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp16.265 (meningkat sebesar Rp17.355) (2021: berkurang sebesar Rp20.395 (meningkat sebesar Rp21.246)).

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp17.098 (turun sebesar Rp16.374) (2021: meningkat sebesar Rp20.708 (turun sebesar Rp20.340)).

Jatuh tempo liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (tahun laporan tahun berikutnya)	132,492
Antara 1 dan 5 tahun	376,551
Antara 5 dan 10 tahun	286,992
Di atas 10 tahun	6,227

**31. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)**

**b. Long-term employee benefits (continued)**

**Defined benefits pension plan (continued)**

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as at December 31, 2022 is as follows:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below has been determined based on plausible changes to the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

The major categories of pension plan assets as percentages of the fair value of the total plan assets are as follows:

If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation will decrease by Rp16,265 (increase by Rp17,355) (2021: decrease by Rp20,395 (increase by Rp21,246)).

If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation will increase by Rp17,098 (decrease by Rp16,374) (2021: increase by Rp20,708 (decrease by Rp20,340)).

The maturity of defined benefits liability as at December 31, 2022 is as follows:

Within the next 12 months (the next annual reporting year)
Between 1 and 5 years
Between 5 and 10 years
Beyond 10 years

\*1) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 39

\*1)As restated, refer to Notes 2a and 39



**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/67 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)**

**Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)**

Durasi rata-rata program liabilitas manfaat pasti di akhir tahun laporan adalah 4 tahun.

Pada tahun 2006, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah tanggal 1 Januari 2004, yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA. Kontribusi dilakukan oleh Perusahaan setiap bulan sebesar 9,8% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan.

Jumlah beban kontribusi yang dibayarkan kepada program iuran pasti (DPLK AIA) untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp30.657 (31 Desember 2021: Rp30.793).

**Imbalan pascakerja lain**

Grup juga mengakui tambahan kewajiban manfaat pekerja selain program pensiun sesuai kebijakan Grup berupa kekurangan antara imbalan pascakerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Grup dan imbalan pascakerja berdasarkan kebijakan entitas anak (Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003).

Beban imbalan pascakerja lain yang diakui di laba rugi adalah:

	<b>2022</b>	<b>2021*)</b>	
Biaya jasa kini dan lainnya	29,740	31,556	<i>Current service costs and others</i>
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	-	73	<i>Past service costs due to plan amendments</i>
Biaya bunga	25,718	23,842	<i>Interest costs</i>
<b>Jumlah</b>	<b>55,458</b>	<b>55,471</b>	<b>Total</b>

Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan sehubungan dengan perubahan kebijakan jumlah manfaat yang dibayarkan saat pegawai memasuki masa persiapan pensiun.

**31. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)**

**b. Long-term employee benefits (continued)**

**Defined benefits pension plan (continued)**

The average duration of the defined benefits plan liability at the end of the reporting year is 4 years.

In 2006, the Group established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after January 1, 2004 which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA. Contribution is made monthly by the Company at a rate of 9.8% of the monthly salaries of those employees.

The contribution expense paid to the defined contribution plan (DPLK AIA) for the periods ended December 31, 2022 amounted to Rp30,657 (December 31, 2021: Rp30,793).

**Other post-employment benefits**

The Group also recognises the cost of providing other long-term employment benefits in accordance with the Group's policies such as benefits shortages provided by the pension plan against the benefits based on the Group's policy and post-employment benefits in accordance with the subsidiaries policies (Labour Law No. 13/2003).

Amounts recognised in profit or loss in respect of other post-employment benefits are as follows:

Past service costs due to plan amendments are related to the change in policy on benefit payments to employees entering the pension preparation year.

\*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 39

\*)As restated, refer to Notes 2a and 39

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/68 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)**

**Imbalan pascakerja lain (lanjutan)**

Mutasi nilai kini imbalan pascakerja lain adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021*)</u>
Awal tahun	474,695	435,769
Biaya jasa kini	29,740	31,556
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	-	73
Biaya bunga	25,718	23,842
Pembayaran manfaat	(41,648)	(36,729)
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, akibat		
- Perubahan asumsi keuangan	(24,004)	(670)
- Penyesuaian pengalaman	(23,996)	20,854
<b>Akhir tahun</b>	<b><u>440,505</u></b>	<b><u>474,695</u></b>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pascakerja lain adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp26.499 (meningkat sebesar Rp29.258) (2021: berkurang sebesar Rp31.850 (meningkat sebesar Rp37.542)).

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar Rp24.605 (berkurang sebesar Rp20.837 (2021: meningkat sebesar Rp28.021 (berkurang sebesar Rp23.780))).

Jatuh tempo liabilitas imbalan pascakerja lain pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (tahun laporan tahun berikutnya)	57,549
Antara 1 dan 5 tahun	240,102
Antara 5 dan 10 tahun	214,417
Di atas 10 tahun	333,199

Durasi rata-rata program imbalan pascakerja lain di akhir tahun laporan adalah 7,68 tahun.

**31. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)**

**b. Long-term employee benefits (continued)**

**Other post-employment benefits (continued)**

Movements in the present value of the other post-employment benefits are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021*)</u>
Awal tahun	435,769	435,769
Biaya jasa kini	31,556	31,556
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	73	73
Biaya bunga	23,842	23,842
Pembayaran manfaat	(36,729)	(36,729)
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, akibat		
- Perubahan asumsi keuangan	(670)	(670)
- Penyesuaian pengalaman	20,854	20,854
<b>Akhir tahun</b>	<b><u>474,695</u></b>	<b><u>474,695</u></b>

Significant actuarial assumptions for the determination of the other post-employment benefits are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below has been determined based on plausible changes to the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation will decrease by Rp26,499 (increase by Rp29,258) (2021: decrease by Rp31,850 (increase by Rp37,542)).

If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation will increase by Rp24,605 (decrease by Rp20,837 (2021: increase by Rp28,021 (decrease by Rp23,780))).

The maturity of other post-employment benefits liability as at December 31, 2022 is as follows:

	<u>2022</u>
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (tahun laporan tahun berikutnya)	57,549
Antara 1 dan 5 tahun	240,102
Antara 5 dan 10 tahun	214,417
Di atas 10 tahun	333,199

The average duration of the other post-employment benefits at the end of the reporting year is 7.68 years.

\*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 39

\*) As restated, refer to Notes 2a and 39

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/69 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang  
(lanjutan)**

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Grup memberikan penghargaan masa kerja jangka panjang kepada karyawan yang mencapai masa kerja 5 tahun, dan setiap 5 tahun berikutnya. Mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan entitas anak lokal memberikan tambahan manfaat kepada karyawan yang telah bekerja 5 tahun dimana mereka berhak menerima tunjangan cuti sebesar 10% dari gaji bulanan setiap tahun. Sejak tahun 2012, untuk karyawan Perusahaan, besaran imbalan cuti naik menjadi 20% dari gaji bulanan.

Jumlah yang diakui di laba rugi sehubungan dengan penghargaan masa kerja jangka panjang adalah:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Biaya jasa kini dan lainnya	9,807	10,624
Biaya bunga	6,564	7,276
Pengukuran kembali, akibat		
- Perubahan asumsi keuangan	(3,364)	(546)
- Penyesuaian pengalaman	<u>1,331</u>	<u>(7,005)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>14,338</u></b>	<b><u>10,349</u></b>

Mutasi liabilitas penghargaan masa kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Awal tahun	127,401	143,318
Biaya jasa kini dan lainnya	9,807	10,624
Biaya bunga	6,564	7,276
Pembayaran manfaat	(26,151)	(26,266)
Pengukuran kembali, akibat		
- Perubahan asumsi keuangan	(3,364)	(546)
- Penyesuaian pengalaman	<u>1,331</u>	<u>(7,005)</u>
<b>Akhir tahun</b>	<b><u>115,588</u></b>	<b><u>127,401</u></b>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban penghargaan masa kerja jangka panjang adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

**31. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)**

**b. Long-term employee benefits (continued)**

**Other long-term employee benefits**

The Group provides long-service awards to employees who have rendered five years of service, and for every five years of service thereafter. Starting January 1, 2010, the Company and its local subsidiaries have provided additional benefits whereby the employees who have rendered five years of service are entitled to receive leave allowance computed at 10% of their monthly salary every year. Since 2012, the percentage of leave allowance for the Company's employees has increased to 20% of their monthly salary.

Amounts recognised in the profit or loss in respect of long-service award benefits are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Biaya jasa kini dan lainnya	9,807	10,624
Biaya bunga	6,564	7,276
Pengukuran kembali, akibat		
- Perubahan asumsi keuangan	(3,364)	(546)
- Penyesuaian pengalaman	<u>1,331</u>	<u>(7,005)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>14,338</u></b>	<b><u>10,349</u></b>

Movements in long-service award benefits liability are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Awal tahun	127,401	143,318
Biaya jasa kini dan lainnya	9,807	10,624
Biaya bunga	6,564	7,276
Pembayaran manfaat	(26,151)	(26,266)
Pengukuran kembali, akibat		
- Perubahan asumsi keuangan	(3,364)	(546)
- Penyesuaian pengalaman	<u>1,331</u>	<u>(7,005)</u>
<b>Akhir tahun</b>	<b><u>115,588</u></b>	<b><u>127,401</u></b>

Significant actuarial assumptions for the determination of the long-service award benefits liability are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below has been determined based on plausible changes to the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

\*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 39

\*)As restated, refer to Notes 2a and 39

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/70 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**31. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)**

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)**

**b. Long-term employee benefits (continued)**

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)**

**Other long-term employee benefits (continued)**

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp4.887 (meningkat sebesar Rp5.360) (2021: berkurang sebesar Rp5.043 (meningkat sebesar Rp5.532)).

*If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation will decrease by Rp4,887 (increase by Rp5,360) (2021: decrease by Rp5,043 (increase by Rp5,532)).*

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar Rp3.978 (berkurang sebesar Rp3.693 (2021: meningkat sebesar Rp4.153 (berkurang sebesar Rp3.854))).

*If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation will increase by Rp3,978 (decrease by Rp3,693) (2021: increase by Rp4,153 (decrease by Rp3,854)).*

Jatuh tempo liabilitas penghargaan masa kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

*The maturity of long-service award liability as at December 31, 2022 is as follows:*

	<b>2022</b>	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (laporan tahunan tahun berikutnya)	15,677	<i>Within the next 12 months (the next annual reporting year)</i>
Antara 1 dan 5 tahun	74,003	<i>Between 1 and 5 years</i>
Antara 5 dan 10 tahun	64,567	<i>Between 5 and 10 years</i>
Di atas 10 tahun	110,431	<i>Beyond 10 years</i>

Durasi rata-rata liabilitas penghargaan masa kerja jangka panjang di akhir tahun laporan adalah 7,19 tahun.

*The average duration of the long-service award liability at the end of the reporting year is 7.19 years.*

**c. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja**

**c. Risk management related to employee benefit program**

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

*The Group is exposed to a number of risks through its post-employment and other long-term benefits. The most significant risks are as follows:*

Volatilitas aset

Asset volatility

Dalam memenuhi kewajiban imbalan kerja, Grup menggunakan dana yang dihasilkan dari kegiatan operasi dan investasi pada instrumen obligasi Negara dan obligasi korporasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Grup juga selalu menjaga kecukupan dana untuk melindungi kepastian Grup dalam memenuhi kewajiban manfaat karyawan di masa depan.

*In order to fulfill the Group's employment benefit obligations, the Group uses funds generated from its operations and those invested in government and corporate bonds listed on the Indonesian Stock Exchange. The Group also maintains fund sufficiency to prevent the Group from default in fulfilling its obligation to employees in the future.*

Perubahan imbal hasil obligasi

Changes in bond yields

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi yang dimiliki Perusahaan dalam aset program dana pensiun.

*A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the Company's bond holdings in its pension plan assets.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/71 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**c. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja (lanjutan)**

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup diharapkan membayar iuran sebesar Rp30.024 untuk program manfaat pasti selama tahun anggaran berikutnya.

**31. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)**

**c. Risk management related to employee benefit program (continued)**

Expected contributions to post-employment benefit plans

As at December 31, 2022 the Group expects to make a contribution amounting to Rp30,024 to defined benefit plans during the next financial year.

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

**Sifat hubungan dengan pihak berelasi**

Sifat hubungan/Relationship

- Pemegang saham utama Perusahaan (2022 dan 2021) dan pemegang saham mayoritas (2022)/ *Ultimate parent company (2022 and 2021) and majority shareholder (2022)*
- Pemegang saham mayoritas/*Majority shareholder* (2021) - SIIB
- Entitas sepengendali:  
Anak perusahaan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk/  
*Entities under common control:*  
*Subsidiaries of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk*
- Entitas sepengendali:  
Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/  
*Entities under common control:*  
*State-Owned Enterprise (SOE)*

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Nature of relationships with related parties**

Pihak berelasi/Related parties

- PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
- SIIB
- PT Industri Kemasan Semen Gresik
- PT Semen Indonesia Beton
- PT Varia Usaha Bahari
- PT SI International Trading Pte Ltd
- PT Semen Indonesia Distributor
- PT Semen Indonesia Logistik
- PT Semen Indonesia International
- PT Semen Padang
- PT Sinergi Informatika Semen Indonesia
- PT Semen Tonasa
- SIIB
- PT Waskita Karya Tbk
- PT Waskita Beton Precast Tbk
- PT Utama Karya (Persero)
- PT Pertamina (Persero)
- PT Pertamina Hulu Mahakam
- PT Adhi Karya (Persero) Tbk
- PT Adhi Persada Beton
- PT Adhi Persada Gedung
- PT Dahana (Persero)
- PT Hakaaston
- PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
- PT Pembangunan Perumahan Presisi
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
- PT Wijaya Karya Beton Tbk
- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung
- High Speed Railway Contractors Consortium
- PT Kereta Api Indonesia (Persero)
- PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
- PT Petrokimia Gresik (Persero)
- PT PLN (Persero)
- PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
- PT PGAS Solution
- PT Aneka Tambang Tbk
- Saka Indonesia Pangkah Limited
- Mandiri
- BNI
- BRI
- PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
- PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/72 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**Sifat hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)**

- Entitas adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan/  
*The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company*
- Personil manajemen kunci/  
*Key management personnel*

**Transaksi-transaksi pihak berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Grup memberikan manfaat pada Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Direksi	27,007	24,624
Komisaris	7,463	2,440
<b>Jumlah</b>	<b>34,470</b>	<b>27,064</b>

Semua kompensasi yang diberikan bersifat jangka pendek.

- b. Program imbalan pascakerja Grup dikelola oleh DPSC yang telah diungkapkan pada Catatan 31.

- c. Rincian pendapatan dari pihak berelasi sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	8,458,958	8,323,870
PT Semen Padang	1,681,818	1,142,776
SI International Trading Pte Ltd	724,014	732,480
PT Hutama Karya (Persero)	147,993	87,598
PT Semen Tonasa	55,759	36,530
PT Wijaya Karya Beton Tbk	33,652	19,349
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	20,300	43,318
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	14,328	2,705
PT Semen Indonesia Beton	13,080	28,553
PT Wijaya Karya Tbk	9,994	31,439
PT Brantas Abipraya	8,188	7,961
PT Adhi Persada Beton	7,242	53,300
PT Adhi Karya Tbk	4,094	28,108
PT Varia Usaha Beton	3,009	21,942
PT Semen Indonesia Distributor	214	296
PT Waskita Karya	-	333
PT Hakaaston	-	23
High Speed Railway Contractors Consortium	-	13,640
Lain-lain	12,374	10,874
<b>Jumlah</b>	<b>11,195,017</b>	<b>10,585,095</b>

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Nature of relationships with related parties  
(continued)**

- DPSC

- Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak/  
*Boards of Commissioners and Directors of the Company and its subsidiaries*

**Transactions with related parties**

*In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties, including the following:*

- a. *The Group provides benefits to the Boards of Commissioners and Directors of the Company as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Direksi	27,007	24,624
Komisaris	7,463	2,440
<b>Jumlah</b>	<b>34,470</b>	<b>27,064</b>

*All of the compensation provided is short-term in nature.*

- b. *The Group's post-employment benefits plan is managed by DPSC as disclosed in Note 31.*

- c. *The details of revenue earned from related parties are as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	8,458,958	8,323,870
PT Semen Padang	1,681,818	1,142,776
SI International Trading Pte Ltd	724,014	732,480
PT Hutama Karya (Persero)	147,993	87,598
PT Semen Tonasa	55,759	36,530
PT Wijaya Karya Beton Tbk	33,652	19,349
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	20,300	43,318
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	14,328	2,705
PT Semen Indonesia Beton	13,080	28,553
PT Wijaya Karya Tbk	9,994	31,439
PT Brantas Abipraya	8,188	7,961
PT Adhi Persada Beton	7,242	53,300
PT Adhi Karya Tbk	4,094	28,108
PT Varia Usaha Beton	3,009	21,942
PT Semen Indonesia Distributor	214	296
PT Waskita Karya	-	333
PT Hakaaston	-	23
High Speed Railway Contractor Consortium	-	13,640
Lain-lain	12,374	10,874
<b>Jumlah</b>	<b>11,195,017</b>	<b>10,585,095</b>

**Total**

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/73 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)**

Pendapatan yang diperoleh dari pihak berelasi sebesar 91,30% dan 94,36% dari jumlah pendapatan untuk periode yang berakhir pada masing-masing 31 Desember 2022 dan 2021.

- d. Rincian pembelian barang dan jasa dari pihak berelasi sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Dicatat dalam beban pokok dan beban usaha		
PT PLN (Persero)	1,098,583	537,357
PT Semen Padang	852,286	483,896
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	423,445	495,964
PT Pertamina Patra Niaga	307,174	-
PT Semen Tonasa	305,868	185,397
PT Hutama Karya (Persero)	195,693	-
SI International Trading Pte Ltd	69,500	52,651
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	75,664	57,609
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	57,236	106,952
PT Dahana (Persero)	48,970	50,655
PT Semen Indonesia Logistik	47,580	47,619
PT Sinergi Informatika Semen Indonesia	36,307	35,781
PT Semen Indonesia Beton	27,239	26,491
PT Varia Usaha Beton	23,530	25,364
PT Petrokimia Gresik (Persero)	14,762	34,619
PT Aerofood Indonesia	10,839	15,325
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	6,926	11,648
PT Aneka Tambang Tbk	5,767	5,529
PT Pertamina (Persero)	4,430	386,401
PT Sucofindo (Persero)	3,588	-
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	3,575	63,629
PT Industri Kemasan Semen Gresik	2,561	11,369
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	396	50,985
PT PGAS Solution	-	27,519
Lain-lain	30,784	21,156
<b>Jumlah</b>	<b><u>3,652,703</u></b>	<b><u>2,733,916</u></b>
Persentase terhadap jumlah beban pokok dan usaha	<u>34.08%</u>	<u>28.11%</u>

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Transactions with related parties (continued)**

Revenue earned from related parties constituted 91.30% and 94.36% of total revenues for the periods ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

- d. The details of goods and services purchases with related parties are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Recorded in cost of revenue and operating expenses		
PT PLN (Persero)	537,357	-
PT Semen Padang	483,896	-
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	495,964	-
PT Pertamina Patra Niaga	-	-
PT Semen Tonasa	185,397	-
PT Hutama Karya (Persero)	-	-
SI International Trading Pte Ltd	52,651	-
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	57,609	-
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	106,952	-
PT Dahana (Persero)	50,655	-
PT Semen Indonesia Logistik	47,619	-
PT Sinergi Informatika Semen Indonesia	35,781	-
PT Semen Indonesia Beton	26,491	-
PT Varia Usaha Beton	25,364	-
PT Petrokimia Gresik (Persero)	34,619	-
PT Aerofood Indonesia	15,325	-
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	11,648	-
PT Aneka Tambang Tbk	5,529	-
PT Pertamina (Persero)	386,401	-
PT Sucofindo (Persero)	-	-
PTAsuransi Jiwa Inhealth Indonesia	63,629	-
PT Industri Kemasan Semen Gresik	11,369	-
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	50,985	-
PT PGAS Solution	27,519	-
Others	21,156	-
<b>Total</b>	<b><u>2,733,916</u></b>	<b><u>2,733,916</u></b>
Persentase terhadap jumlah beban pokok dan usaha	<u>28.11%</u>	<u>28.11%</u>

- e. Rincian saldo kas di bank dari pihak berelasi disajikan di Catatan 5.

- e. The details of cash in bank balances with related parties are shown in Note 5.

- f. Rincian saldo piutang lain-lain dari pihak berelasi sebagai berikut:

- f. The details of other receivables balances with related parties are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Dicatat dalam piutang lain-lain (Catatan 7)		
PT Pertamina Hulu Mahakam	63,641	37,662
PT Pertamina EP	16,129	10,568
PT Pertamina (Persero)	3,150	1,361
Saka Indonesia Pangkah Limited	103	20,080
Lain-lain	1,153	1,487
<b>Jumlah</b>	<b><u>84,176</u></b>	<b><u>71,158</u></b>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.39%</u>	<u>0.33%</u>

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Recorded in other receivables (Note 7)		
PT Pertamina Hulu Mahakam	37,662	-
PT Pertamina EP	10,568	-
PT Pertamina (Persero)	1,361	-
Saka Indonesia Pangkah Limited	20,080	-
Others	1,487	-
<b>Total</b>	<b><u>71,158</u></b>	<b><u>71,158</u></b>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.33%</u>	<u>0.33%</u>

Percentage of total assets

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/74 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)**

- g. Rincian saldo piutang usaha dari pihak berelasi sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Dicatat dalam piutang usaha (Catatan 6)		
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	1,370,481	1,727,419
PT Semen Padang	614,929	774,890
PT Hutama Karya (Persero)	156,549	85,332
SI International Trading Pte Ltd	108,071	108,246
PT Adhi Persada Beton	40,204	61,160
PT Semen Tonasa	29,399	31,940
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	27,730	20,109
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	19,254	49,362
PT Pembangunan Perumahan Presisi	17,904	17,904
PT Varia Usaha Beton	15,810	18,224
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	14,708	33,992
PT Wijaya Karya Beton Tbk	14,097	13,296
PT Semen Indonesia Beton	13,202	44,746
PT Semen Indonesia International	9,867	39,295
PT Hakaaston	8,213	11,230
PT Adhi Persada Gedung	5,496	8,274
PT Adhi Karya Tbk	4,883	30,176
PT Brantas Abipraya (Persero)	3,447	3,884
PT Waskita Karya Tbk	799	5,980
PT Waskita Beton Precast Tbk	-	51,561
Lain-lain	6,388	14,766
<b>Jumlah</b>	<b><u>2,481,431</u></b>	<b><u>3,151,786</u></b>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>11.61%</u>	<u>14.67%</u>

- h. Rincian saldo utang usaha kepada pihak berelasi sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Dicatat dalam utang usaha (Catatan 16)		
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	682,869	479,467
PT Semen Padang	448,263	330,439
PT Semen Tonasa	339,646	209,875
PT, Hutama Karya (Persero)	112,406	-
SI International Trading Pte Ltd	50,226	28,795
PT Dahana (Persero)	24,972	17,051
PT Semen Indonesia Logistik	23,671	21,469
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	10,700	-
PT Varia Usaha Beton	10,056	3,355
PT Pertamina Patra Niaga	9,087	33,311
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	6,034	4,650
PT Sinergi Informatika Semen Indonesia	4,041	7,068
PT Varia Usaha Bahari	3,705	5,804
PT Semen Indonesia Beton	2,429	12,690
PT Petrokimia Gresik	1,120	2,068
PT Pertamina (Persero)	57	136
PT PLN (Persero)	17	146
Lain-lain	8,291	8,167
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,737,590</u></b>	<b><u>1,164,491</u></b>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>18.24%</u>	<u>11.31%</u>

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Transactions with related parties (continued)**

- g. The details of trade receivables balances with related parties are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Recorded in trade receivables (Note 6)		
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	1,370,481	1,727,419
PT Semen Padang	614,929	774,890
PT Hutama Karya (Persero)	156,549	85,332
SI International Trading Pte Ltd	108,071	108,246
PT Adhi Persada Beton	40,204	61,160
PT Semen Tonasa	29,399	31,940
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	27,730	20,109
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	19,254	49,362
PT Pembangunan Perumahan Presisi	17,904	17,904
PT Varia Usaha Beton	15,810	18,224
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	14,708	33,992
PT Wijaya Karya Beton Tbk	14,097	13,296
PT Semen Indonesia Beton	13,202	44,746
PT Semen Indonesia International	9,867	39,295
PT Hakaaston	8,213	11,230
PT Adhi Persada Gedung	5,496	8,274
PT Adhi Karya Tbk	4,883	30,176
PT Brantas Abipraya (Persero)	3,447	3,884
PT Waskita Karya Tbk	799	5,980
PT Waskita Beton Precast Tbk	-	51,561
Others	6,388	14,766
<b>Total</b>	<b><u>2,481,431</u></b>	<b><u>3,151,786</u></b>
Percentage of total assets	<u>11.61%</u>	<u>14.67%</u>

- h. The details of trade payables balances with related parties are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Recorded in trade payables (Note 16)		
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	682,869	479,467
PT Semen Padang	448,263	330,439
PT Semen Tonasa	339,646	209,875
PT, Hutama Karya (Persero)	112,406	-
SI International Trading Pte Ltd	50,226	28,795
PT Dahana (Persero)	24,972	17,051
PT Semen Indonesia Logistik	23,671	21,469
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	10,700	-
PT Varia Usaha Beton	10,056	3,355
PT Pertamina Patra Niaga	9,087	33,311
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	6,034	4,650
PT Sinergi Informatika Semen Indonesia	4,041	7,068
PT Varia Usaha Bahari	3,705	5,804
PT Semen Indonesia Beton	2,429	12,690
PT Petrokimia Gresik	1,120	2,068
PT Pertamina (Persero)	57	136
PT PLN (Persero)	17	146
Others	8,291	8,167
<b>Total</b>	<b><u>1,737,590</u></b>	<b><u>1,164,491</u></b>
Percentage of total liabilities	<u>18.24%</u>	<u>11.31%</u>



**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/75 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)**

**Transactions with related parties (continued)**

i. Rincian saldo utang lain-lain kepada pihak berelasi sebagai berikut:

i. *The details of other payables balances with related parties are as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dicatat dalam utang lain-lain (Catatan 17)			<i>Recorded in other payables (Note 17)</i>
PT Pertamina Hulu Energi	389	389	<i>PT Pertamina Hulu Energi</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	207	207	<i>PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk</i>
PT Adhi Persada Gedung	-	208	<i>PT Adhi Persada Gedung</i>
Lain-lain	<u>395</u>	<u>2,465</u>	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>991</u></b>	<b><u>3,269</u></b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,01%</u>	<u>0,03%</u>	<i>Percentage of total liabilities</i>

j. Rincian saldo beban masih harus dibayar kepada pihak berelasi sebagai berikut:

j. *The details of accrued expenses balances with related parties are as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dicatat dalam beban masih harus dibayar (Catatan 19)			<i>Recorded in accrued expenses (Note 19)</i>
PT PLN (Persero)	<u>97,379</u>	<u>71,073</u>	<i>PT PLN (Persero)</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>1,02%</u>	<u>0,69%</u>	<i>Percentage of total liabilities</i>

k. Rincian saldo liabilitas sewa kepada pihak berelasi sebagai berikut:

k. *The details of lease liabilities balances with related parties are as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Semen Indonesia Beton	3,650	10,150	<i>PT Semen Indonesia Beton</i>
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	2,166	-	<i>PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)</i>
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	<u>-</u>	<u>1,812</u>	<i>PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>5,816</u></b>	<b><u>11,962</u></b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,06%</u>	<u>0,12%</u>	<i>Percentage of total liabilities</i>

Piutang, utang dan liabilitas sewa di atas yang berasal dari penjualan dan pembelian barang dan jasa akan diselesaikan berdasarkan persyaratan kredit normal dan tidak dikenakan bunga, dan kebijakan Grup mengenai penentuan harga sehubungan dengan transaksi dengan pihak berelasi ditentukan berdasarkan kontrak atau perjanjian diantara para pihak.

*The above receivables, payables and lease liabilities from the sales and purchases of goods and services are settled under normal credit terms and the Group's pricing policy related to the transactions with related parties is set based on contracted prices or agreement between parties.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/76 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. INFORMASI SEGMENT USAHA**

**Segmen usaha**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam tiga divisi operasi - semen; beton jadi dan tambang agregat; dan jasa konstruksi lainnya. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

- Semen: produksi dan distribusi semen;
- Beton jadi dan tambang agregat: produksi beton jadi dan agregat; dan
- Jasa konstruksi lainnya.

Transaksi antar segmen dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sesuai dengan persetujuan antar perusahaan.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

**33. BUSINESS SEGMENT INFORMATION**

**Business segment**

For management reporting purposes, the Group is currently organised into three operating divisions cement; readymix concrete and aggregate quarry; and other construction services. These divisions are the basis on which the Group reports its segment information.

The principal activities of these divisions consist of:

- Cement: production and distribution of cement;
- Readymix concrete and aggregate quarry: production of readymix concrete and aggregate; and
- Other construction services.

Transactions between segments are carried out at agreed terms between the companies.

Segment information based on business segment is presented below:

	2022						
	Semen/ Cement	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregate quarry	Jasa konstruksi lainnya/Other construction services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Neto/ Net	
Pendapatan	10,930,213	1,241,518	90,317	12,262,048	-	12,262,048	Revenue
Pendapatan antar segmen	184,811	38,728	1,303	224,842	(224,842)	-	Intersegment revenue
Jumlah pendapatan	11,115,024	1,280,246	91,620	12,486,890	(224,842)	12,262,048	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(8,278,294)	(1,174,048)	(87,907)	(9,540,249)	210,109	(9,330,140)	Cost of revenue
Beban usaha							Operating expenses
Distribusi dan penjualan	(825,057)	(209,758)	(5,811)	(1,040,626)	-	(1,040,626)	Distribution and selling
Umum dan administrasi	(304,482)	(41,954)	(869)	(347,105)	(16)	(347,121)	General and administrative
Laba selisih kurs	1,043	(445)	(476)	122	-	122	Foreign exchange gain
(Rugi) laba dari penghapusan dan							(Loss) gain from write-offs
Pelepasan aset tetap	(418)	1,506	-	1,088	(1,506)	(418)	and disposal of fixed asset
Lainnya - bersih	(63,753)	(23,008)	(9,329)	(96,090)	(2,094)	(98,184)	Others-net
Penghasilan keuangan	20,243	1,596	-	21,839	(15,161)	6,678	Finance income
Beban keuangan	(295,038)	(3,213)	-	(298,251)	15,782	(282,469)	Finance costs
<b>Laba (rugi) segmen</b>	<b>1,369,267</b>	<b>(169,546)</b>	<b>(12,104)</b>	<b>1,187,617</b>	<b>(17,747)</b>	<b>1,169,870</b>	<b>Segment profit (loss)</b>
(Beban) manfaat pajak penghasilan	(332,621)	2,233	-	(330,388)	(206)	(330,594)	Income tax (expense) credit
<b>INFORMASI LAINNYA</b>							<b>OTHER INFORMATION</b>
Aset segmen	23,593,526	1,546,711	134,753	25,274,990	(3,896,480)	21,378,510	Segment assets
Liabilitas segmen	(9,513,607)	(1,200,704)	(126,735)	(10,841,046)	1,322,574	(9,518,472)	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	859,212	63	10,229	869,504	-	869,504	Additions to fixed assets
Penambahan aset hak-guna	75,529	46,852	5,283	127,664	(5,283)	122,381	Additions to right-of-use assets
Penyusutan dan deplesi	(559,291)	(38,489)	(4,960)	(602,740)	-	(602,740)	Depreciation and depletion
Penyusutan aset hak-guna	(192,929)	(37,934)	(1,265)	(232,128)	884	(231,244)	Depreciation of right-of-use assets

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/77 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**33. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Segmen usaha (lanjutan)**

**Business segment (continued)**

2021*)							
	Semen/ Cement	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregate quarry	Jasa konstruksi lainnya/Other construction services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Neto/ Net	
Pendapatan	10,240,038	938,271	39,872	11,218,181	-	11,218,181	Revenue
Pendapatan antar segmen	-	14,130	-	14,130	(14,130)	-	Intersegment revenue
Jumlah pendapatan	10,240,038	952,401	39,872	11,232,311	(14,130)	11,218,181	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(7,444,943)	(873,027)	(37,220)	(8,355,190)	(10,239)	(8,365,429)	Cost of revenue
Beban usaha	(807,592)	(149,498)	(7,090)	(964,180)	(4)	(964,184)	Operating expenses
Distribusi dan penjualan	(338,713)	(58,067)	2,131	(394,649)	102	(394,547)	Distribution and selling
Umum dan administrasi	4,216	(196)	-	4,018	-	4,020	General and administrative
Laba selisih kurs	717	376	13	1,106	(13)	1,093	Foreign exchange gain
(Rugi) laba dari penghapusan dan pelepasan aset tetap	44,640	(10,613)	(1,610)	32,418	6,550	38,967	(Loss) gain from write-offs and disposal of fixed asset
Lainnya - bersih	26,661	573	-	27,234	(23,662)	3,572	Others-net
Penghasilan keuangan	(475,073)	(3,972)	-	(479,045)	24,189	(454,856)	Finance income
Beban keuangan							Finance costs
<b>Laba (rugi) segmen</b>	<b>1,249,951</b>	<b>(142,023)</b>	<b>(3,904)</b>	<b>1,104,024</b>	<b>(17,207)</b>	<b>1,086,817</b>	<b>Segment profit (loss)</b>
(Beban) manfaat pajak penghasilan	(381,277)	8,036	-	(373,241)	(232)	(373,473)	Income tax (expense) credit
<b>INFORMASI LAINNYA</b>							<b>OTHER INFORMATION</b>
Aset segmen	23,661,518	1,356,243	134,897	25,152,658	(3,661,635)	21,491,023	Segment assets
Liabilitas segmen	(10,432,528)	(880,743)	(84,364)	(11,397,635)	1,105,684	(10,291,951)	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	452,435	25,380	7,950	485,765	(606)	485,159	Additions to fixed assets
Penambahan aset hak-guna	34,626	25,337	66	60,029	-	60,029	Additions to right-of-use assets
Penyusutan dan deplesi	(553,845)	(35,542)	(4,171)	(593,558)	(15,594)	(609,152)	Depreciation and depletion
Penyusutan aset hak-guna	(221,753)	(29,381)	(2,249)	(253,383)	1,548	(251,835)	Depreciation of right-of-use assets

\*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 39

\*)As restated, refer to Notes 2a and 39

**Segmen geografis**

**Geographical segment**

Grup beroperasi dan memproduksi di Jawa dan luar Jawa, Indonesia.

The Group's operations and production are located both in and outside Java, Indonesia.

Tabel berikut menunjukkan distribusi pendapatan konsolidasian Grup berdasarkan segmen geografis tanpa memperhatikan tempat barang dan jasa diproduksi:

The following table shows the distribution of the Group's consolidated revenue by geographical segments, irrespective of the goods and services produced:

	2022	2021	
Lokal			Domestic
Jawa	7,787,599	7,211,033	Java
Area lain di luar Jawa	3,750,435	3,283,243	Other areas outside Java
Ekspor	724,014	723,905	Export
<b>Jumlah</b>	<b>12,262,048</b>	<b>11,218,181</b>	<b>Total</b>

Seluruh aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berada di Indonesia. Grup tidak memiliki aset dan hak imbalan kerja yang muncul dari kontrak asuransi.

All non-current assets other than financial instruments and deferred tax assets are domiciled in Indonesia. The Group has no employment benefit assets and rights arising from insurance contracts.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/78 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI**

**a. Fasilitas kredit**

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki saldo L/C di SCB sebesar Rp131.911 (31 Desember 2021: Rp89.502).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki saldo L/C di Permata sebesar Rp0 (31 Desember 2021: Rp554).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki saldo bank garansi di Mandiri sebesar Rp91.348 (31 Desember 2021: Rp88.851).

**b. Perjanjian pasokan batubara**

Grup memiliki perjanjian pasokan batubara dengan beberapa perusahaan pemasok batubara besar dan menengah untuk perjanjian pasokan kuantitas tahunan dan jangka panjang. Perjanjian-perjanjian tersebut mencakup antara lain, harga dasar tahunan dan penyesuaian harga, spesifikasi batubara, kuantitas pasokan tahunan, pengalihan risiko dan hak antara pembeli dan penjual.

**c. Perjanjian kesanggupan dengan SIIB**

Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kesanggupan dengan SIIB, dimana SIIB akan mengganti kerugian perpajakan tertentu Perusahaan di masa yang akan datang atas kasus pajak yang terjadi sebelum akuisisi tanggal 31 Januari 2019.

Pada tanggal 19 Februari 2020, Perusahaan menerima pembayaran dari SIIB sebesar Rp337.400.

Manajemen menentukan sebagai akibat efektifnya perjanjian kesanggupan, mulai 2019, setiap kasus perpajakan tertentu yang menghasilkan kerugian terhadap Grup yang dapat ditagihkan ke SIIB dicatat sebagai "keuntungan lain-lain" di laba rugi. Selama periode yang berakhir 31 Desember 2022, tidak ada penghasilan lain-lain yang dicatat terkait perjanjian ini.

**d. Perjanjian distributor tunggal**

Pada tanggal 3 September 2020, Perusahaan dan SBA menandatangani perjanjian dengan PT Semen Indonesia (Persero), untuk menjalin kerja sama dengan menunjuk PT Semen Indonesia (Persero) sebagai distributor tunggal. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Oktober 2020 sampai dengan 1 Oktober 2025.

**34. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCY**

**a. Credit facilities**

*As at December 31, 2022, the Group had outstanding L/C in SCB amounting to Rp131,911 (December 31, 2021: Rp89,502).*

*As at December 31, 2022, the Group had outstanding L/C in Permata amounting to Rp0 (December 31, 2021: Rp554).*

*As of December 31, 2021, the Group has outstanding bank guarantees in Mandiri amounting to Rp91,348 (December 31, 2021: Rp88,851).*

**b. Coal supply agreements**

*The Group has coal supply agreements with several major and medium coal suppliers for yearly and long-term volume supply agreements. The agreements stipulate, among other things, the yearly base price and price adjustment, coal specification, yearly quantity supplied, and transfer of risk and rights between buyer and seller.*

**c. Promissory agreement with SIIB**

*On December 11, 2019, the Company entered into a promissory agreement with SIIB, whereby SIIB will reimburse the Company's certain future tax losses related to matters occurring prior to acquisition on January 31, 2019.*

*On February 19, 2020, the Company received reimbursement from SIIB amounting to Rp337,400.*

*Management determined that due to the effectiveness of the promissory agreement, starting in 2019, any unfavourable certain tax case results in the Group eligible to be reimbursed to SIIB are recorded as "other income" in the profit and loss. During the period ended December 31, 2022, there was no other income recorded in relation with this agreement.*

**d. Sole distributor agreement**

*On September 3, 2020, the Company and SBA entered into an agreement with PT Semen Indonesia (Persero), to establish cooperation by appointing PT Semen Indonesia (Persero) as the sole distributor. This agreement is valid from October 1, 2020 until October 1, 2025.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/79 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI  
(lanjutan)**

**e. Pajak karbon**

Kebijakan pajak karbon akan dijalankan secara bertahap. Tarif pajak karbon ditetapkan lebih tinggi atau sama dengan harga pasar, yaitu minimal Rp30/kg karbon dioksida ekuivalen. Penerapan pajak karbon akan dimulai pada tanggal 1 April 2022 di sektor PLTU batubara dengan skema batas emisi (*cap and tax*). Implementasi perdagangan karbon secara penuh dan perluasan sektor pemajakan pajak karbon dengan penahapan sesuai kesiapan sektor terkait akan diterapkan pada tahun 2025.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mereviu dan mengevaluasi dampak potensial pajak karbon terhadap bisnis dan laporan keuangan konsolidasian Grup.

**34. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCY  
(continued)**

**e. Carbon tax**

*The carbon tax policy will be implemented in stages. The carbon tax rate is set higher or equal to the market price, which is a minimum of Rp30/kg carbon dioxide equivalent. The implementation of the carbon tax will begin on April 1, 2022 in the coal-fired power plant sector with an emission scheme (cap and tax). Full implementation of carbon trading and the expansion of Carbon Taxation more generally will occur in stages according to the readiness of the relevant sectors will be fully implemented in 2025.*

*As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Group is still reviewing and evaluating the potential impact of the carbon tax to the Group's business and consolidated financial statements.*

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam ribuan, kecuali jumlah setara Rupiah):

**35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

*On December 31, 2022 and 2021, the Group had the following monetary assets and liabilities in foreign currencies (in thousands, except Rupiah equivalent):*

	2022		2021		
	Mata Uang Asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousands)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata Uang Asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousands)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dolar AS	2,250	35,396	4,359	62,200	US Dollar
Euro	600	10,030	115	1,850	Euro
Piutang usaha					Trade receivables
Dolar AS	6,870	108,071	7,586	108,246	US Dollar
Piutang lain-lain					Other receivables
Dolar AS	117	1,835	107	1,532	US Dollar
<b>Jumlah aset</b>		<b>155,332</b>		<b>173,828</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha					Trade payables
Dolar AS	(7,259)	(114,193)	(6,042)	(86,211)	US Dollar
Euro	(7,638)	(127,654)	(6,091)	(98,226)	Euro
Lainnya	-	(8,145)	-	(13,649)	Other
Utang lain-lain					Other payables
Dolar AS	-	-	(25)	(351)	US Dollar
Euro	(34)	(572)	(24)	(386)	Euro
Lainnya	-	(1,245)	-	(144)	Others
Beban masih harus dibayar					Accrued expenses
Dolar AS	-	-	(1)	(13)	US Dollar
Euro	(21)	(356)	-	-	Euro
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Dolar AS	(3,932)	(61,860)	(7,566)	(107,965)	US Dollar
<b>Jumlah liabilitas</b>		<b>(314,025)</b>		<b>(306,945)</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Liabilitas bersih</b>		<b>(158,693)</b>		<b>(133,117)</b>	<b>Net liabilities</b>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/80 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**a. Kategori dan kelas instrumen keuangan**

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND  
CAPITAL RISK MANAGEMENT**

**a. Categories and classes of financial instruments**

		2022					
		Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Financial assets held at amortise cost	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial assets held at fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities held at amortise cost	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial liabilities held at fair value through profit or loss		
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>	
Kas di bank, termasuk yang dibatasi penggunaannya	321,062	-	-	-	-	Cash in banks, including restricted cash	
Investasi jangka pendek	-	6,418	-	-	-	Short term investment	
Piutang usaha						Trade receivables	
Pihak ketiga	250,343	-	-	-	-	Third parties	
Pihak berelasi	2,476,106	-	-	-	-	Related parties	
Piutang lain-lain						Other receivables	
Pihak ketiga	71,635	-	-	-	-	Third parties	
Pihak berelasi	83,386	-	-	-	-	Related parties	
Uang jaminan	34,723	-	-	-	-	Security deposits	
Aset tidak lancar lainnya	-	4,847	-	-	-	Other non-current assets	
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>	
Utang usaha						Trade payables	
Pihak ketiga	-	-	2,363,590	-	-	Third parties	
Pihak berelasi	-	-	1,737,590	-	-	Related parties	
Utang lain-lain						Other payables	
Pihak ketiga	-	-	81,916	-	-	Third parties	
Pihak berelasi	-	-	991	-	-	Related parties	
Beban masih harus dibayar	-	-	281,174	-	-	Accrued expenses	
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	603	Derivative liabilities	
Pinjaman jangka panjang	-	-	2,734,547	-	-	Long-term loans	
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	216,783	-	-	Other non-current liabilities	
<b>Jumlah</b>	<b>3,237,255</b>	<b>11,265</b>	<b>7,416,591</b>	<b>603</b>	<b>603</b>	<b>Total</b>	
		2021					
		Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Financial assets held at amortise cost	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial assets held at fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities held at amortise cost	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial liabilities held at fair value through profit or loss		
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>	
Kas di bank, termasuk yang dibatasi penggunaannya	311,561	-	-	-	-	Cash in banks, including restricted cash	
Piutang usaha						Trade receivables	
Pihak ketiga	151,930	-	-	-	-	Third parties	
Pihak berelasi	3,128,112	-	-	-	-	Related parties	
Piutang lain-lain						Other receivables	
Pihak ketiga	119,160	-	-	-	-	Third parties	
Pihak berelasi	71,094	-	-	-	-	Related parties	
Uang jaminan	29,210	-	-	-	-	Security deposits	
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>	
Utang usaha						Trade payables	
Pihak ketiga	-	-	1,936,700	-	-	Third parties	
Pihak berelasi	-	-	1,164,491	-	-	Related parties	
Utang lain-lain						Other payables	
Pihak ketiga	-	-	60,122	-	-	Third parties	
Pihak berelasi	-	-	3,269	-	-	Related parties	
Beban masih harus dibayar	-	-	224,278	-	-	Accrued expenses	
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	132	Derivative liabilities	
Pinjaman jangka panjang	-	-	4,380,372	-	-	Long-term loans	
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	265,324	-	-	Other non-current liabilities	
<b>Jumlah</b>	<b>3,811,067</b>	<b>-</b>	<b>8,034,556</b>	<b>132</b>	<b>132</b>	<b>Total</b>	

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/81 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga, risiko harga dan risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko utama, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing, risiko harga dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan produk-produk semen, beton jadi, batu agregat dan jasa konstruksi lainnya.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang dan piutang lain-lain pada tanggal-tanggal pelaporan seperti diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND  
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial risk management objectives and  
policies**

*In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk, price risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.*

*The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of its business, while managing its exposure to market risk (i.e. foreign exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk.*

Credit risk management

*Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from the sale of cementitious products, readymix concrete, aggregate and other construction services.*

*Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Group's established policy, procedures and controls relating to customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by relevant business units.*

*Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on third party receivables.*

*The maximum exposure to the Group's credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding accounts receivables and other receivables at the reporting dates as disclosed in Notes 6 and 7.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/82 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang terutama mencakup kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya, risiko kredit timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur setara dengan nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 5 dan 11.

Manajemen risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, risiko harga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

**i. Manajemen risiko tingkat suku bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan paparan tingkat bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk kewajiban tingkat mengambang, analisis disiapkan dengan asumsi jumlah kewajiban yang belum dibayar pada akhir periode pelaporan adalah luar biasa untuk sepanjang tahun. Peningkatan atau penurunan sebesar 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada personil manajemen kunci dan mewakili penilaian manajemen atas kemungkinan perubahan suku bunga.

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND  
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

*With respect to credit risk arising from the other financial assets, which mainly comprise cash and cash equivalents and restricted cash, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy to not place investments in instruments that have a high credit risk and only puts its investments in banks with high credit ratings. The maximum exposure is the carrying amounts as disclosed in Notes 5 and 11.*

Market risk management

*Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk, price risk and foreign currency exchange risk.*

**i. Interest market risk management**

*Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.*

*The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions to benefit the Group in due time. Management currently does not consider it a necessity to enter into any interest rate swaps.*

*The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis was prepared with the assumption that the amount of the liabilities outstanding at the end of the reporting period would be outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel, representing management's assessment of the plausible changes in interest rates.*



**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/83 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

Manajemen risiko pasar (lanjutan)

i. Manajemen risiko tingkat suku bunga  
(lanjutan)

Jika suku bunga telah 50 basis poin lebih tinggi/lebih rendah dan semua variabel lainnya dipertahankan tetap, laba sebelum pajak Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 akan menurun/meningkat sebesar Rp13.720 dan Rp24.000. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjaman suku bunga mengambangnya.

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Dolar AS dan Euro terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, yang timbul dari aset dan liabilitas dalam Dolar AS dan Euro terhadap laba sebelum beban pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	<u>Percentase kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease) in percentage</u>		<u>Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dolar AS - Rupiah	1.00%	1.00%	(308)	(554)	US Dollar - Rupiah
	-1.00%	-1.00%	308	554	
Euro - Rupiah	1.00%	1.00%	(1,186)	(966)	Euro - Rupiah
	-1.00%	-1.00%	1,186	966	

Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dari Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 disajikan pada Catatan 35.

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya (“underlying”). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

Grup mengikuti Peraturan Bank Indonesia (“PBI”) untuk melakukan lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar mata uang asing selama satu tahun.

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND  
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

Market risk management (continued)

i. Interest market risk management (continued)

*If interest rates were 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group’s profit before tax for years ended December 31, 2022 and 2021 would decrease/increase by Rp13,720 and Rp24,000. This is mainly attributable to the Group’s exposure to interest rates on its floating rate borrowings.*

ii. Foreign exchange risk management

*The following table demonstrates the sensitivity to plausible changes in US Dollar and Euro exchange rates against Rupiah, with all other variables held constant, arising from the US Dollar and Euro denominated assets and liabilities, to the profit before tax for the periods ended December 31, 2022 and 2021:*

*The Group’s significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as at December 31, 2022 are presented in Note 35.*

*The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.*

*The Group follows Bank Indonesia Regulation (“PBI”) to hedge foreign exchange exposure for a year.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/84 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

Manajemen risiko pasar (lanjutan)

iii. Manajemen risiko harga

Grup terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian batu bara yang merupakan komponen utama biaya produksi. Harga batu bara tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan, pasokan, nilai tukar dan cuaca.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga batu bara adalah antara lain dengan mengadakan kontrak pembelian yang berjangka waktu 12 bulan atau kurang dan pembelian secara bersama antara Grup dan pemasok agar mendapatkan harga yang menguntungkan.

Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Semua aset keuangan adalah aset lancar kecuali yang disajikan dalam Catatan 11 dan 15.

Grup menjaga dana yang cukup untuk mendanai kebutuhan modal kerjanya.

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND  
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

Market risk management (continued)

iii. Price risk management

*The Group is exposed to price risk that is mainly due to the purchase of coal which is the main component of production costs. The price of coal is influenced by several factors, including demand, supply, exchange rates and weather.*

*The Group's policy to minimise risks arising from fluctuations in the price of coal involves, among other things, entering into purchase contracts for a period of 12 months or less and joint purchases between the Group and suppliers in order to obtain favorable prices.*

Liquidity risk management

*The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short-, medium- and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.*

*All financial assets are current except as disclosed in Notes 11 dan 15.*

*The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/85 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel risiko likuiditas

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup diminta untuk membayar.

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND  
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

Liquidity risk management (continued)

Liquidity risk tables

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative liabilities, with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities according to the earliest date on which the Group can be required to pay. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	<b>2022</b>				
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ Total	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha	4,101,180	-	-	4,101,180	Trade payables
Utang lain-lain	82,907	-	-	82,907	Other payables
Beban masih harus dibayar	281,174	-	-	281,174	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	603	-	-	603	Derivative liabilities
Pinjaman jangka panjang	-	3,495,811	-	3,495,811	Long-term loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	216,783	-	216,783	Other non-current liabilities
Liabilitas sewa	152,806	39,372	-	192,178	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>4,618,670</b>	<b>3,751,966</b>	<b>-</b>	<b>8,370,636</b>	<b>Total</b>
	<b>2021</b>				
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ Total	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha	3,101,191	-	-	3,101,191	Trade payables
Utang lain-lain	63,391	-	-	63,391	Other payables
Beban masih harus dibayar	224,278	-	-	224,278	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	132	-	-	132	Derivative liabilities
Pinjaman jangka panjang	274,083	5,000,243	-	5,274,326	Long-term loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	265,324	-	265,324	Other non-current liabilities
Liabilitas sewa	226,983	261,213	3,308	491,504	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>3,890,058</b>	<b>5,526,780</b>	<b>3,308</b>	<b>9,420,146</b>	<b>Total</b>

**c. Manajemen risiko modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 2007 untuk membentuk sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam saldo laba dicadangkan yang tidak boleh didistribusikan. Grup telah membuat saldo laba dicadangkan sejumlah Rp766.290 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**c. Capital risk management**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximise shareholder value.

The Group is required by Corporate Law 2007 to maintain appropriated retained earnings amounting to 20% of the issued and fully paid share capital. The Group has established an appropriated retained earnings amounting to Rp766,290 as at December 31, 2022 and 2021.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/86 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Manajemen risiko modal (lanjutan)**

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>
Pinjaman bank	2,734,547
Liabilitas sewa	175,542
Dikurangi :	
-Kas dan setara kas	(294,344)
	2,615,745
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	11,860,038
Rasio pengungkit (x)	<b>0.22</b>

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 39

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND  
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Capital risk management (continued)**

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders, or issue new shares. No changes were made to the objectives, policies or processes during the year ended December 31, 2022 and 2021.

The gearing ratio as at December 31, 2022 and 2021 are as follow:

	<b>2021*)</b>	
	4,380,372	<i>Bank loan</i>
	327,502	<i>Lease liabilities</i>
		<i>Less:</i>
	(290,567)	<i>Cash and cash equivalents-</i>
	4,417,307	
	11,199,072	<i>Total equity attributable the owners of the parent entity</i>
Rasio pengungkit (x)	<b>0.39</b>	<i>Gearing ratio (x)</i>

<sup>\*)</sup>As restated, refer to Notes 2a and 39

**37. PENGUKURAN NILAI WAJAR**

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan dengan jatuh tempo kurang dari 1 tahun, termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar diperkirakan mendekati nilai wajarnya karena saldo tersebut bersifat jangka pendek, menggunakan tingkat bunga pasar atau dampak pendiskontoan tidak signifikan. Nilai tercatat pinjaman bank dengan jatuh tempo lebih dari 1 tahun juga mendekati nilai wajarnya karena mereka menggunakan tingkat bunga pasar.

**37. FAIR VALUE MEASUREMENT**

Fair value of financial instruments carried at amortised cost

The carrying amount of financial assets and liabilities with maturities of less than 1 year, including cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses, are estimated to be near their fair values because the amounts are of short-term maturity, carry market interest rates or the discounting effect is not material. The carrying value of bank loans with maturities of more than 1 year also approximates their fair values because they carry market interest rates.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/87 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)**

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- a. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- b. Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasian. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang berlaku selama instrumen untuk non-opsional derivatif dan model harga opsi untuk derivatif opsional. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva yield yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak. Swap suku bunga diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan berdasarkan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi.
- c. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas diskonto menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Liabilitas derivatif sebesar masing-masing Rp603 dan Rp132 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, diukur menggunakan *input level 2*.

**37. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)**

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- a. The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- b. The fair values of derivative instruments are calculated using quoted prices. Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the instruments for non-optional derivatives, and option pricing models for optional derivatives. Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching the maturities of the contracts. Interest rate swaps are measured at the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves derived from quoted interest rates.
- c. The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Derivative liabilities amounting to Rp603 and Rp132 as at December 31, 2022 and 2021, respectively, are valued using *input level 2*.

**38. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

	Pinjaman bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loan</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
<b>Utang pada 1 Januari 2021</b>	<b>8,369,246</b>	<b>563,880</b>	<b>8,933,126</b>
Arus kas	(4,000,000)	(303,895)	(4,303,895)
Penambahan dan beban bunga - liabilitas sewa	-	64,875	64,875
Dampak perubahan kurs	-	2,642	2,642
Perubahan non-kas	11,126	-	11,126
<b>Utang pada 31 Desember 2021</b>	<b>4,380,372</b>	<b>327,502</b>	<b>4,707,874</b>
<b>Utang pada 1 Januari 2022</b>	<b>4,380,372</b>	<b>327,502</b>	<b>4,707,874</b>
Arus kas	(1,655,903)	(200,272)	(1,856,175)
Penambahan dan beban bunga - liabilitas sewa	-	42,253	42,253
Dampak perubahan kurs	-	6,059	6,059
Perubahan non-kas	10,078	-	10,078
<b>Utang pada 31 Desember 2022</b>	<b>2,734,547</b>	<b>175,542</b>	<b>2,910,089</b>

**38. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM FINANCING ACTIVITIES**

	Pinjaman bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loan</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
<b>Debt as of January 1, 2021</b>	<b>8,369,246</b>	<b>563,880</b>	<b>8,933,126</b>
Cash flows	(4,000,000)	(303,895)	(4,303,895)
Additions and interest expense - lease liabilities	-	64,875	64,875
Foreign exchange impact	-	2,642	2,642
Non-cash changes	11,126	-	11,126
<b>Debt as of December 31, 2021</b>	<b>4,380,372</b>	<b>327,502</b>	<b>4,707,874</b>
<b>Debt as of January 1, 2022</b>	<b>4,380,372</b>	<b>327,502</b>	<b>4,707,874</b>
Cash flows	(1,655,903)	(200,272)	(1,856,175)
Additions and interest expense - lease liabilities	-	42,253	42,253
Foreign exchange impact	-	6,059	6,059
Non-cash changes	10,078	-	10,078
<b>Debt as of December 31, 2022</b>	<b>2,734,547</b>	<b>175,542</b>	<b>2,910,089</b>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/88 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**39. PENYAJIAN KEMBALI AKUN**

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan siaran pers tentang Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa ("PSAK 24 Imbalan Kerja") sebagai respon atas *Agenda Decision: IAS 19 Employee Benefits - Attributing Benefits to Period of Service* yang diterbitkan oleh *IFRS Interpretation Committee (IFRIC)* pada bulan Mei 2021, untuk mengklarifikasi bagaimana menentukan periode dimana suatu entitas harus mengatribusikan manfaat untuk skema manfaat pensiun yang diperkenalkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan di Indonesia.

Tabel berikut ini menunjukkan akun-akun dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2021 dan 31 Desember 2021 yang disajikan kembali sebagai dampak atas perubahan kebijakan akuntansi yang disebabkan oleh terbitnya *IFRIC Agenda Decision* dan siaran pers DSAK-IAI tersebut:

Laporan posisi keuangan konsolidasian 1 Januari 2021

	Dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Penyesuaian penyajian kembali/ <i>Restatement adjustment</i>	Seperti yang disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
Aset pajak tangguhan	18,507	1,159	19,666	<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan	674,445	(5,750)	668,695	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	531,070	(22,427)	508,643	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Belum dicadangkan	591,989	59,883	651,872	<i>Unappropriated</i>
Komponen ekuitas lain				<i>Other components of equity</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja setelah pajak	(210,859)	(30,547)	(241,406)	<i>Remeasurement of post employment benefit obligations, net of tax</i>

**39. RESTATEMENT OF ACCOUNTS**

*In April 2022, DSAK-IAI has issued a press release about Attributing Benefit to Periods of Service ("SFAS 24 Employee Benefits") in response to the Agenda Decision: IAS 19 Employee Benefits - Attributing Benefit to Periods of Service released by IFRS Interpretation Committee (IFRIC) in May 2021, to clarify how to determine the period over which an entity should attribute the benefit for the pension benefit scheme introduced by the Labor Law in Indonesia.*

*The following table reflects accounts in statement of financial position as of January 1, 2021 and December 31, 2021 which were restated as impact of the change in accounting policies due to the publication of the IFRIC Agenda Decisions and the DSAK-IAI press release:*

*Consolidated statement of financial position as of  
January 1, 2021*

Laporan posisi keuangan konsolidasian  
31 Desember 2021

*Consolidated statement of financial position as of  
December 31, 2021*

	Dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Penyesuaian penyajian kembali/ <i>Restatement adjustment</i>	Seperti yang disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
Aset pajak tangguhan	33,596	(693)	32,903	<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan	1,007,925	3,938	1,011,863	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	551,502	(21,506)	529,996	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Belum dicadangkan	1,117,626	52,294	1,169,920	<i>Unappropriated</i>
Komponen ekuitas lain				<i>Other components of equity</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja setelah pajak	(225,685)	(35,419)	(261,104)	<i>Remeasurement of post employment benefit obligations, net of tax</i>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/89 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**39. PENYAJIAN KEMBALI AKUN (lanjutan)**

**39. RESTATEMENT OF ACCOUNTS (continued)**

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021

Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustment	Seperti yang disajikan kembali/ As restated	
Beban pokok pendapatan	(8,364,326)	(1,103)	(8,365,429)	Cost of revenue
Beban usaha				Operating expenses
Distribusi dan penjualan	(964,024)	(160)	(964,184)	Distribution and selling
Umum dan administrasi	(394,321)	(226)	(394,547)	General and administrative
Beban pajak penghasilan	(367,373)	(6,100)	(373,473)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	720,933	(7,589)	713,344	Profit for the year
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	(14,826)	(4,872)	(19,698)	Remeasurement of long-term employee benefit liabilities, net of tax
Laba per saham – dasar dan dilusian	88	(1)	87	Earnings per share - basic and diluted

Penerapan siaran pers tidak berdampak material terhadap arus kas operasi, investasi, dan pendanaan Grup.

The implementation of the press release did not have any impact on the Group's operating, investing, and financing cash flows.

**40. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN**

**40. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY ONLY**

Informasi keuangan tersendiri entitas induk setelah halaman ini menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan setelah halaman ini. Informasi laporan keuangan induk tersendiri mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

The financial information of the parent entity only in the following pages presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows. The financial information of the parent entity only follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investments in subsidiaries which are accounted for using the cost method.

**41. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**41. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 23 Februari 2023.

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibility of the management and were approved by the Director and authorised for issuance on February 23, 2023.

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK**  
**INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran 5/90

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except for par value and share data)

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021<sup>*)</sup></u>	<u>1 Januari/ January 1, 2021<sup>*)</sup></u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	118,990	197,614	409,750	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	8,676	13,603	97,958	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2,235,581	2,454,245	1,327,102	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
- Pihak ketiga	64,964	103,425	43,113	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	615,840	685,387	766,486	<i>Related parties -</i>
Persediaan	982,568	739,995	778,042	<i>Inventories</i>
Pajak lain-lain dibayar di muka	344,360	208,932	23,263	<i>Other prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	3,526	21,701	12,681	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lainnya	7,476	12,396	35,718	<i>Other current assets</i>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b><u>4,381,981</u></b>	<b><u>4,437,298</u></b>	<b><u>3,494,113</u></b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	19,143	15,160	15,109	<i>Restricted cash and cash equivalents</i>
Investasi pada entitas anak	3,065,138	3,065,138	3,065,138	<i>Investments in subsidiaries</i>
Aset tetap dan tanah pertambangan	12,583,453	12,298,543	12,485,175	<i>Fixed assets and quarry</i>
Aset hak-guna	27,893	67,524	122,351	<i>Right-of-use assets</i>
Tagihan pengembalian pajak				<i>Claims for tax refund</i>
- Pajak penghasilan badan	122,363	175,754	53,626	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lain-lain	125,407	125,406	125,406	<i>Other taxes -</i>
Aset tidak lancar lainnya	42,323	58,621	58,358	<i>Other non-current assets</i>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b><u>15,985,720</u></b>	<b><u>15,806,146</u></b>	<b><u>15,925,163</u></b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b><u>20,367,701</u></b>	<b><u>20,243,444</u></b>	<b><u>19,419,276</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali

<sup>\*)</sup> As restated



**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK**  
**INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran 5/91

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali nilai nominal dan data saham)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 except for par value and share data)

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021*)</u>	<u>1 Januari/ January 1, 2021*)</u>	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	1,763,690	1,549,356	1,190,304	Third parties -
- Pihak berelasi	1,115,700	632,386	196,637	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	15,547	20,827	67,908	Third parties -
- Pihak berelasi	14,482	14,538	38,081	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	15,539	-	-	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	7,327	9,669	2,057	Other taxes -
Beban masih harus dibayar	178,130	169,700	227,461	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	434	-	-	Derivative liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	161,284	226,937	165,829	Short-term employee benefit liabilities
Pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	1,100,000	Current maturities of long-term bank loans
Liabilitas sewa	26,913	66,766	98,420	Lease liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b><u>3,299,046</u></b>	<b><u>2,690,179</u></b>	<b><u>3,086,697</u></b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan	885,913	734,450	402,053	Deferred tax liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	2,734,547	4,380,372	7,269,246	Long-term bank loans
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	359,881	385,652	374,941	Long-term employee benefit liabilities
Provisi untuk restorasi	57,418	62,289	49,561	Provision for restoration
Liabilitas dan provisi jangka panjang lainnya	201,455	249,995	224,287	Other non-current liabilities and provisions
Liabilitas sewa	7,161	15,628	47,005	Lease liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b><u>4,246,375</u></b>	<b><u>5,828,386</u></b>	<b><u>8,367,093</u></b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b><u><u>7,545,421</u></u></b>	<b><u><u>8,518,565</u></u></b>	<b><u><u>11,453,790</u></u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

\*) Disajikan kembali

\*)As restated

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION  
PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**Lampiran 5/92**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except for par value and share data)

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021<sup>*)</sup></b>	<b>1 Januari/ January 1, 2021<sup>*)</sup></b>		<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham					Share capital - par value Rp500 per share
Modal dasar - 30.651.600.000 saham					Authorised - 30,651,600,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor 9.019.381.973					Issued and paid-up - 9,019,381,973
Saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan 7.662.900.000 saham pada tanggal 1 Januari 2021	4,509,691	4,509,691	3,831,450		shares as at December 31, 2022 and 2021 and 7,662,900 shares as at January 1, 2021
Tambahan modal disetor	5,014,275	5,014,275	2,587,309		Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lain					Other components of equity
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja setelah pajak	(201,736)	(230,442)	(216,266)		Remeasurement of post employment benefit obligations, net of tax
Saldo laba:					Retained earnings:
- Dicadangkan	766,290	766,290	766,290		Appropriated -
- Belum dicadangkan	2,733,760	1,665,065	996,703		Unappropriated -
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>12.822.280</b>	<b>11.724.879</b>	<b>7.965.486</b>		<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>20.367.701</b>	<b>20.243.444</b>	<b>19.419.276</b>		<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali

<sup>\*)</sup> As restated

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK**  
**INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran 5/93

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except for par value and share data)

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021<sup>*)</sup></u>	
<b>PENDAPATAN</b>	9,653,631	8,801,831	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<u>(6.629,841)</u>	<u>(6,118,347)</u>	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>3,023,790</b>	<b>2,683,484</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha			<i>Operating expenses</i>
Distribusi dan penjualan	(824,499)	(804,139)	<i>Distribution and selling</i>
Umum dan administrasi	(303,301)	(320,457)	<i>General and administrative</i>
Laba selisih kurs	9,500	10,632	<i>Foreign exchange gain</i>
(Rugi) laba dari penghapusan dan			<i>(Loss) gain from write-offs</i>
pelepasan aset tetap	(418)	717	<i>and disposal of fixed assets</i>
Lainnya-bersih	<u>14,387</u>	<u>44,559</u>	<i>Others-net</i>
<b>LABA SEBELUM BUNGA</b>			<b>PROFIT BEFORE INTEREST</b>
<b>DAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>1,919,459</b>	<b>1,614,796</b>	<b>AND INCOME TAX</b>
Penghasilan keuangan	19,992	26,086	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	<u>(272,611)</u>	<u>(436,061)</u>	<i>Finance costs</i>
<b>LABA SEBELUM</b>			<b>PROFIT</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>1,666,840</b>	<b>1,204,821</b>	<b>BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	<u>(381,865)</u>	<u>(341,163)</u>	<i>Income tax expense</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>1,284,975</b>	<b>863,658</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE</b>
<b>LAIN</b>			<b>INCOME</b>
Pos yang tidak akan			<i>Items that will not be reclassified</i>
direklasifikasi ke laba rugi			<i>to profit or loss</i>
Pengukuran kembali			<i>Remeasurement of</i>
atas liabilitas imbalan kerja			<i>long-term employee benefit</i>
jangka panjang	36,801	(18,173)	<i>liabilities</i>
(Beban) manfaat pajak			<i>Related income tax (expense)</i>
terkait	<u>(8,095)</u>	<u>3,997</u>	<i>benefit</i>
<b>JUMLAH LABA</b>			<b>TOTAL COMPREHENSIVE</b>
<b>KOMPREHENSIF</b>			<b>INCOME</b>
<b>TAHUN BERJALAN</b>	<u><b>1,313,681</b></u>	<u><b>849,482</b></u>	<b>FOR THE YEAR</b>

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali

<sup>\*)</sup> As restated

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION  
PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**Lampiran 5/94**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Komponen ekuitas lain/ <i>Other component of equity</i> Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak/ <i>Remeasurement of post-employment benefit obligations, net of tax</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
<b>Saldo per 1 Januari 2021, seperti yang dilaporkan sebelumnya</b>	3,831,450	2,587,309	(184,542)	766,290	942,573	7,943,080	<b>Balance as at January 1, 2021, as previously reported</b>
Efek perubahan kebijakan akuntansi	-	-	(31,724)	-	54,130	22,406	<i>Effects of change in accounting policy</i>
<b>Saldo per 1 Januari 2021, disajikan kembali *)</b>	<b>3,831,450</b>	<b>2,587,309</b>	<b>(216,266)</b>	<b>766,290</b>	<b>996,703</b>	<b>7,965,486</b>	<b>Balance as at January 1, 2021, as restated *)</b>
Peningkatan modal melalui <i>right issue</i>	678,241	2,426,966	-	-	-	3,105,207	<i>Share capital increment through right issue</i>
Dividen	-	-	-	-	(195,296)	(195,296)	<i>Dividends</i>
Laba tahun berjalan *)	-	-	-	-	863,658	863,658	<i>Profit for the year *)</i>
Rugi komprehensif lain *)	-	-	(14,176)	-	-	(14,176)	<i>Other comprehensive loss *)</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2021 *)</b>	<b>4,509,691</b>	<b>5,014,275</b>	<b>(230,442)</b>	<b>766,290</b>	<b>1,665,065</b>	<b>11,724,879</b>	<b>Balance as at December 31, 2021 *)</b>
Dividen	-	-	-	-	(216,280)	(216,280)	<i>Dividends</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	1,284,975	1,284,975	<i>Profit for the year</i>
Laba komprehensif lain	-	-	28,706	-	-	28,706	<i>Other comprehensive income</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>4,509,691</b>	<b>5,014,275</b>	<b>(201,736)</b>	<b>766,290</b>	<b>2,733,760</b>	<b>12,822,280</b>	<b>Balance as at December 31, 2022</b>

\*) Disajikan kembali

\*) As restated

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK**  
**INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran 5/95

**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
*(Expressed in millions of Rupiah)*

	2022	2021	
<b>ARUS KAS DARI</b>			
<b>    AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
Penerimaan dari pelanggan	9,693,151	7,759,044	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(6,373,414)	(5,034,264)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(909,192)	(1,152,534)	<i>Payments to employees</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	19,992	26,086	<i>Interest income received</i>
Pembayaran beban keuangan	(260,476)	(427,270)	<i>Interest and finance charges paid</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(222,959)	(157,629)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Penerimaan dari kantor pajak	614,943	223,776	<i>Refund from tax office</i>
<b>Arus kas bersih yang diperoleh</b>			<b>Net cash flows generated</b>
<b>    dari aktivitas operasi</b>	<b>2,562,045</b>	<b>1,237,209</b>	<b>from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING</b>
<b>    INVESTASI</b>			<b>    ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(702,789)	(369,475)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penerimaan dari hasil pelepasan aset tetap	-	36,720	<i>Proceeds from disposal of fixed assets</i>
Penerimaan dari hasil ganti rugi aset tetap	48,992	68,589	<i>Proceeds from compensation of fixed assets</i>
Perolehan aset hak-guna	(2,041)	(11,416)	<i>Acquisition of right-of-use assets</i>
Penempatan deposito berjangka	(192,082)	-	<i>Placement of time deposit</i>
Penarikan deposito berjangka	152,000	-	<i>Withdrawal of time deposit</i>
Penempatan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	(3,984)	(51)	<i>Placement of restricted cash and cash equivalents</i>
<b>Arus kas bersih yang digunakan</b>			<b>Net cash flows used in</b>
<b>    untuk aktivitas investasi</b>	<b>(699,904)</b>	<b>(275,633)</b>	<b>investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING</b>
<b>    PENDANAAN</b>			<b>    ACTIVITIES</b>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(4,400,000)	(4,000,000)	<i>Repayment of long-term bank loans</i>
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	2,744,097	-	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Penerimaan dari penerbitan saham	-	3,119,909	<i>Proceeds from shares issuance</i>
Biaya penerbitan saham	-	(14,702)	<i>Shares issuance cost</i>
Pembayaran dividen	(215,803)	(194,746)	<i>Payment of dividends</i>
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(69,012)	(81,301)	<i>Repayment of principal lease liabilities</i>
<b>Arus kas bersih yang digunakan</b>			<b>Net cash flows used in</b>
<b>    untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(1,940,718)</b>	<b>(1,170,840)</b>	<b>financing activities</b>
<b>Penurunan bersih kas dan setara kas</b>	<b>(78,577)</b>	<b>(209,264)</b>	<b>Net decrease in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>197,614</b>	<b>409,750</b>	<b>Cash and cash equivalents at beginning of year</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(47)	(2,872)	<i>Effect of changes in foreign currency exchange rates</i>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>118,990</b>	<b>197,614</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>